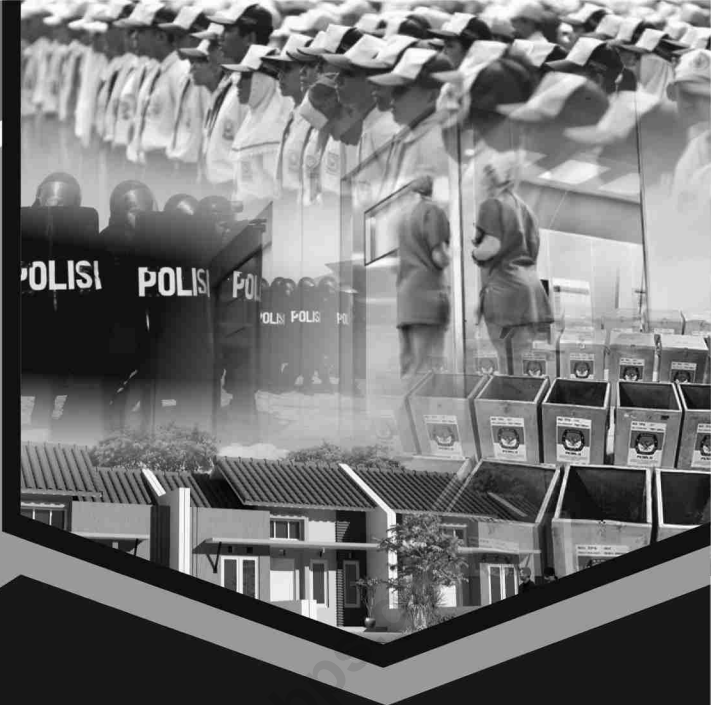


Katalog: 4601002.33



INDIKATOR UTAMA
SOSIAL POLITIK
DAN KEAMANAN
Provinsi Jawa Tengah
2016



INDIKATOR UTAMA
**SOSIAL POLITIK
DAN KEAMANAN**
Provinsi Jawa Tengah
2016

INDIKATOR UTAMA SOSIAL, POLITIK DAN KEAMANAN PROVINSI JAWA TENGAH 2016

ISBN : 978-602-5419-08-9

No. Publikasi : 33520.1716

Katalog : 4601002.33

Ukuran Buku : 11 cm x 21,5 cm

Jumlah Halaman : xxiv + 158 halaman

Naskah:

Bidang Statistik Sosial

Penyunting:

Bidang Statistik Sosial

Gambar Kulit:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah

Dicetak oleh:

CV. Pelita

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi Indikator Utama Sosial, Politik dan Keamanan Provinsi Jawa Tengah 2016 merupakan salah satu bentuk penyajian hasil sensus dan survei yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah serta kompilasi data dari beberapa instansi terkait. Publikasi ini dirancang secara khusus bagi para akademisi, pemerintah daerah dan masyarakat luas yang memerlukan data dan informasi statistik sosial, politik dan keamanan yang ringkas namun mencakup berbagai informasi yang cukup luas.

Data yang dicakup dalam publikasi ini meliputi wilayah administrasi, penduduk, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, pembangunan manusia, konsumsi rumah tangga, kemiskinan, perumahan, politik dan keamanan. Dalam publikasi ini disajikan pula penjelasan mengenai lingkup data dan istilah teknis yang digunakan, sehingga pengguna data akan lebih memahami informasi yang disajikan.

Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga publikasi Edisi Tahun 2016 ini dapat disajikan, disampaikan ucapan terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Semarang, Oktober 2017
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Jawa Tengah



DR. Margo Yuwono, S.Si, M.Si

<https://jateng.bps.go.id>

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Singkatan	xv
Tanda-tanda	xv
Penjelasan Teknis Beberapa Indikator	xvii
Indikator Utama	xxix

<https://jateng.bps.go.id>

<https://jateng.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Halaman

I. Wilayah Administrasi	1
Tabel 1.1 Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota, 2016	3
Tabel 1.2 Daftar Pulau Terluar menurut Kabupaten/Kota dan Status, 2016	4
Tabel 1.3 Kecamatan dan Desa/Kelurahan, 1983 – 2016 ...	5
Tabel 1.4 Kecamatan menurut Kabupaten/Kota, 2012 – 2016	6
Tabel 1.5 Desa/Kelurahan menurut Kabupaten/Kota, 2012 – 2016	7
II. Penduduk	9
Tabel 2.1 Jumlah Penduduk, 1961 - 2010 (Hasil Sensus Penduduk)	11
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk, 2011 - 2020 (ribu jiwa) (Hasil Proyeksi Sensus Penduduk 2010)	11
Tabel 2.3 Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota, 1980 - 2010 (jiwa) (Hasil Sensus Penduduk)	12
Tabel 2.4 Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota, 2014 - 2016 (jiwa) (Proyeksi SP2010)	13
Tabel 2.5 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota, Mei 2010 (jiwa) (Hasil Sensus Penduduk)	14
Tabel 2.6 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota, Juni 2016 (jiwa) (Proyeksi SP 2010)	15
Tabel 2.7 Jumlah Penduduk Bertempat Tinggal Tidak Tetap menurut Kabupaten/Kota, 1980 - 2010 (jiwa) (Hasil Sensus Penduduk)	16
Tabel 2.8 Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Kabupaten/Kota, 1971 - 2010 (persentase/tahun)	17
Tabel 2.9 Distribusi Penduduk menurut Kabupaten/Kota, 1980 - 2010 (persentase)	18
Tabel 2.10 Distribusi Penduduk menurut Kabupaten/Kota, 2013 - 2016 (persentase)	19
Tabel 2.11 Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2010 (jiwa) (Hasil Sensus Penduduk) ...	20
Tabel 2.12 Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2016 (jiwa) (Proyeksi Sensus Penduduk 2010)	21

DAFTAR TABEL

		Halaman
III.	KESEHATAN	23
	Tabel 3.1 Angka Kelahiran Total, 1970 – 2012	25
	Tabel 3.2 Angka Kelahiran menurut Umur (Age Spesific Fertility Rate/ASFR), 2002 dan 2007	26
	Tabel 3.3 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Sedang Hamil, dan Rata-rata Anak yang Dilahirkan Hidup oleh Wanita 45-49 Tahun, 1994 – 2012	27
	Tabel 3.4 Angka Kematian Bayi, 1987 – 2012	27
	Tabel 3.5 Angka Kematian Anak dan Angka Kematian Balita, 1987-2012	28
	Tabel 3.6 Angka Kematian Neonatum (NN) dan Kematian Post Neonatum (PNN), 1994-2012	28
	Tabel 3.7 Persentase Perempuan Pernah Kawin Umur 15-49 Tahun yang 2 Tahun Lalu atau Kurang Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir menurut Penolong Kelahiran Terakhir, 2015-2016	29
	Tabel 3.8 Angka Harapan Hidup menurut Kabupaten/Kota, 2012 - 2016 (tahun)	30
	Tabel 3.9 Angka Harapan Hidup menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2014 - 2015 (tahun)	31
	Tabel 3.10 Persentase Perempuan Pernah Kawin Umur 15-49 Tahun yang 2 Tahun Lalu atau Kurang Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2016	32
	Tabel 3.11 Persentase Penduduk yang Mendapat Keluhan Kesehatan menurut Kabupaten/Kota, 2012 – 2016	33
	Tabel 3.12 Rata-rata Lama Sakit menurut Kabupaten/Kota, 2012 - 2016 (hari)	34
	Tabel 3.13 Angka Kesakitan menurut Kabupaten/Kota, 2014 - 2016 (persentase)	35
	Tabel 3.14 Persentase Wanita Berumur 15 - 49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Pernah Menggunakan Alat KB menurut Kabupaten/Kota, 2012 – 2016	36

DAFTAR TABEL

Halaman

IV. PENDIDIKAN	37
Tabel 4.1 Angka Melek Huruf Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota, 2012 - 2016 (persentase)	39
Tabel 4.2 Angka Melek Huruf Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2015 - 2016 (persentase)	40
Tabel 4.3 Rata-rata Lama Sekolah menurut Kabupaten/Kota, 2012 - 2016 (tahun)	41
Tabel 4.4 Rata-rata Lama Sekolah menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2014 - 2015 (tahun).....	42
Tabel 4.5 Angka Harapan Lama Sekolah menurut Kabupaten/Kota, 2012 - 2016 (tahun)	43
Tabel 4.6 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2016	44
Tabel 4.7 Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Kabupaten/Kotadan Jenjang Pendidikan, 2015 - 2016 (persen)	45
Tabel 4.8 Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Kabupaten/Kotadan Jenjang Pendidikan, 2015 - 2016 (persen)	46
Tabel 4.9 Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2015 - 2016 (persen)	47
Tabel 4.10 Angka Putus Sekolah menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2015 - 2016	48
V. KETENAGAKERJAAN	49
Tabel 5.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan Utama, 2015 - 2016 (jiwa)	51
Tabel 5.2 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2015 - 2016 (jiwa)	52
Tabel 5.3 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama, 2015 - 2016 (jiwa)	53
Tabel 5.4 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan Terbanyak dan Kabupaten/Kota, 2014 - 2015 (jiwa)	54

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 5.5	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Kabupaten/Kota, Agustus 2011 - 2015 (persentase)	55
Tabel 5.6	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Kabupaten/Kota, 2011 - 2015 (persentase)	56
Tabel 5.7	Upah Minimum Kabupaten (UMK) menurut Kabupaten/Kota, 2011 - 2015 (ribu rupiah/bulan)	57
VI.	PEMBANGUNAN MANUSIA	59
Tabel 6.1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota, 2012 - 2016 ¹⁾	61
Tabel 6.2	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota dan Komponen, 2016 ¹⁾	62
Tabel 6.3	Indeks Pembangunan Gender (IPG) menurut Kabupaten/Kota, 2011 - 2015	64
Tabel 6.4	Indeks Pembangunan Gender (IPG) menurut Kabupaten/Kota dan Komponen, 2015.....	65
Tabel 6.5	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menurut Kabupaten/Kota, 2011 - 2015	68
Tabel 6.6	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menurut Kabupaten/Kota dan Komponen, 2015	69
VII.	KONSUMSI RUMAH TANGGA	71
Tabel 7.1	Pengeluaran Rata-rata per Kapita per Bulan menurut Kelompok Barang, 2014 - 2016 (rupiah)	73
Tabel 7.2	Persentase Pengeluaran Rata-rata per Kapita per Bulan menurut Kelompok Barang, 2012 - 2016 ..	74
Tabel 7.3	Pengeluaran per Kapita per Bulan menurut Kabupaten/Kota, 2016 (rupiah)	75
Tabel 7.4	Konsumsi Rata-rata per Kapita Seminggu Komoditi Kebutuhan Dasar menurut Jenis Komoditi, 2014 - 2016	76
VIII.	KEMISKINAN	79
Tabel 8.1	Jumlah Penduduk Miskin, 1996 - 2017	81
Tabel 8.2	Persentase Penduduk Miskin, 1996 - 2017	82
Tabel 8.3	Garis Kemiskinan, 1996 - 2017	83
Tabel 8.4	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1), 2005 - 2017	84

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 8.5	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2), 2005 – 2017	85
Tabel 8.6	Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota, 2012 - 2016 (ribu jiwa)	86
Tabel 8.7	Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota, 2012 – 2016	87
Tabel 8.8	Garis Kemiskinan menurut Kabupaten/Kota, 2012 - 2016 (rupiah/kapita/bulan)	88
Tabel 8.9	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) menurut Kabupaten/kota, 2012 – 2016	89
Tabel 8.10	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) menurut Kabupaten/kota, 2012 – 2016	90
IX.	PERUMAHAN	91
Tabel 9.1	Persentase Rumah Tangga dengan Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal menurut Kabupaten/Kota, 2016	93
Tabel 9.2	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas Bangunan Tempat Tinggal, 2016	94
Tabel 9.3	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Terluas Bangunan Tempat Tinggal, 2016	95
Tabel 9.4	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Terluas Bangunan Tempat Tinggal, 2016	96
Tabel 9.5	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum, 2016	97
Tabel 9.6	Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Air Minum Layak menurut Kabupaten/Kota, 2012 - 2016	98
Tabel 9.7	Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sanitasi Layak menurut Kabupaten/Kota, 2012 – 2016	99
Tabel 9.8	Persentase Rumah Tangga Kumuh menurut Kabupaten/Kota, 2012 - 2016	100
X.	SOSIAL LAINNYA	101
Tabel 10.1	Jumlah Keluarga menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi, 2016	103
Tabel 10.2	Banyaknya Panti Asuhan menurut Kabupaten/Kota, 2016	106

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 10.3	Banyaknya Panti Wreda menurut Kabupaten/Kota, 2016	107
Tabel 10.4	Banyaknya Panti Karya menurut Kabupaten/Kota, 2016	108
Tabel 10.5	Banyaknya Panti Khusus menurut Kabupaten/Kota, 2016	109
Tabel 10.6	Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) menurut Kabupaten/Kota, 2015 (jiwa)	110
Tabel 10.7	Indeks Indikator Kebahagiaan, 2014 dan 2017.....	117
Tabel 10.8	Indeks Kebahagiaan menurut Karakteristik Demografi dan Ekonomi, 2017	118
XI.	POLITIK	121
Tabel 11.1	Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) menurut Aspek, Variabel dan Indikator, 2015 – 2016	123
Tabel 11.2	Jumlah Penduduk yang Menggunakan Hak Pilih dalam Pemilu Legislatif 2014, Pemilu Presiden 2014 dan Pilkada Gubernur 2013	126
Tabel 11.3	Persentase Penduduk yang Menggunakan Hak Pilih dalam Pemilu Legislatif 2014, Pemilu Presiden 2014 dan Pilkada Gubernur 2013	127
Tabel 11.4	Jumlah Pemilih menurut Kabupaten Kota, Pemilu Legislatif 2014	128
Tabel 11.5	Jumlah Pengguna Hak Pilih menurut Kabupaten/Kota, Pemilu Legislatif 2014	130
Tabel 11.6	Banyaknya Perolehan Suara yang Sah menurut Kabupaten/Kota, Pemilu Legislatif 2014	132
Tabel 11.7	Rekapitulasi Perolehan Suara Partai Politik dan Calon Anggota DPRD Provinsi menurut Partai Politik, Pemilu Legislatif 2014	135
Tabel 11.8	Rekapitulasi Perolehan Kursi Partai Politik Tingkat Anggota DPRD Provinsi menurut Partai Politik, Pemilu Legislatif 2014	135
Tabel 11.9	Komposisi Anggota DPRD Provinsi Masa Bakti 2014 - 2019 menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, Keadaan 2016	136
Tabel 11.10	Komposisi Anggota DPRD Provinsi Masa Bakti 2014 - 2019 menurut Fraksi dan Pendidikan, Keadaan 2016	137

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 11.11	Komposisi Anggota DPRD Provinsi Masa Bakti 2014 - 2019 menurut Fraksi dan Kelompok Umur, Keadaan 2016	138
Tabel 11.12	Jumlah Pemilih menurut Kabupaten/Kota, Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2014	139
Tabel 11.13	Jumlah Pengguna Hak Pilih menurut Kabupaten/Kota, Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2014	141
Tabel 11.14	Jumlah Pengguna Hak Pilih menurut Kabupaten/Kota dan Status, Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2014	143
Tabel 11.15	Perolehan Suara Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden menurut Kabupaten/Kota, Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2014	145
Tabel 11.16	Perolehan Suara Kepala Daerah Kabupaten/Kota/Provinsi dan Partai Pengusungnya Pada Pilkada Terakhir	146
XII. KEAMANAN	149
Tabel 12.1	Banyaknya Kantor Polisi menurut Kabupaten/Kota dan Wilayah Kerja, 2016	151
Tabel 12.2	Banyaknya Tindak Pidana yang Dilaporkan (Crime Total) menurut Kabupaten/Kota, 2013 - 2016	152
Tabel 12.3	Banyaknya Tindak Pidana yang Diselesaikan (Crime Cleared) menurut Kabupaten/Kota, 2014 - 2016	153
Tabel 12.4	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana (Clearance Rate) menurut Kabupaten/Kota, 2014 - 2016	154
Tabel 12.5	Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana (Crime Clock) menurut Kabupaten/Kota, 2014 - 2016	155
Tabel 12.6	Resiko Penduduk Terkena Tindak Pidana (Crime Rate) per 1.000 penduduk menurut Kabupaten/Kota, 2014 - 2016	156
Tabel 12.7	Pelaku Tindak Kejahatan menurut Kabupaten/Kota, Klasifikasi Umur dan Jenis Kelamin, 2016	157
Tabel 12.8	Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan menurut Kabupaten/Kota, 2013-2016 .	158

<https://jateng.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN

DPK	: Daftar Pemilih Khusus
DPKTb	: Daftar Pemilih Khusus Tambahan
DPT	: Daftar Pemilih Tetap
DPTb	: Daftar Pemilih Tambahan
MA	: Madrasah Aliyah
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
MTs	: Madrasah Tsanawiyah
Podes	: Potensi Desa
PPLS	: Pendataan Program Perlindungan Sosial
PSE	: Pendataan Sosial Ekonomi
Sakernas	: Survei Angkatan Kerja Nasional
SD	: Sekolah Dasar
SDKI	: Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
SE	: Sensus Ekonomi
SLTA	: Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
SLTP	: Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SP	: Sensus Penduduk
SPI	: Survei Prevalensi Indonesia
SPTK	: Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan
ST	: Sensus Pertanian
Supas	: Survei Penduduk Antar Sensus
Susenas	: Survei Sosial Ekonomi Nasional

TANDA-TANDA

Data belum tersedia	: ...
Data tidak tersedia	: -
Data direvisi	: r)
Angka sementara.....	: *)

<https://jateng.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS BEBERAPA INDIKATOR

Publikasi ini disusun dengan cara memilih sejumlah data dan informasi statistik penting yang telah diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik baik pusat maupun BPS Provinsi Jawa Tengah serta instansi terkait.

Untuk memudahkan pemanfaatan publikasi ini, data dan informasi statistik tersebut dibagi ke dalam 12 bidang atau topik, yang kemudian diikuti dengan penjelasan istilah teknis yang ada di masing-masing bidang tersebut. Secara rinci pembagian dan uraian teknis tersebut diberikan sebagai berikut:

1. **Wilayah Administrasi** meliputi : luas daerah dan jumlah daerah administrasi.
2. **Penduduk** meliputi : data penduduk meliputi jumlah penduduk, laju pertumbuhan penduduk, distribusi penduduk, jumlah penduduk menurut jenis kelamin, dan jumlah penduduk menurut komposisi umur.
3. **Kesehatan** meliputi : angka kelahiran total, angka kelahiran menurut umur, persentase wanita berumur 15-49 yang sedang hamil dan rata-rata anak yang dilahirkan hidup oleh wanita 45-49 tahun, angka kematian, harapan hidup, penolong kelahiran, keluhan kesehatan, angka harapan hidup, rata-rata lama sakit, angka kesakitan/morbiditas, dan keluarga berencana.
4. **Pendidikan** meliputi : angka melek huruf, rata-rata lama sekolah, angka harapan lama sekolah, pendidikan tertinggi penduduk, Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi Sekolah (APS) dan angka putus sekolah.
5. **Ketenagakerjaan** meliputi : kegiatan utama penduduk usia 15 tahun ke atas, angkatan kerja, pengangguran, setengah pengangguran, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Tingkat Upah Minimum Kabupaten/Provinsi (UMK/UMP).
6. **Pembangunan Manusia** meliputi : Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Pembangunan Gender (IPG), dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG).
7. **Pengeluaran rumah tangga** meliputi : pengeluaran rata-rata per kapita sebulan.
8. **Kemiskinan** meliputi : jumlah dan presentase penduduk miskin, garis kemiskinan, indeks gini, dan Rumah Tangga Sasaran (RTS).
9. **Perumahan** meliputi : luas lantai, jenis lantai, jenis dinding, jenis atap bangunan tempat tinggal, sumber air minum rumah tangga, rumah tangga yang menggunakan air minum layak, sanitasi layak, dan rumah tangga kumuh.
10. **Sosial lainnya** meliputi : Pentahapan Keluarga Sejahtera, Panti (Asuhan, Wreda, Karya dan Khusus), Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS), dan indeks kebahagiaan.
11. **Politik** meliputi : Indeks Demokrasi Indonesia (IDI), pengguna hak pilih dalam pemilu dan pilkada, perolehan suara dalam pemilu legislatif, pemilu presiden dan wakil presiden.
12. **Keamanan** meliputi : banyaknya kantor polisi, banyaknya tindak pidana, banyaknya narapidana, banyaknya hakim dan jaksa, dan persentase penduduk yang pernah menjadi korban kejahatan.

Beberapa istilah teknis yang digunakan dalam publikasi ini :

- **Wilayah administrasi** adalah wilayah administrasi yang sudah memiliki dasar hukum yang sah menurut Departemen Dalam Negeri.
- **Desa** adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 32 Tahun 2004).
- **Kelurahan** adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (UU No. 32 Tahun 2004).
- **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.
- **Rumah tangga** adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Rumah tangga biasanya terdiri dari bapak, ibu, dan anak.
- **Laju pertumbuhan penduduk** adalah rata-rata tahunan laju perubahan jumlah penduduk di suatu daerah selama periode waktu tertentu.
- **Kepadatan penduduk** adalah jumlah penduduk di suatu daerah dibagi dengan luas daerah tersebut, biasanya dinyatakan sebagai penduduk per km².
- **Angka kelahiran total** adalah rata-rata jumlah anak lahir hidup per satu wanita usia reproduksi (15-49 tahun) dalam suatu tahun di suatu daerah tertentu. Indikator ini menunjukkan rata-rata jumlah anak yang akan dilahirkan oleh seorang wanita selama masa reproduksi seandainya wanita tersebut mengikuti pola fertilitas yang berlaku pada saat angka itu dihitung, tanpa memperhatikan kelangsungan hidup wanita tersebut selama masa reproduksi.
- **Angka Kelahiran Menurut Umur** adalah angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran per 1.000 perempuan pada kelompok umur tertentu antara 15-49 tahun.
- **Angka Kematian Neonatum (NN)** adalah peluang meninggal dalam bulan pertama setelah lahir.
- **Angka Kematian Post Neonatum (PNN)** adalah selisih antara kematian bayi dan kematian neonatum.
- **Angka Kematian Bayi (AKB)** adalah peluang bayi meninggal sebelum mencapai ulang tahun pertama.
- **Angka kematian anak** adalah peluang meninggal antara ulang tahun pertama dan ulang tahun kelima.
- **Angka kematian balita** peluang anak meninggal sebelum mencapai ulang tahun kelima.
- **Angka harapan hidup pada waktu lahir** adalah perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur.
- **Rata-rata lama sakit** adalah rata-rata jumlah hari yang dijalani oleh penduduk yang menderita sakit.

- **Angka morbiditas** adalah proporsi dari keseluruhan penduduk yang menderita akibat masalah kesehatan hingga mengganggu aktivitas sehari-hari selama satu bulan terakhir. Angka morbiditas ini bukan merupakan konsep kesehatan dimana pasien harus didiagnosa terlebih dahulu untuk menentukan jenis penyakitnya, tetapi hanya merupakan suatu pendekatan.
- **Angka melek huruf dewasa** adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis dengan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas.
- **Rata-rata lama sekolah** adalah jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Diasumsikan bahwa dalam kondisi normal rata-rata lama sekolah suatu wilayah tidak akan turun. Cakupan penduduk yang dihitung dalam penghitungan rata-rata lama sekolah adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas.
- **Angka Harapan Lama Sekolah** adalah lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Diasumsikan bahwa peluang anak tersebut akan tetap bersekolah pada umur-umur berikutnya sama dengan peluang penduduk yang bersekolah per jumlah penduduk untuk umur yang sama saat ini. Angka harapan lama sekolah dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas
- **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi anak sekolah pada satu kelompok umur tertentu yang bersekolah pada tingkat yang sesuai dengan kelompok umurnya. APM selalu lebih rendah dibanding APK karena pembilangnya lebih kecil sementara penyebutnya sama. APM membatasi usia murid sesuai dengan usia sekolah, jenjang pendidikan sehingga angkanya lebih kecil. APM merupakan indikator yang menunjukkan proporsi penduduk yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan dan berusia sesuai dengan usia sekolah jenjang pendidikannya.
- **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. Angka ini memberikan gambaran secara umum tentang banyaknya anak yang menerima pendidikan pada jenjang tertentu. APK biasanya diterapkan untuk menerima pendidikan SD (usia sekolah dasar, 7-12 tahun), SLTP (usia sekolah lanjutan tingkat pertama, 13-15 tahun), dan SLTA (usia sekolah lanjutan tingkat atas, 16-18 tahun).
- **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi anak sekolah pada satu kelompok umur tertentu.
- **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja yang selama seminggu yang lalu mempunyai pekerjaan, baik yang bekerja maupun sementara tidak bekerja karena suatu sebab, seperti menunggu panen, pegawai yang sedang cuti dan sejenisnya. Selain itu, juga termasuk angkatan kerja adalah mereka yang tidak mempunyai pekerjaan tetapi sedang mencari/mengharap pekerjaan, orang yang merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan dan orang yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja atau dengan kata lain pengangguran.
- **Bukan angkatan kerja** adalah kelompok penduduk yang selama seminggu yang lalu mempunyai kegiatan yang tidak termasuk dalam angkatan kerja, seperti : *sekolah* yaitu mereka yang kegiatan utamanya sekolah, *mengurus rumah tangga* yaitu mereka yang kegiatan utamanya mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah dan *lainnya* yaitu mereka yang sudah tidak dapat

melakukan kegiatan seperti yang termasuk dalam kategori sebelumnya, seperti sudah lanjut usia, cacat jasmani, cacat mental atau lainnya.

- **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi dengan menghasilkan barang atau jasa yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit satu jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tidak dibayar yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi.
- **Pengangguran terbuka** meliputi Penduduk yang sedang mencari pekerjaan, penduduk yang sedang mempersiapkan suatu usaha, penduduk yang merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, penduduk yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.
- **Mencari pekerjaan** adalah upaya yang dilakukan untuk memperoleh pekerjaan pada suatu periode waktu.
- **Mempersiapkan usaha** adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha yang 'baru', yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tidak dibayar.
- **Setengah pengangguran** adalah Penduduk usia kerja yang bekerja kurang dari 35 jam selama seminggu dan masih berusaha untuk mendapatkan pekerjaan dengan cara mencari pekerjaan dan atau mempersiapkan usaha (Istilah setengah pengangguran terpaksa diganti dengan setengah pengangguran).
- **Bekerja paruh waktu** adalah Penduduk usia kerja yang bekerja kurang dari 35 jam selama seminggu dan tidak mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha (Istilah setengah pengangguran sukarela diganti dengan bekerja paruh waktu).
- **Angka beban tanggungan** adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia di bawah 15 tahun dan 65 tahun ke atas dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun di suatu daerah pada waktu tertentu.
- **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)** adalah perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja.
- **Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)** adalah perbandingan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja.
- **Upah** adalah suatu penerimaan sebagai imbalan dari pengusaha kepada buruh untuk sesuatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan, dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan menurut suatu persetujuan, atau peraturan perundang-undangan dan dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pengusaha dengan buruh, termasuk tunjangan baik untuk sendiri maupun keluarganya (**Berdasarkan Kebijakan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam Penetapan Upah Minimum Kabupaten/Kota Tahun 2012**).
- **Upah Minimum (UM)** adalah upah bulanan terendah yang terdiri dari upah pokok termasuk tunjangan tetap (**Berdasarkan Kebijakan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam Penetapan Upah Minimum Kabupaten/Kota Tahun 2012**).

Dalam penentuan Upah Minimum Kabupaten (UMK), di Kabupaten Cilacap dibagi menjadi tiga wilayah yaitu :

1. Wilayah Kota terdiri dari 3 kecamatan yaitu Kecamatan Cilacap Utara, Cilacap Tengah, dan Cilacap Selatan
 2. Wilayah Timur terdiri dari 7 kecamatan yaitu Kecamatan Kesugihan, Maos, Sampang, Binangun, Nusawungu, Kroya dan Adipala
 3. Wilayah Barat terdiri dari 14 Kecamatan Jeruk Legi, Kawunganten, Bantarsuri, Gandrungmangu, Sidareja, Cipari, Kedungreja, Patimuan, Karang Pucung, Cimanggu, Majenang, Wanareja, Dayeuluhur, dan Kampung Laut
- **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** adalah indeks komposit yang disusun dari tiga indikator yaitu lama hidup yang diukur dengan angka harapan hidup ketika lahir, pendidikan yang diukur berdasarkan rata-rata lama sekolah dan angka melek huruf penduduk usia 15 tahun ke atas, dan standar hidup yang diukur dengan pengeluaran per kapita (PPP rupiah). Nilai indeks berkisar 0-100.
 - **Indeks Pembangunan Gender (IPG)** adalah indeks komposit yang dibangun dari beberapa variabel untuk mengukur pencapaian pembangunan manusia dengan memperhatikan disparitas gender. Komponen-komponen IPG sama dengan komponen-komponen IPM yang telah disesuaikan dengan memasukkan disparitas tingkat pencapaian antara laki-laki dan perempuan. Nilai indeks berkisar antara 0-100.
 - **Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)** adalah indeks komposit yang disusun dari beberapa variabel yang mencerminkan tingkat keterlibatan wanita dalam proses pengambilan keputusan di bidang politik dan ekonomi. IDG didasarkan dari tiga indikator yaitu persentase wanita di parlemen, persentase wanita lingkungan kerja profesional, teknis, tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan, serta sumbangan wanita sebagai penghasil pendapatan. Nilai indeks berkisar antara 0-100.
 - **Garis kemiskinan** adalah penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan dan Garis Kemiskinan Non-Makanan. Garis kemiskinan makanan (GKM) adalah jumlah nilai pengeluaran dari 52 komoditi dasar makanan yang riil dikonsumsi penduduk referensi yang kemudian disetarakan dengan 2.100 kilokalori per kapita per hari. Garis kemiskinan non makanan (GKNM) merupakan penjumlahan nilai kebutuhan minimum dari komoditi-komoditi non makanan terpilih yang meliputi perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan.
 - **Penduduk miskin** adalah Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 - **Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)** adalah merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - **Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)** adalah memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
 - **Angka Koefisien Gini** adalah ukuran pemerataan pendapatan yang dihitung berdasarkan kelas pendapatan. Angka koefisien gini terletak antara nol dan satu. Nol mencerminkan sempurna dan satu menggambarkan ketidakmerataan sempurna.

- **Luas lantai bangunan tempat tinggal** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap). Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam perhitungan luas lantai seperti lumbung padi, kandang ternak, lantai jemur (hamparan semen) dan ruangan khusus untuk usaha (misalnya warung). Untuk bangunan bertingkat, luas lantai adalah jumlah luas lantai dari semua tingkat yang ditempati.
- **Sumber air minum** adalah sumber air minum utama (volume air terbanyak) yang digunakan oleh rumah tangga. Sumber air minum dapat berasal dari air dalam kemasan bermerk, air isi ulang, leding meteran, leding eceran, sumur bor/pompa, sumur terlindung, sumur tak terlindung, mata air terlindung, mata air tak terlindung, air sungai, air hujan dan lainnya.
- **Pompa** adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek).
- **Sumur** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali. Cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember, baik dengan maupun tanpa katrol.
- **Mata air** adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya.
- **Rumah tangga menggunakan akses air minum layak** adalah apabila sumber air minum yang digunakan rumah tangga berasal dari leding, air terlindung (pompa/sumur bor, sumur terlindung, mata air terlindung) dengan jarak ≥ 10 meter dari penampungan kotoran/limbah, dan air hujan. Dikombinasikan dengan penggunaan air mandi/cuci yang bersumber dari air terlindung (leding meteran, leding eceran, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung dan air hujan) bila sumber air minum utama menggunakan air kemasan/isi ulang dan air tidak terlindung (air terlindung dengan jarak < 10 meter dan air tidak terlindung).
- **Sanitasi layak** adalah memiliki fasilitas tempat buang air besar yang memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tangki pembuangan kotoran tangki septik/Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), dan digunakan secara umum.
- **Rumah tangga kumuh** adalah rumah tangga dengan kondisi yang memenuhi minimal dua dari tiga indikator untuk mengestimasi rumah tangga kumuh, yaitu tidak ada akses sumber air minum layak, tidak ada akses sanitasi dasar yang layak, luas minimal lantai hunian per kapita kurang dari 7,2 m² dan daya tahan material hunian (atap berupa ijuk/rumbia dan lainnya, dinding terluas berupa bambu dan lainnya, dan lantai terluas berupa tanah).
- **Kriteria keluarga menurut BKKBN** terdiri dari Keluarga Pra Sejahtera (Pra-KS), Keluarga Sejahtera I (KS I), Keluarga Sejahtera II (KS II), Keluarga Sejahtera III (KS III) dan Keluarga Sejahtera III Plus (KS III-Plus).
- **Keluarga miskin menurut BKKBN** adalah Keluarga Pra Sejahtera (Pra-KS) dan Keluarga Sejahtera I (KS I). Ada lima indikator yang harus dipenuhi agar suatu keluarga dikategorikan sebagai Keluarga Sejahtera I, yaitu:

1. Anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai agama yang dianut masing-masing
2. Seluruh anggota keluarga pada umumnya makan 2 kali sehari atau lebih.
3. Seluruh anggota keluarga mempunyai pakaian yang berbeda di rumah, sekolah, bekerja, dan bepergian.
4. Bagian terluas lantai rumah bukan dari tanah.
5. Bila anak sakit atau PUS (Pasangan Usia Subur) ingin mengikuti KB pergi ke sarana/petugas kesehatan serta diberi cara KB modern.

Keluarga Pra-Sejahtera adalah keluarga-keluarga yang tidak memenuhi salah satu dari lima indikator tersebut.

- **Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)** adalah seseorang, keluarga atau kelompok masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan, tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya (jasmani, rohani dan sosial) secara memadai dan wajar. Hambatan, kesulitan dan gangguan tersebut dapat berupa kemiskinan, ketelantaran, kecacatan, ketunaan sosial, keterbelakangan, keterasingan dan perubahan lingkungan (secara mendadak) yang kurang mendukung atau menguntungkan.
- **Indeks Kebahagiaan** merupakan indeks komposit yang dihitung secara tertimbang menggunakan dimensi dan indikator dengan skala 0-100. Semakin tinggi nilai indeks menunjukkan tingkat kehidupan penduduk yang semakin bahagia. Pada tahun 2014, Indeks Kebahagiaan hanya menggunakan Dimensi Kepuasan Hidup. Sedangkan pada tahun 2017 meliputi Dimensi Kepuasan Hidup (Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial), Dimensi Perasaan (*Affect*) dan Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*).
- **Indeks Demokrasi Indonesia** adalah angka-angka yang menunjukkan tingkat perkembangan demokrasi di seluruh provinsi di Indonesia berdasarkan beberapa aspek tertentu dari demokrasi. Tingkat perkembangan demokrasi tersebut diukur berdasarkan pelaksanaan dan perkembangan sejumlah aspek demokrasi di semua provinsi di Indonesia. Yang dijadikan aspek demokrasi adalah Kebebasan Sipil (*Civil Liberties*), Hak-hak Politik (*Political Rights*) dan Lembaga-lembaga Demokrasi (*Institution of Democracy*). Indeks Demokrasi di Indonesia dikelompokkan menurut tiga kategori kinerja demokrasi yaitu : *High Performing Democracy* (Indeks > 80), *Medium Performing Democracy* (Indeks 60 - 80) dan *Low Performing Democracy* (Indeks < 60).

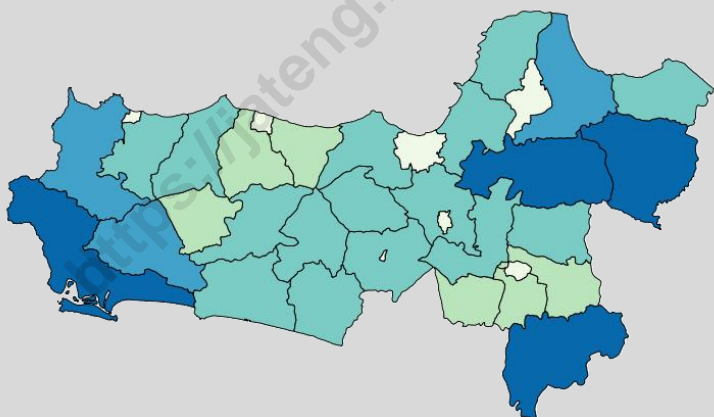
<https://jateng.bps.go.id>

I. WILAYAH ADMINISTRASI

Jawa Tengah terdiri dari

29 KABUPATEN
6 KOTA

573 KECAMATAN
8.599 DESA/KELURAHAN



Kab. Purworejo
merupakan kabupaten/kota
dengan desa/kelurahan paling
banyak **494 DESA/KELURAHAN**

Kota Magelang
merupakan kabupaten/kota
dengan desa/kelurahan paling
sedikit **17 DESA/KELURAHAN**

Kab. Cilacap
merupakan kabupaten/kota
terluas

Kota Magelang
merupakan kabupaten/kota
terkecil

<https://jateng.bps.go.id>

I. WILAYAH ADMINISTRASI

Tabel 1.1 Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota, 2016

No	Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (km ²)	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kab. Cilacap	2 138,51	6,57
2	Kab. Banyumas	1 327,59	4,08
3	Kab. Purbalingga	777,65	2,39
4	Kab. Banjarnegara	1 069,74	3,29
5	Kab. Kebumen	1 282,74	3,94
6	Kab. Purworejo	1 034,82	3,18
7	Kab. Wonosobo	984,68	3,03
8	Kab. Magelang	1 085,73	3,34
9	Kab. Boyolali	1 015,07	3,12
10	Kab. Klaten	655,56	2,01
11	Kab. Sukoharjo	466,66	1,43
12	Kab. Wonogiri	1 822,37	5,60
13	Kab. Karanganyar	772,20	2,37
14	Kab. Sragen	946,49	2,91
15	Kab. Grobogan	1 975,85	6,07
16	Kab. Blora	1 794,40	5,51
17	Kab. Rembang	1 014,10	3,12
18	Kab. Pati	1 491,20	4,58
19	Kab. Kudus	425,17	1,31
20	Kab. Jepara	1 004,16	3,09
21	Kab. Demak	897,43	2,76
22	Kab. Semarang	946,86	2,91
23	Kab. Temanggung	870,23	2,67
24	Kab. Kendal	1 002,27	3,08
25	Kab. Batang	788,95	2,42
26	Kab. Pekalongan	836,13	2,57
27	Kab. Pemalang	1 011,90	3,11
28	Kab. Tegal	879,70	2,70
29	Kab. Brebes	1 657,73	5,09
71	Kota Magelang	18,12	0,06
72	Kota Surakarta	44,03	0,14
73	Kota Salatiga	52,96	0,16
74	Kota Semarang	373,67	1,15
75	Kota Pekalongan	44,96	0,14
76	Kota Tegal	34,49	0,11
33	Jawa Tengah	32 544,12	100,00

Sumber : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jawa Tengah

Tabel 1.2 Daftar Pulau Terluar menurut Kabupaten/Kota dan Status, 2016

No	Kabupaten/Kota	Pulau Berpenghuni	Pulau Tidak Berpenghuni
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kab. Cilacap	1 P. Nusakambangan	-
2	Kab. Rembang	-	1 P. Gede 2 P. Karang Gosong 3 P. Marongan
3	Kab. Jepara	1 P. Karimunjawa 2 P. Kemujan 3 P. Parang 4 P. Nyamuk 5 P. Genting	1 P. Bengkoang 2 P. Kembar 3 P. Geleang 4 P. Katang 5 P. Kumbang 6 P. Krakal Kecil 7 P. Krakal Besar 8 P. Menjangan Besar 9 P. Menjangan Kecil 10 P. Cemara Besar 11 P. Cemara Kecil 12 P. Burung 13 P. Sintok 14 P. Tengah 15 P. Pinggir 16 P. Cilik 17 P. Seruni 18 P. Gundul 19 P. Mrican 20 P. Sambangan 21 P. Cendikian 22 P. Menyawakan 23 P. Mandalika
4	Kab. Batang	-	1 P. Karang Bapang
Jumlah		6	27

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah

Tabel 1.3 Kecamatan dan Desa/Kelurahan, 1983 - 2016

No	Tahun	Kecamatan	Desa	Kelurahan	Jumlah Desa/Kelurahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	1983 (Podes ST83)	-	-	-	8 446
2	1986 (Podes SE86) Okt 1986	-	-	-	8 453
3	1987	502	7 843	617	8 460
4	1988	502	7 848	617	8 465
5	1990	504	7 856	619	8 475
6	1991	509	7 856	619	8 475
7	1993	532	7 872	622	8 494
8	1994	532	7 872	622	8 494
9	1995	532	7 872	622	8 494
10	1998	533	7 871	668	8 539
11	1999	534	7 859	684	8 543
12	2003	563	7 813	740	8 553
13	2004	564	7 800	759	8 559
14	2005 (Podes SE06) Mei 2005	564	7 805	759	8 564
15	2006	568	7 807	766	8 573
16	2007	568	7 807	767	8 574
17	2008 (Podes 2008) Mei 2008	573	7 807	767	8 574
18	2009	573	7 809	767	8 576
19	2010 (SP 2010) Mei 2010	573	7 810	767	8 577
20	2011 (Podes 2011) April 2011	573	7 810	767	8 577
21	2012	573	7 809	769	8 578
22	2013	573	7 809	769	8 578
24	2014 (Podes 2014) April 2014	573	7 809	769	8 578
25	2015	573	7 809	750	8 559
26	2016	573	7 809	750	8 559

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah dan
Biro Pemerintahan Setda Prov. Jateng

Tabel 1.4 Kecamatan menurut Kabupaten/Kota, 2012 - 2016

No	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	24	24	24	24	24
2	Kab. Banyumas	27	27	27	27	27
3	Kab. Purbalingga	18	18	18	18	18
4	Kab. Banjarnegara	20	20	20	20	20
5	Kab. Kebumen	26	26	26	26	26
6	Kab. Purworejo	16	16	16	16	16
7	Kab. Wonosobo	15	15	15	15	15
8	Kab. Magelang	21	21	21	21	21
9	Kab. Boyolali	19	19	19	19	19
10	Kab. Klaten	26	26	26	26	26
11	Kab. Sukoharjo	12	12	12	12	12
12	Kab. Wonogiri	25	25	25	25	25
13	Kab. Karanganyar	17	17	17	17	17
14	Kab. Sragen	20	20	20	20	20
15	Kab. Grobogan	19	19	19	19	19
16	Kab. Blora	16	16	16	16	16
17	Kab. Rembang	14	14	14	14	14
18	Kab. Pati	21	21	21	21	21
19	Kab. Kudus	9	9	9	9	9
20	Kab. Jepara	16	16	16	16	16
21	Kab. Demak	14	14	14	14	14
22	Kab. Semarang	19	19	19	19	19
23	Kab. Temanggung	20	20	20	20	20
24	Kab. Kendal	20	20	20	20	20
25	Kab. Batang	15	15	15	15	15
26	Kab. Pekalongan	19	19	19	19	19
27	Kab. Pemasang	14	14	14	14	14
28	Kab. Tegal	18	18	18	18	18
29	Kab. Brebes	17	17	17	17	17
71	Kota Magelang	3	3	3	3	3
72	Kota Surakarta	5	5	5	5	5
73	Kota Salatiga	4	4	4	4	4
74	Kota Semarang	16	16	16	16	16
75	Kota Pekalongan	4	4	4	4	4
76	Kota Tegal	4	4	4	4	4
33	Jawa Tengah	573	573	573	573	573

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah dan
Biro Pemerintahan Setda Prov. Jateng

Tabel 1.5 Desa/Kelurahan menurut Kabupaten/Kota, 2012 - 2016

No	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	284	284	284	284	284
2	Kab. Banyumas	331	331	331	331	331
3	Kab. Purbalingga	239	239	239	239	239
4	Kab. Banjarnegara	278	278	278	278	278
5	Kab. Kebumen	460	460	460	460	460
6	Kab. Purworejo	494	494	494	494	494
7	Kab. Wonosobo	265	265	265	265	265
8	Kab. Magelang	372	372	372	372	372
9	Kab. Boyolali	267	267	267	267	267
10	Kab. Klaten	401	401	401	401	401
11	Kab. Sukoharjo	167	167	167	167	167
12	Kab. Wonogiri	294	294	294	294	294
13	Kab. Karanganyar	177	177	177	177	177
14	Kab. Sragen	208	208	208	208	208
15	Kab. Grobogan	280	280	280	280	280
16	Kab. Blora	295	295	295	295	295
17	Kab. Rembang	294	294	294	294	294
18	Kab. Pati	406	406	406	406	406
19	Kab. Kudus	132	132	132	132	132
20	Kab. Jepara	195	195	195	195	195
21	Kab. Demak	249	249	249	249	249
22	Kab. Semarang	235	235	235	235	235
23	Kab. Temanggung	289	289	289	289	289
24	Kab. Kendal	286	286	286	286	286
25	Kab. Batang	248	248	248	248	248
26	Kab. Pekalongan	285	285	285	285	285
27	Kab. Pemasang	222	222	222	222	222
28	Kab. Tegal	287	287	287	287	287
29	Kab. Brebes	297	297	297	297	297
71	Kota Magelang	17	17	17	17	17
72	Kota Surakarta	51	51	51	51	51
73	Kota Salatiga	22	22	22	23	23
74	Kota Semarang	177	177	177	177	177
75	Kota Pekalongan	47	47	47	27	27
76	Kota Tegal	27	27	27	27	27
33	Jawa Tengah	8 578	8 578	8 578	8 559	8 559

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah dan
Biro Pemerintahan Setda Prov. Jateng

<https://jateng.bps.go.id>

II. PENDUDUK

Jumlah Penduduk Jawa Tengah

34.019.095 JIWA

Laki-laki

49,59 %

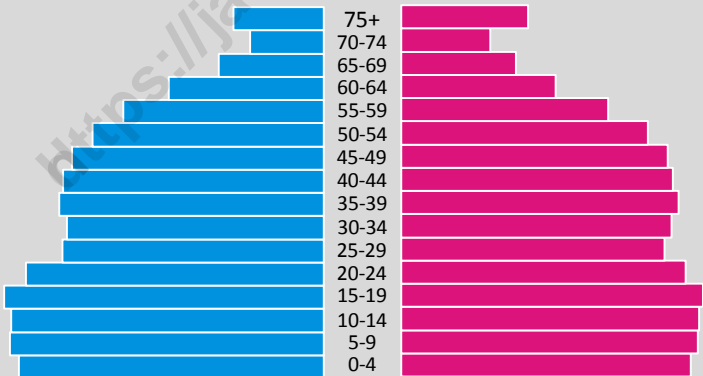
(16.871.194 JIWA)



Perempuan

50,41 %

(17.147.901 JIWA)



KAB. BREBES

merupakan kabupaten/kota dengan penduduk paling banyak **1.788.880 jiwa**

KOTA MAGELANG

merupakan kabupaten/kota dengan penduduk paling sedikit **121.112 jiwa**

<https://jateng.bps.go.id>

II. PENDUDUK

**Tabel 2.1 Jumlah Penduduk, 1961 - 2010
(Hasil Sensus Penduduk)**

Tahun	Penduduk	Penduduk	Penduduk Total
	Bertempat Tinggal Tetap	Bertempat Tinggal Tidak Tetap ¹⁾	
(1)	(2)	(3)	(4)
1961	18 407 471	0	18 407 471
Sept 1971	21 865 263	0	21 865 263
Okt 1980	25 367 344	5 545	25 372 889
Okt 1990	28 515 737	4 906	28 520 643
Juni 2000	30 924 164	299 094	31 223 258
Mei 2010	32 297 893	84 764	32 382 657

Sumber : Sensus Penduduk, Badan Pusat Statistik

Keterangan : ¹⁾ Termasuk penduduk non respon

**Tabel 2.2 Jumlah Penduduk, 2011 - 2020 (ribu jiwa)
(Hasil Proyeksi Sensus Penduduk 2010)**

Tahun	Penduduk	
	Jawa Tengah	Indonesia
(1)	(2)	(3)
Juni 2011	32 725,38	236 331,3
Juni 2012	32 998,69	239 174,3
Juni 2013	33 264,34	242 013,8
Juni 2014	33 522,66	244 814,9
Juni 2015	33 774,14	247 572,4
Juni 2016	34 019,10	250 342,1
Juni 2017	34 257,87	253 088,9
Juni 2018	34 490,84	255 792,9
Juni 2019	34 718,20	258 437,0
Juni 2020	34 940,08	261 005,0

Sumber : Proyeksi Sensus Penduduk 2010, Badan Pusat Statistik

Tabel 2.3 Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota, 1980 - 2010 (jiwa) (Hasil Sensus Penduduk)

No	Kabupaten/Kota	Okt 1980	Okt 1990	Juni 2000	Mei 2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	1 333 395	1 487 308	1 609 852	1 642 107
2	Kab. Banyumas	1 225 471	1 348 825	1 467 119	1 554 527
3	Kab. Purbalingga	666 145	732 278	792 461	848 952
4	Kab. Banjarnegara	676 751	771 774	842 473	868 913
5	Kab. Kebumen	1 032 226	1 120 982	1 177 233	1 159 926
6	Kab. Purworejo	697 301	700 788	712 133	695 427
7	Kab. Wonosobo	599 622	665 551	743 590	754 883
8	Kab. Magelang	934 807	1 015 872	1 111 876	1 181 723
9	Kab. Boyolali	781 616	844 194	906 100	930 531
10	Kab. Klaten	1 066 241	1 086 135	1 121 803	1 130 047
11	Kab. Sukoharjo	596 428	672 831	783 391	824 238
12	Kab. Wonogiri	935 453	958 892	970 234	928 904
13	Kab. Karanganyar	604 611	697 948	766 725	813 196
14	Kab. Sragen	758 461	825 517	854 111	858 266
15	Kab. Grobogan	1 012 791	1 148 330	1 281 617	1 308 696
16	Kab. Blora	696 523	767 292	821 294	829 728
17	Kab. Rembang	442 594	512 631	563 667	591 359
18	Kab. Pati	975 521	1 064 115	1 160 664	1 190 993
19	Kab. Kudus	536 382	631 322	711 147	777 437
20	Kab. Jepara	700 136	827 657	979 189	1 097 280
21	Kab. Demak	673 633	822 826	983 949	1 055 579
22	Kab. Semarang	706 287	785 810	841 974	930 727
23	Kab. Temanggung	556 343	616 758	668 409	708 546
24	Kab. Kendal	702 074	799 117	858 697	900 313
25	Kab. Batang	530 474	591 647	668 081	706 764
26	Kab. Pekalongan	651 709	699 810	806 609	838 621
27	Kab. Pemalang	945 590	1 114 228	1 274 766	1 261 353
28	Kab. Tegal	1 100 048	1 239 351	1 397 024	1 394 839
29	Kab. Brebes	1 264 078	1 521 835	1 714 691	1 733 869
71	Kota Magelang	123 484	123 213	118 772	118 227
72	Kota Surakarta	469 888	504 176	495 387	499 337
73	Kota Salatiga	85 849	98 072	153 036	170 332
74	Kota Semarang	1 026 671	1 250 971	1 363 037	1 555 984
75	Kota Pekalongan	132 558	242 874	265 040	281 434
76	Kota Tegal	131 728	229 713	237 107	239 599
33	Jawa Tengah	25 372 889	28 520 643	31 223 258	32 382 657

Sumber : Sensus Penduduk, Badan Pusat Statistik

Tabel 2.4 Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota, 2014 - 2016 (jiwa) (Proyeksi SP2010)

No	Kabupaten/Kota	2014 ¹⁾	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	1 685 631	1 694 726	1 703 390
2	Kab. Banyumas	1 620 772	1 635 909	1 650 625
3	Kab. Purbalingga	889 172	898 376	907 507
4	Kab. Banjarnegara	896 038	901 826	907 410
5	Kab. Kebumen	1 180 894	1 184 882	1 188 603
6	Kab. Purworejo	708 006	710 386	712 686
7	Kab. Wonosobo	773 391	777 122	780 793
8	Kab. Magelang	1 233 701	1 245 496	1 257 123
9	Kab. Boyolali	957 913	963 690	969 325
10	Kab. Klaten	1 154 028	1 158 795	1 163 218
11	Kab. Sukoharjo	856 861	864 207	871 397
12	Kab. Wonogiri	945 682	949 017	951 975
13	Kab. Karanganyar	848 326	856 198	864 021
14	Kab. Sragen	875 615	879 027	882 090
15	Kab. Grobogan	1 343 985	1 351 429	1 358 404
16	Kab. Blora	848 387	852 108	855 573
17	Kab. Rembang	614 065	619 173	624 096
18	Kab. Pati	1 225 603	1 232 889	1 239 989
19	Kab. Kudus	821 109	831 303	841 499
20	Kab. Jepara	1 170 785	1 188 289	1 205 800
21	Kab. Demak	1 106 209	1 117 905	1 129 298
22	Kab. Semarang	987 597	1 000 887	1 014 198
23	Kab. Temanggung	738 881	745 825	752 486
24	Kab. Kendal	934 627	942 283	949 682
25	Kab. Batang	736 497	743 090	749 720
26	Kab. Pekalongan	867 701	873 986	880 092
27	Kab. Pemalang	1 284 171	1 288 577	1 292 609
28	Kab. Tegal	1 420 106	1 424 891	1 429 386
29	Kab. Brebes	1 773 373	1 781 379	1 788 880
71	Kota Magelang	120 438	120 792	121 112
72	Kota Surakarta	510 105	512 226	514 171
73	Kota Salatiga	181 304	183 815	186 420
74	Kota Semarang	1 672 994	1 701 114	1 729 083
75	Kota Pekalongan	293 718	296 404	299 222
76	Kota Tegal	244 978	246 119	247 212
33	Jawa Tengah	33 522 663	33 774 141	34 019 095

Sumber : Proyeksi berdasarkan SP 2010, Badan Pusat Statistik

**Tabel 2.5 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota, Mei 2010 (jiwa)
(Hasil Sensus Penduduk)**

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	824 279	817 828	1 642 107
2	Kab. Banyumas	778 197	776 330	1 554 527
3	Kab. Purbalingga	420 258	428 694	848 952
4	Kab. Banjarnegara	436 152	432 761	868 913
5	Kab. Kebumen	578 724	581 202	1 159 926
6	Kab. Purworejo	343 644	351 783	695 427
7	Kab. Wonosobo	383 401	371 482	754 883
8	Kab. Magelang	594 117	587 606	1 181 723
9	Kab. Boyolali	459 044	471 487	930 531
10	Kab. Klaten	555 700	574 347	1 130 047
11	Kab. Sukoharjo	409 174	415 064	824 238
12	Kab. Wonogiri	452 386	476 518	928 904
13	Kab. Karanganyar	402 964	410 232	813 196
14	Kab. Sragen	421 363	436 903	858 266
15	Kab. Grobogan	648 598	660 098	1 308 696
16	Kab. Blora	409 170	420 558	829 728
17	Kab. Rembang	295 266	296 093	591 359
18	Kab. Pati	578 127	612 866	1 190 993
19	Kab. Kudus	383 508	393 929	777 437
20	Kab. Jepara	548 140	549 140	1 097 280
21	Kab. Demak	523 984	531 595	1 055 579
22	Kab. Semarang	458 203	472 524	930 727
23	Kab. Temanggung	355 819	352 727	708 546
24	Kab. Kendal	457 263	443 050	900 313
25	Kab. Batang	353 603	353 161	706 764
26	Kab. Pekalongan	417 406	421 215	838 621
27	Kab. Pemalang	625 565	635 788	1 261 353
28	Kab. Tegal	694 695	700 144	1 394 839
29	Kab. Brebes	872 934	860 935	1 733 869
71	Kota Magelang	58 311	59 916	118 227
72	Kota Surakarta	243 296	256 041	499 337
73	Kota Salatiga	83 479	86 853	170 332
74	Kota Semarang	764 487	791 497	1 555 984
75	Kota Pekalongan	140 983	140 451	281 434
76	Kota Tegal	118 872	120 727	239 599
33	Jawa Tengah	16 091 112	16 291 545	32 382 657

Sumber : Sensus Penduduk, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 2.6 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota, Juni 2016 (jiwa) (Proyeksi SP 2010)

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	853 397	849 993	1 703 390
2	Kab. Banyumas	824 717	825 908	1 650 625
3	Kab. Purbalingga	448 428	459 079	907 507
4	Kab. Banjarnegara	454 585	452 825	907 410
5	Kab. Kebumen	591 920	596 683	1 188 603
6	Kab. Purworejo	351 481	361 205	712 686
7	Kab. Wonosobo	395 775	385 018	780 793
8	Kab. Magelang	630 821	626 302	1 257 123
9	Kab. Boyolali	477 189	492 136	969 325
10	Kab. Klaten	570 898	592 320	1 163 218
11	Kab. Sukoharjo	431 686	439 711	871 397
12	Kab. Wonogiri	462 700	489 275	951 975
13	Kab. Karanganyar	427 325	436 696	864 021
14	Kab. Sragen	432 178	449 912	882 090
15	Kab. Grobogan	671 881	686 523	1 358 404
16	Kab. Blora	421 108	434 465	855 573
17	Kab. Rembang	311 006	313 090	624 096
18	Kab. Pati	600 723	639 266	1 239 989
19	Kab. Kudus	414 315	427 184	841 499
20	Kab. Jepara	601 206	604 594	1 205 800
21	Kab. Demak	559 488	569 810	1 129 298
22	Kab. Semarang	498 324	515 874	1 014 198
23	Kab. Temanggung	377 220	375 266	752 486
24	Kab. Kendal	481 382	468 300	949 682
25	Kab. Batang	374 375	375 345	749 720
26	Kab. Pekalongan	437 203	442 889	880 092
27	Kab. Pemalang	639 771	652 838	1 292 609
28	Kab. Tegal	710 513	718 873	1 429 386
29	Kab. Brebes	898 877	890 003	1 788 880
71	Kota Magelang	59 573	61 539	121 112
72	Kota Surakarta	249 978	264 193	514 171
73	Kota Salatiga	91 198	95 222	186 420
74	Kota Semarang	847 915	881 168	1 729 083
75	Kota Pekalongan	149 623	149 599	299 222
76	Kota Tegal	122 415	124 797	247 212
33	Jawa Tengah	16 871 194	17 147 901	34 019 095

Sumber : Proyeksi berdasarkan SP 2010, Badan Pusat Statistik

Tabel 2.7 Jumlah Penduduk Bertempat Tinggal Tidak Tetap menurut Kabupaten/Kota, 1980 - 2010 (jiwa) (Hasil Sensus Penduduk) ¹⁾

No	Kabupaten/Kota	Okt 1980	Okt 1990	Juni 2000	Mei 2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	184	63	1 404	3 939
2	Kab. Banyumas	156	256	15 321	878
3	Kab. Purbalingga	39	14	8 276	178
4	Kab. Banjarnegara	107	21	8 798	323
5	Kab. Kebumen	134	100	12 293	815
6	Kab. Purworejo	85	109	7 437	2 127
7	Kab. Wonosobo	63	89	7 759	1 668
8	Kab. Magelang	59	63	11 611	11 834
9	Kab. Boyolali	58	38	9 462	1 551
10	Kab. Klaten	64	13	11 715	693
11	Kab. Sukoharjo	69	87	8 181	4 374
12	Kab. Wonogiri	94	77	846	223
13	Kab. Karanganyar	29	52	8 007	1 698
14	Kab. Sragen	111	237	8 920	2 280
15	Kab. Grobogan	114	156	13 383	1 877
16	Kab. Blora	67	64	8 577	1 525
17	Kab. Rembang	181	141	5 886	5 482
18	Kab. Pati	139	57	12 121	2 280
19	Kab. Kudus	61	117	7 426	3 431
20	Kab. Jepara	100	155	10 226	3 223
21	Kab. Demak	115	45	10 275	3 178
22	Kab. Semarang	30	11	8 793	2 749
23	Kab. Temanggung	101	32	6 980	1 096
24	Kab. Kendal	136	141	8 968	6 205
25	Kab. Batang	57	25	6 977	648
26	Kab. Pekalongan	64	16	8 423	112
27	Kab. Pemalang	172	50	13 312	304
28	Kab. Tegal	111	103	14 589	361
29	Kab. Brebes	90	47	17 907	3 897
71	Kota Magelang	126	57	1 241	3 133
72	Kota Surakarta	356	349	5 173	2 344
73	Kota Salatiga	109	60	1 598	984
74	Kota Semarang	1 731	1 741	14 234	8 009
75	Kota Pekalongan	145	160	2 768	556
76	Kota Tegal	288	160	207	789
33	Jawa Tengah	5 545	4 906	299 094	84 764

Sumber : Sensus Penduduk, BPS Provinsi Jawa Tengah

Keterangan : ¹⁾ Termasuk penduduk non respon

Tabel 2.8 Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Kabupaten/Kota, 1971 - 2010 (persentase/tahun)

No	Kabupaten/Kota	Sept 1971 - Okt 1980 ¹⁾	Okt 1980 - Okt 1990 ¹⁾	Okt 1990 - Juni 2000	Juni 2000 - Mei 2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	1,28	1,10	0,82	0,20
2	Kab. Banyumas	1,79	0,96	0,87	0,59
3	Kab. Purbalingga	1,44	0,95	0,82	0,70
4	Kab. Banjarnegara	1,49	1,32	0,91	0,31
5	Kab. Kebumen	1,10	0,83	0,51	-0,15
6	Kab. Purworejo	0,62	0,05	0,17	-0,24
7	Kab. Wonosobo	1,64	1,05	1,15	0,15
8	Kab. Magelang	1,32	0,84	0,94	0,62
9	Kab. Boyolali	1,08	0,77	0,73	0,27
10	Kab. Klaten	1,19	0,19	0,33	0,07
11	Kab. Sukoharjo	2,10	1,21	1,59	0,51
12	Kab. Wonogiri	0,51	0,25	0,12	-0,44
13	Kab. Karanganyar	2,07	1,45	0,98	0,60
14	Kab. Sragen	1,85	0,85	0,35	0,05
15	Kab. Grobogan	1,52	1,26	1,14	0,21
16	Kab. Blora	1,28	0,97	0,71	0,10
17	Kab. Rembang	2,08	1,48	0,99	0,48
18	Kab. Pati	1,63	0,87	0,90	0,26
19	Kab. Kudus	2,04	1,64	1,24	0,90
20	Kab. Jepara	1,87	1,69	1,75	1,15
21	Kab. Demak	1,39	2,02	1,87	0,71
22	Kab. Semarang	0,46	1,07	0,72	1,02
23	Kab. Temanggung	1,83	1,04	0,84	0,59
24	Kab. Kendal	0,84	1,30	0,75	0,48
25	Kab. Batang	1,70	1,10	1,26	0,57
26	Kab. Pekalongan	1,80	0,72	1,48	0,39
27	Kab. Pemalang	1,79	1,66	1,40	-0,11
28	Kab. Tegal	2,67	1,20	1,25	-0,02
29	Kab. Brebes	2,10	1,87	1,24	0,11
71	Kota Magelang	1,28	-0,02	-0,38	-0,05
72	Kota Surakarta	1,42	0,71	-0,18	0,08
73	Kota Salatiga	2,31	1,35	4,71	1,09
74	Kota Semarang	5,29	2,00	0,89	1,34
75	Kota Pekalongan	1,97	6,25	0,91	0,61
76	Kota Tegal	2,45	5,73	0,33	0,11
33	Jawa Tengah	1,65	1,18	0,94	0,37

Sumber : Sensus Penduduk, BPS Provinsi Jawa Tengah

Keterangan : ¹⁾ Belum termasuk penduduk bertempat tinggal tetap dan penduduk non respon

Tabel 2.9 Distribusi Penduduk menurut Kabupaten/Kota, 1980 - 2010 (persentase)

No	Kabupaten/Kota	Okt 1980	Okt 1990	Juni 2000	Mei 2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	5,26	5,21	5,16	5,07
2	Kab. Banyumas	4,83	4,73	4,70	4,80
3	Kab. Purbalingga	2,63	2,57	2,54	2,62
4	Kab. Banjarnegara	2,67	2,71	2,70	2,68
5	Kab. Kebumen	4,07	3,93	3,77	3,58
6	Kab. Purworejo	2,75	2,46	2,28	2,15
7	Kab. Wonosobo	2,36	2,33	2,38	2,33
8	Kab. Magelang	3,68	3,56	3,56	3,65
9	Kab. Boyolali	3,08	2,96	2,90	2,87
10	Kab. Klaten	4,20	3,81	3,59	3,49
11	Kab. Sukoharjo	2,35	2,36	2,51	2,55
12	Kab. Wonogiri	3,69	3,36	3,11	2,87
13	Kab. Karanganyar	2,38	2,45	2,46	2,51
14	Kab. Sragen	2,99	2,89	2,74	2,65
15	Kab. Grobogan	3,99	4,03	4,10	4,04
16	Kab. Blora	2,75	2,69	2,63	2,56
17	Kab. Rembang	1,74	1,80	1,81	1,83
18	Kab. Pati	3,84	3,73	3,72	3,68
19	Kab. Kudus	2,11	2,21	2,28	2,40
20	Kab. Jepara	2,76	2,90	3,14	3,39
21	Kab. Demak	2,65	2,89	3,15	3,26
22	Kab. Semarang	2,78	2,76	2,70	2,87
23	Kab. Temanggung	2,19	2,16	2,14	2,19
24	Kab. Kendal	2,77	2,80	2,75	2,78
25	Kab. Batang	2,09	2,07	2,14	2,18
26	Kab. Pekalongan	2,57	2,45	2,58	2,59
27	Kab. Pematang	3,73	3,91	4,08	3,90
28	Kab. Tegal	4,34	4,35	4,47	4,31
29	Kab. Brebes	4,98	5,34	5,49	5,35
71	Kota Magelang	0,49	0,43	0,38	0,37
72	Kota Surakarta	1,85	1,77	1,59	1,54
73	Kota Salatiga	0,34	0,34	0,49	0,53
74	Kota Semarang	4,05	4,39	4,37	4,80
75	Kota Pekalongan	0,52	0,85	0,85	0,87
76	Kota Tegal	0,52	0,81	0,76	0,74
33	Jawa Tengah	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Sensus Penduduk, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 2.10 Distribusi Penduduk menurut Kabupaten/Kota, 2013 - 2016 (persentase)

No	Kabupaten/Kota	2013 ¹⁾	2014 ¹⁾	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	5,04	5,03	5,02	5,01
2	Kab. Banyumas	4,83	4,83	4,84	4,85
3	Kab. Purbalingga	2,65	2,65	2,66	2,67
4	Kab. Banjarnegara	2,68	2,67	2,67	2,67
5	Kab. Kebumen	3,54	3,52	3,51	3,49
6	Kab. Purworejo	2,12	2,11	2,10	2,09
7	Kab. Wonosobo	2,31	2,31	2,30	2,30
8	Kab. Magelang	3,67	3,68	3,69	3,70
9	Kab. Boyolali	2,86	2,86	2,85	2,85
10	Kab. Klaten	3,45	3,44	3,43	3,42
11	Kab. Sukoharjo	2,55	2,56	2,56	2,56
12	Kab. Wonogiri	2,83	2,82	2,81	2,80
13	Kab. Karanganyar	2,53	2,53	2,54	2,54
14	Kab. Sragen	2,62	2,61	2,60	2,59
15	Kab. Grobogan	4,02	4,01	4,00	3,99
16	Kab. Blora	2,54	2,53	2,52	2,51
17	Kab. Rembang	1,83	1,83	1,83	1,83
18	Kab. Pati	3,66	3,66	3,65	3,64
19	Kab. Kudus	2,44	2,45	2,46	2,47
20	Kab. Jepara	3,47	3,49	3,52	3,54
21	Kab. Demak	3,29	3,30	3,31	3,32
22	Kab. Semarang	2,93	2,95	2,96	2,98
23	Kab. Temanggung	2,20	2,20	2,21	2,21
24	Kab. Kendal	2,79	2,79	2,79	2,79
25	Kab. Batang	2,19	2,20	2,20	2,20
26	Kab. Pekalongan	2,59	2,59	2,59	2,59
27	Kab. Pemasang	3,85	3,83	3,82	3,80
28	Kab. Tegal	4,25	4,24	4,22	4,20
29	Kab. Brebes	5,31	5,29	5,27	5,26
71	Kota Magelang	0,36	0,36	0,36	0,36
72	Kota Surakarta	1,53	1,52	1,52	1,51
73	Kota Salatiga	0,54	0,54	0,54	0,55
74	Kota Semarang	4,94	4,99	5,04	5,08
75	Kota Pekalongan	0,87	0,88	0,88	0,88
76	Kota Tegal	0,73	0,73	0,73	0,73
33	Jawa Tengah	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Proyeksi berdasarkan SP 2010, Badan Pusat Statistik

Tabel 2.11 Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2010 (jiwa) (Hasil Sensus Penduduk)

Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	1 395 228	1 316 054	2 711 282
5 - 9	1 451 903	1 377 467	2 829 370
10 - 14	1 529 410	1 445 624	2 975 034
15 - 19	1 396 947	1 315 865	2 712 812
20 - 24	1 153 176	1 192 638	2 345 814
25 - 29	1 269 390	1 319 021	2 588 411
30 - 34	1 249 894	1 279 405	2 529 299
35 - 39	1 193 062	1 229 702	2 422 764
40 - 44	1 181 798	1 237 567	2 419 365
45 - 49	1 075 721	1 122 669	2 198 390
50 - 54	936 893	937 427	1 874 320
55 - 59	739 978	687 458	1 427 436
60 - 64	485 944	538 874	1 024 818
65 - 69	401 455	467 239	868 694
70 - 74	299 511	386 369	685 880
75 +	330 802	438 166	768 968
Jawa Tengah	16 091 112	16 291 545	32 382 657

Sumber : Sensus Penduduk, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 2.12 Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Juni 2016 (jiwa) (Proyeksi Sensus Penduduk 2010)

Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	1 391 554	1 320 699	2 712 253
5 - 9	1 431 655	1 353 647	2 785 302
10 - 14	1 426 327	1 358 517	2 784 844
15 - 19	1 457 085	1 378 084	2 835 169
20 - 24	1 357 825	1 298 178	2 656 003
25 - 29	1 192 053	1 201 270	2 393 323
30 - 34	1 170 658	1 233 817	2 404 475
35 - 39	1 205 621	1 265 802	2 471 423
40 - 44	1 189 730	1 240 110	2 429 840
45 - 49	1 147 331	1 215 340	2 362 671
50 - 54	1 055 295	1 126 818	2 182 113
55 - 59	914 920	944 920	1 859 840
60 - 64	707 620	705 102	1 412 722
65 - 69	477 507	521 964	999 471
70 - 74	335 107	405 143	740 250
75 +	410 906	578 490	989 396
Jawa Tengah	16 871 194	17 147 901	34 019 095

Sumber : Proyeksi berdasarkan SP 2010, Badan Pusat Statistik

<https://jateng.bps.go.id>

III. KESEHATAN

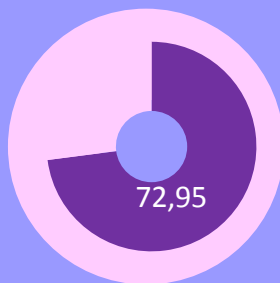


33,39 %

penduduk mempunyai
keluhan kesehatan
selama sebulan terakhir



63,74 %
penolong
persalinan
terakhir
oleh
bidan



wanita berumur 15-49 tahun
berstatus kawin

72,95 %
pernah menggunakan KB

RATA-RATA LAMA SAKIT



5,7 HARI

Angka harapan hidup **74,02** tahun
perempuan **lebih tinggi** dari pada laki-laki



<https://jateng.bps.go.id>

III. KESEHATAN

Tabel 3.1 Angka Kelahiran Total, 1970 - 2012

Tahun	Sumber	Angka Kelahiran Total (Total Fertility Rate /TFR)	
		Jawa Tengah	Indonesia
(1)	(2)	(3)	(4)
1967-1970	Sensus Penduduk 1971	5,33	5,60
1971-1975	Supas 1976	4,92	5,20
1976-1979	Sensus Penduduk 1980	4,37	4,68
1981-1984	Supas 1984	3,82	4,06
1984-1987 ¹⁾	SPI 1987	3,20	3,39
1986-1989	Sensus Penduduk 1990	3,05	3,33
1988-1991 ¹⁾	SDKI 1991	2,85	3,02
1991-1994 ¹⁾	SDKI 1994	2,77	2,80
1994-1997 ¹⁾	SDKI 1997	2,63	2,78
1996-1999	Sensus Penduduk 2000	2,06	2,34
2001-2004	Supas 2005	2,01	2,26
2002	SDKI 2002-2003 (<i>Published</i>)	2,15	2,57
	<i>Base</i> MK 2000 (<i>Adjusted</i>)	1,99	2,39
2007	SDKI 2007 (<i>Published</i>)	2,30	2,59
	<i>Base</i> Supas 2005 (<i>Adjusted</i>)	2,06	2,32
2010	Sensus Penduduk 2010	2,20	2,41
2012	SDKI 2012	2,50	2,60

Sumber : Badan Pusat Statistik

Keterangan : 1) 1-36 bulan sebelum survei

Perkiraan angka kelahiran untuk tahun 1971-1985 dan tahun 1990 dihitung dengan metode anak kandung sedangkan SPI 1987, SDKI 1991, SDKI 1994, SDKI 1997, SDKI 2002 dan SDKI 2007 dihitung dengan cara langsung dari data riwayat kelahiran

MK 2000 = Modul Kependudukan tahun 2000

Tabel 3.2 Angka Kelahiran menurut Umur (Age Specific Fertility Rate/ASFR), 2002 dan 2007

Tahun	Kelompok Umur (tahun)	Jawa Tengah		Indonesia	
		ASFR (published)	ASFR Base MK 2000 (adjusted)	ASFR (published)	ASFR Base MK 2000 (adjusted)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2002	15-19	45	35	51	39
	20-24	117	102	131	117
	25-29	127	123	143	135
	30-34	76	75	99	98
	35-39	52	52	66	66
	40-44	12	12	19	19
	45-49	-	-	4	4
	Total	429	399	513	478
2007	15-19	42	27	51	35
	20-24	124	100	135	106
	25-29	126	120	134	127
	30-34	100	99	108	107
	35-39	53	53	65	65
	40-44	12	12	19	19
	45-49	2	2	6	6
	Total	459	413	518	465

Sumber : Badan Pusat Statistik

Keterangan : MK 2000 = Modul Kependudukan tahun 2000

Tabel 3.3 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Sedang Hamil, dan Rata-rata Anak yang Dilahirkan Hidup oleh Wanita 45-49 Tahun, 1994 - 2012

Tahun	Persentase Wanita Umur 15-49 Tahun yang Sedang Hamil	Rata-rata Anak yang Dilahirkan Hidup oleh Wanita 45-49 Tahun
(1)	(2)	(3)
1994	3,53	4,55
1997	3,51	3,92
2002	3,4	3,7
2007	3,5	3,3
2012	4,7	5,7

Sumber : Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI)

Tabel 3.4 Angka Kematian Bayi, 1987 - 2012

Tahun	Angka Kematian Bayi (${}_1q_0$)
(1)	(2)
1987 (SPI)	47,8
1991	48,8
1994	51,1
1997	45,3
2002	36
2007	26
2012	32

Sumber : SPI87 dan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI)

Keterangan : Termasuk periode dalam kalender SPI 1987 (1997-1987), SDKI 1991 (1981-1991), SDKI 1994 (1991-1994) SDKI 1997 (1994-1997), SDKI 2002 (1997-2002) SDKI 2007 (2002-2007), SDKI 2012 (2007-2012) Bayi 0 tahun (0 - 11 bulan)

Tabel 3.5 Angka Kematian Anak dan Angka Kematian Balita, 1987-2012

Tahun	Angka Kematian Anak (4q ₁)	Angka Kematian Balita (5q ₀)
(1)	(2)	(3)
1987 (SPI)	35,4	81,6
1991	32,6	79,8
1994	25,0	74,8
1997	15,7	59,9
2002	8	44
2007	6	32
2012	7	38

Sumber : SPI87 dan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI)

Keterangan : Termasuk periode dalam kalender SPI 1987 (1997-1987),
 SDKI 1991 (1981-1991), SDKI 1994 (1991-1994)
 SDKI 1997 (1994-1997), SDKI 2002 (1997-2002)
 SDKI 2007 (2002-2007), SDKI 2012 (2007-2012)
 Anak 1-4 tahun (12 - 59 bulan),
 Balita 0-4 tahun (0 - 59 bulan)

Tabel 3.6 Angka Kematian Neonatum (NN) dan Kematian Post Neonatum (PNN), 1994-2012

Tahun	Kematian Neonatum (NN)	Kematian Post Neonatum (PNN) ¹⁾
(1)	(2)	(3)
1994	24,0	27,1
1997	23,4	21,8
2002	19	17
2007	14	12
2012	22	20

Sumber : Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI)

Keterangan : ¹⁾ Dihitung dari selisih antara angka kematian bayi dan kematian neonatum

Tabel 3.7 **Persentase Perempuan Pernah Kawin Umur 15-49 Tahun yang 2 Tahun Lalu atau Kurang Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir menurut Penolong Kelahiran Terakhir, 2015 - 2016**

No	Penolong Kelahiran Terakhir	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Dokter Kandungan	28,08	31,66
2	Dokter Umum	1,41	2,46
3	Bidan	68,27	63,74
4	Perawat	0,87	0,99
5	Tenaga kesehatan lainnya	0,31	0,03
6	Dukun beranak/peraji/lainnya	1,06	1,12
	Jumlah	100,00	100,00

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 3.8 Angka Harapan Hidup menurut Kabupaten/Kota, 2012 - 2016 (tahun)

No	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	72,65	72,75	72,80	73,00	73,11
2	Kab. Banyumas	72,82	72,89	72,92	73,12	73,23
3	Kab. Purbalingga	72,69	72,76	72,80	72,81	72,86
4	Kab. Banjarnegara	73,25	73,34	73,39	73,59	73,69
5	Kab. Kebumen	72,49	72,61	72,67	72,77	72,87
6	Kab. Purworejo	73,66	73,77	73,83	74,03	74,14
7	Kab. Wonosobo	70,63	70,76	70,82	71,02	71,16
8	Kab. Magelang	73,14	73,21	73,25	73,27	73,33
9	Kab. Boyolali	75,52	75,58	75,61	75,63	75,67
10	Kab. Klaten	76,47	76,52	76,54	76,55	76,59
11	Kab. Sukoharjo	77,42	77,44	77,45	77,46	77,46
12	Kab. Wonogiri	75,72	75,80	75,84	75,86	75,88
13	Kab. Karanganyar	76,67	76,70	76,71	77,11	77,11
14	Kab. Sragen	75,20	75,27	75,31	75,41	75,43
15	Kab. Grobogan	73,95	74,03	74,07	74,27	74,37
16	Kab. Blora	73,70	73,79	73,84	73,85	73,88
17	Kab. Rembang	74,09	74,16	74,19	74,22	74,27
18	Kab. Pati	75,34	75,40	75,43	75,63	75,69
19	Kab. Kudus	76,37	76,39	76,40	76,41	76,43
20	Kab. Jepara	75,61	75,63	75,64	75,65	75,67
21	Kab. Demak	75,12	75,16	75,18	75,21	75,27
22	Kab. Semarang	75,45	75,48	75,50	75,52	75,54
23	Kab. Temanggung	75,26	75,31	75,34	75,35	75,39
24	Kab. Kendal	74,05	74,11	74,14	74,15	74,20
25	Kab. Batang	74,33	74,38	74,40	74,42	74,46
26	Kab. Pekalongan	73,23	73,30	73,33	73,35	73,41
27	Kab. Pemalang	72,48	72,59	72,64	72,77	72,87
28	Kab. Tegal	70,59	70,73	70,80	70,90	71,02
29	Kab. Brebes	67,63	67,81	67,90	68,20	68,41
71	Kota Magelang	76,49	76,54	76,57	76,58	76,62
72	Kota Surakarta	76,93	76,97	76,99	77,00	77,03
73	Kota Salatiga	76,52	76,53	76,53	76,83	76,87
74	Kota Semarang	77,18	77,18	77,18	77,20	77,21
75	Kota Pekalongan	74,01	74,06	74,09	74,11	74,15
76	Kota Tegal	73,98	74,06	74,10	74,12	74,18
33	Jawa Tengah	73,09	73,28	73,88	73,96	74,02

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 3.9 Angka Harapan Hidup menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2014 - 2015 (tahun)

No	Kabupaten/Kota	2014		2015	
		Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	70,83	74,66	71,03	74,86
2	Kab. Banyumas	70,95	74,78	71,15	74,98
3	Kab. Purbalingga	70,82	74,66	70,82	74,66
4	Kab. Banjarnegara	71,40	75,26	71,60	75,46
5	Kab. Kebumen	70,70	74,52	70,80	74,62
6	Kab. Purworejo	71,83	75,70	72,03	75,90
7	Kab. Wonosobo	68,90	72,66	69,10	72,86
8	Kab. Magelang	71,27	75,11	71,27	75,11
9	Kab. Boyolali	73,59	77,51	73,59	77,51
10	Kab. Klaten	74,51	78,46	74,51	78,46
11	Kab. Sukoharjo	75,40	79,38	75,40	79,38
12	Kab. Wonogiri	73,80	77,73	73,80	77,73
13	Kab. Karanganyar	74,68	78,63	75,08	79,03
14	Kab. Sragen	73,30	77,21	73,40	77,31
15	Kab. Grobogan	72,08	75,95	72,28	76,15
16	Kab. Blora	71,85	75,71	71,85	75,71
17	Kab. Rembang	72,20	76,07	72,20	76,07
18	Kab. Pati	73,42	77,33	73,62	77,53
19	Kab. Kudus	74,37	78,31	74,37	78,31
20	Kab. Jepara	73,62	77,54	73,62	77,54
21	Kab. Demak	73,17	77,06	73,27	77,16
22	Kab. Semarang	73,48	77,40	73,48	77,40
23	Kab. Temanggung	73,33	77,24	73,33	77,24
24	Kab. Kendal	72,15	76,02	72,15	76,02
25	Kab. Batang	72,42	76,30	72,42	76,30
26	Kab. Pekalongan	71,35	75,21	71,35	75,21
27	Kab. Pemalang	70,67	74,51	70,77	74,61
28	Kab. Tegal	68,87	72,63	68,97	72,73
29	Kab. Brebes	66,01	69,68	66,31	69,98
71	Kota Magelang	74,52	78,49	74,52	78,49
72	Kota Surakarta	74,95	78,91	74,95	78,91
73	Kota Salatiga	74,51	78,46	74,81	78,76
74	Kota Semarang	75,15	79,11	75,15	79,11
75	Kota Pekalongan	72,10	75,97	72,10	75,97
76	Kota Tegal	72,11	75,98	72,11	75,98
33	Jawa Tengah	71,97	75,87	72,05	75,95

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 3.10 Persentase Perempuan Pernah Kawin Umur 15-49 Tahun yang 2 Tahun Lalu atau Kurang Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2016

No	Kabupaten/Kota	1	2	3	4	5	6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kab. Cilacap	29,66	6,45	58,97	1,79	0,00	3,13
2	Kab. Banyumas	30,75	1,18	68,07	0,00	0,00	0,00
3	Kab. Purbalingga	34,90	2,29	58,83	0,00	0,00	3,98
4	Kab. Banjarnegara	19,38	5,41	73,39	0,00	0,93	0,88
5	Kab. Kebumen	17,48	1,60	80,93	0,00	0,00	0,00
6	Kab. Purworejo	38,99	3,94	52,99	2,23	0,00	1,86
7	Kab. Wonosobo	22,18	2,63	72,31	0,83	0,00	2,04
8	Kab. Magelang	36,23	0,00	60,85	0,98	0,00	1,94
9	Kab. Boyolali	42,05	1,11	52,87	3,97	0,00	0,00
10	Kab. Klaten	33,08	4,18	62,74	0,00	0,00	0,00
11	Kab. Sukoharjo	51,71	1,09	47,20	0,00	0,00	0,00
12	Kab. Wonogiri	31,59	1,26	64,77	0,00	0,00	2,38
13	Kab. Karanganyar	38,71	1,31	58,89	1,09	0,00	0,00
14	Kab. Sragen	31,36	6,26	60,85	1,52	0,00	0,00
15	Kab. Grobogan	27,08	6,75	62,80	1,19	0,00	2,18
16	Kab. Blora	27,21	2,32	70,47	0,00	0,00	0,00
17	Kab. Rembang	43,02	2,01	54,97	0,00	0,00	0,00
18	Kab. Pati	27,75	4,62	64,72	2,91	0,00	0,00
19	Kab. Kudus	25,10	0,00	74,90	0,00	0,00	0,00
20	Kab. Jepara	20,36	1,63	77,46	0,55	0,00	0,00
21	Kab. Demak	19,12	5,32	75,56	0,00	0,00	0,00
22	Kab. Semarang	44,08	2,40	53,52	0,00	0,00	0,00
23	Kab. Temanggung	34,98	3,48	59,87	1,66	0,00	0,00
24	Kab. Kendal	20,04	3,17	76,78	0,00	0,00	0,00
25	Kab. Batang	29,68	0,00	65,32	2,51	0,00	2,49
26	Kab. Pekalongan	26,73	5,46	66,91	0,00	0,00	0,89
27	Kab. Pemalang	18,16	1,12	72,11	1,83	0,00	6,79
28	Kab. Tegal	43,56	0,00	53,03	1,18	0,00	2,24
29	Kab. Brebes	22,81	0,00	73,43	2,43	0,00	1,34
71	Kota Magelang	69,38	0,00	30,62	0,00	0,00	0,00
72	Kota Surakarta	53,28	0,00	46,72	0,00	0,00	0,00
73	Kota Salatiga	53,69	1,02	40,76	4,54	0,00	0,00
74	Kota Semarang	52,10	0,40	47,11	0,40	0,00	0,00
75	Kota Pekalongan	47,52	1,14	49,82	1,52	0,00	0,00
76	Kota Tegal	39,02	0,00	57,15	3,83	0,00	0,00
33	Jawa Tengah	31,66	2,46	63,74	0,99	0,03	1,13

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Keterangan: 1) Dokter Kandungan
 2) Dokter Umum
 3) Bidan
 4) Perawat
 5) Tenaga Kesehatan Lainnya
 6) Dukun Beranak/Peraji

Tabel 3.11 Persentase Penduduk yang Mendapat Keluhan Kesehatan menurut Kabupaten/Kota, 2012 - 2016

No	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	32,03	31,72	31,08	30,49	36,53
2	Kab. Banyumas	36,81	34,28	31,50	34,35	38,22
3	Kab. Purbalingga	32,78	31,42	32,62	35,93	34,48
4	Kab. Banjarnegara	24,94	25,66	28,61	33,67	28,72
5	Kab. Kebumen	31,53	26,83	26,71	28,67	27,22
6	Kab. Purworejo	26,59	32,46	39,08	33,16	35,95
7	Kab. Wonosobo	45,13	46,39	52,45	41,90	58,66
8	Kab. Magelang	19,51	25,45	24,76	24,45	25,72
9	Kab. Boyolali	32,57	34,94	33,59	35,88	35,73
10	Kab. Klaten	30,21	32,70	36,63	37,39	31,68
11	Kab. Sukoharjo	28,32	23,48	26,83	31,93	29,69
12	Kab. Wonogiri	25,81	30,87	33,26	29,07	25,56
13	Kab. Karanganyar	24,86	23,98	23,87	33,19	26,08
14	Kab. Sragen	25,70	28,84	29,46	36,63	31,68
15	Kab. Grobogan	43,91	46,62	40,03	41,55	38,09
16	Kab. Blora	28,50	28,54	30,66	35,62	34,03
17	Kab. Rembang	26,30	22,24	26,74	36,97	31,94
18	Kab. Pati	25,47	29,36	30,05	32,74	29,84
19	Kab. Kudus	40,33	43,66	48,03	47,62	37,40
20	Kab. Jepara	34,99	34,33	34,55	36,83	26,99
21	Kab. Demak	21,07	23,09	25,29	41,88	30,39
22	Kab. Semarang	28,71	26,72	27,34	35,41	33,97
23	Kab. Temanggung	26,23	26,00	25,34	32,18	31,82
24	Kab. Kendal	38,67	44,67	46,84	43,20	36,06
25	Kab. Batang	22,46	20,04	22,43	31,41	27,87
26	Kab. Pekalongan	27,73	27,99	28,48	33,24	32,75
27	Kab. Pemalang	19,55	18,49	20,65	31,72	36,89
28	Kab. Tegal	34,02	34,72	33,67	38,52	28,58
29	Kab. Brebes	51,64	49,69	56,12	46,16	41,61
71	Kota Magelang	18,85	20,47	22,08	28,00	34,68
72	Kota Surakarta	37,99	28,01	27,02	39,25	42,24
73	Kota Salatiga	36,12	31,81	34,92	35,20	39,91
74	Kota Semarang	32,70	30,74	33,49	33,68	30,87
75	Kota Pekalongan	24,25	17,15	21,27	24,56	23,63
76	Kota Tegal	45,74	34,75	38,97	40,76	39,23
33	Jawa Tengah	31,54	31,66	32,92	35,52	33,39

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 3.12 Rata-rata Lama Sakit menurut Kabupaten/Kota, 2012 - 2016 (hari)

No	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	4,6	4,7	4,5	5,9	5,4
2	Kab. Banyumas	4,8	4,4	5,3	5,5	5,5
3	Kab. Purbalingga	5,0	4,7	6,2	6,2	6,2
4	Kab. Banjarnegara	6,2	5,9	5,9	5,5	5,3
5	Kab. Kebumen	5,5	5,1	5,1	5,9	6,3
6	Kab. Purworejo	6,7	6,0	6,0	6,6	6,0
7	Kab. Wonosobo	5,3	5,3	5,0	6,2	5,9
8	Kab. Magelang	4,9	5,3	5,1	6,6	6,5
9	Kab. Boyolali	4,9	5,2	4,9	4,9	5,7
10	Kab. Klaten	5,3	5,1	5,2	5,7	5,8
11	Kab. Sukoharjo	5,4	5,4	5,9	6,2	6,5
12	Kab. Wonogiri	6,1	6,2	6,1	5,6	6,7
13	Kab. Karanganyar	5,8	5,5	7,5	5,5	6,1
14	Kab. Sragen	6,8	6,1	6,8	5,6	6,1
15	Kab. Grobogan	5,0	5,0	5,1	4,8	4,4
16	Kab. Blora	5,1	5,0	5,1	5,5	6,0
17	Kab. Rembang	6,1	6,0	6,7	5,3	6,1
18	Kab. Pati	5,6	4,8	5,2	5,6	5,6
19	Kab. Kudus	4,0	4,7	4,8	5,6	5,4
20	Kab. Jepara	5,4	5,1	5,6	5,9	5,8
21	Kab. Demak	7,2	5,1	5,3	4,8	4,7
22	Kab. Semarang	5,3	5,5	5,7	5,9	6,8
23	Kab. Temanggung	5,4	5,8	6,7	6,1	7,0
24	Kab. Kendal	5,0	4,9	5,0	5,0	5,1
25	Kab. Batang	5,1	5,0	4,8	6,0	5,2
26	Kab. Pekalongan	5,2	5,1	5,6	6,4	5,6
27	Kab. Pemasang	4,4	5,7	5,5	6,2	5,1
28	Kab. Tegal	4,6	5,3	5,5	5,7	4,9
29	Kab. Brebes	5,1	5,0	5,7	6,0	6,0
71	Kota Magelang	7,3	7,7	7,5	7,2	5,9
72	Kota Surakarta	4,3	5,8	6,1	5,6	5,3
73	Kota Salatiga	4,6	5,6	5,8	5,2	5,4
74	Kota Semarang	4,8	5,8	5,2	5,4	5,8
75	Kota Pekalongan	3,6	5,1	4,5	6,6	5,7
76	Kota Tegal	4,5	5,2	4,5	4,9	5,1
33	Jawa Tengah	5,2	5,2	5,4	5,7	5,7

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 3.13 Angka Kesakitan menurut Kabupaten/Kota, 2014 - 2016 (persen)

No	Kabupaten/Kota	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	10,70	15,69	19,22
2	Kab. Banyumas	17,12	19,47	20,40
3	Kab. Purbalingga	16,50	19,26	16,92
4	Kab. Banjarnegara	15,11	16,53	15,34
5	Kab. Kebumen	11,95	15,48	12,53
6	Kab. Purworejo	14,20	17,01	19,01
7	Kab. Wonosobo	19,57	19,62	24,87
8	Kab. Magelang	12,40	12,59	12,14
9	Kab. Boyolali	17,10	17,39	17,94
10	Kab. Klaten	11,84	17,53	15,71
11	Kab. Sukoharjo	9,16	15,73	10,77
12	Kab. Wonogiri	10,43	13,53	12,91
13	Kab. Karanganyar	7,22	10,31	12,15
14	Kab. Sragen	11,06	17,50	12,81
15	Kab. Grobogan	12,52	15,50	15,50
16	Kab. Blora	16,28	18,83	20,22
17	Kab. Rembang	16,89	21,50	16,52
18	Kab. Pati	15,38	18,09	17,07
19	Kab. Kudus	22,00	27,53	17,42
20	Kab. Jepara	24,12	22,58	14,05
21	Kab. Demak	13,72	26,50	18,03
22	Kab. Semarang	12,49	18,94	21,02
23	Kab. Temanggung	8,13	14,55	15,20
24	Kab. Kendal	19,08	22,65	16,11
25	Kab. Batang	13,29	14,98	14,71
26	Kab. Pekalongan	15,07	18,53	17,69
27	Kab. Pemalang	9,60	18,14	22,47
28	Kab. Tegal	17,59	21,93	14,49
29	Kab. Brebes	23,72	22,49	22,52
71	Kota Magelang	9,26	13,88	14,98
72	Kota Surakarta	7,27	17,38	12,75
73	Kota Salatiga	13,16	15,88	17,84
74	Kota Semarang	15,55	14,91	12,41
75	Kota Pekalongan	9,85	11,61	10,59
76	Kota Tegal	14,67	19,34	18,32
33	Jawa Tengah	14,67	18,12	16,62

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 3.14 Persentase Wanita Berumur 15 - 49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Pernah Menggunakan Alat KB menurut Kabupaten/Kota, 2012 - 2016

No	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	84,95	85,17	83,48	71,33	68,04
2	Kab. Banyumas	85,96	87,33	87,50	77,31	73,90
3	Kab. Purbalingga	85,00	86,08	87,44	80,36	74,26
4	Kab. Banjarnegara	89,77	90,62	89,14	79,55	76,64
5	Kab. Kebumen	81,63	78,12	78,25	73,21	66,73
6	Kab. Purworejo	83,35	80,40	77,26	75,01	67,74
7	Kab. Wonosobo	89,94	90,26	90,83	80,33	82,96
8	Kab. Magelang	83,81	84,82	80,98	73,47	69,75
9	Kab. Boyolali	79,06	79,81	85,06	72,53	76,38
10	Kab. Klaten	81,81	80,32	79,72	74,21	64,31
11	Kab. Sukoharjo	80,08	74,47	77,86	69,29	67,14
12	Kab. Wonogiri	88,99	83,91	85,60	79,41	73,14
13	Kab. Karanganyar	83,21	84,32	82,38	73,93	71,51
14	Kab. Sragen	84,12	84,63	79,30	73,81	75,11
15	Kab. Grobogan	87,26	88,83	86,39	80,63	76,00
16	Kab. Blora	86,03	87,16	90,14	82,66	79,69
17	Kab. Rembang	88,08	85,49	87,88	78,13	80,19
18	Kab. Pati	88,53	87,43	87,71	70,92	71,71
19	Kab. Kudus	79,55	80,20	77,46	72,07	68,20
20	Kab. Jepara	88,62	88,96	86,57	76,86	75,64
21	Kab. Demak	84,87	84,10	87,27	73,96	83,34
22	Kab. Semarang	84,10	86,42	86,38	76,73	74,40
23	Kab. Temanggung	87,42	87,45	88,07	80,62	78,21
24	Kab. Kendal	79,17	85,87	85,48	77,66	75,16
25	Kab. Batang	85,03	85,22	86,23	68,71	76,81
26	Kab. Pekalongan	77,64	82,37	80,57	71,87	71,98
27	Kab. Pemasang	78,97	85,11	82,81	71,19	68,01
28	Kab. Tegal	84,05	81,27	81,16	65,45	75,22
29	Kab. Brebes	87,10	88,88	89,67	75,78	78,84
71	Kota Magelang	85,37	79,09	81,62	67,98	58,75
72	Kota Surakarta	74,22	71,42	78,30	66,08	63,42
73	Kota Salatiga	83,92	78,30	79,09	74,57	66,29
74	Kota Semarang	83,02	79,79	78,48	66,56	64,57
75	Kota Pekalongan	73,71	75,53	72,18	60,44	59,47
76	Kota Tegal	84,72	83,19	78,34	65,46	68,89
33	Jawa Tengah	84,29	84,40	84,09	74,14	72,95

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

IV. PENDIDIKAN

ANGKA MELEK HURUF

93,30

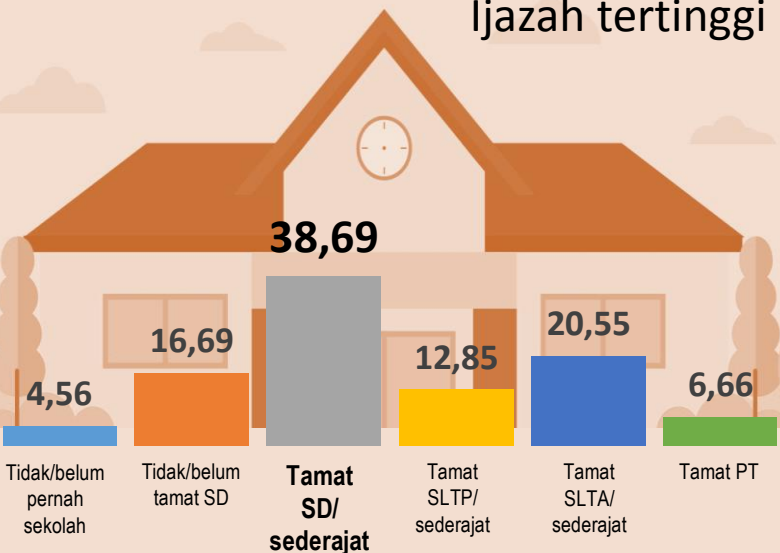
Laki-laki **lebih tinggi**
dari pada perempuan

RATA-RATA LAMA SEKOLAH

7,15

Laki-laki **lebih tinggi**
dari pada perempuan

Ijazah tertinggi



<https://jateng.bps.go.id>

IV. PENDIDIKAN

Tabel 4.1 Angka Melek Huruf Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota, 2012 - 2016 (persentase)

No	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	91,49	91,97	92,65	93,06	94,39
2	Kab. Banyumas	94,24	94,77	94,78	96,29	95,98
3	Kab. Purbalingga	93,52	93,78	95,77	95,32	94,85
4	Kab. Banjarnegara	88,49	89,02	93,44	95,10	91,95
5	Kab. Kebumen	91,54	91,78	91,85	94,33	94,40
6	Kab. Purworejo	92,79	93,53	94,98	94,21	93,67
7	Kab. Wonosobo	91,43	92,30	95,75	95,08	94,33
8	Kab. Magelang	93,31	93,64	92,89	95,26	94,84
9	Kab. Boyolali	87,97	88,12	88,46	91,50	90,45
10	Kab. Klaten	89,93	90,01	92,44	91,80	92,85
11	Kab. Sukoharjo	90,73	91,36	92,17	92,62	93,30
12	Kab. Wonogiri	84,32	84,60	85,94	87,12	88,14
13	Kab. Karanganyar	88,95	90,32	93,15	91,04	90,39
14	Kab. Sragen	84,41	84,49	87,25	82,42	83,22
15	Kab. Grobogan	90,94	91,78	94,90	92,90	93,69
16	Kab. Blora	85,06	85,46	89,42	86,97	88,73
17	Kab. Rembang	91,37	92,07	91,31	93,81	93,42
18	Kab. Pati	87,61	89,56	92,11	91,00	91,08
19	Kab. Kudus	93,74	94,16	95,49	94,32	95,20
20	Kab. Jepara	93,29	94,26	94,91	94,46	95,39
21	Kab. Demak	92,54	93,09	94,60	94,96	95,47
22	Kab. Semarang	94,20	94,59	94,83	95,13	95,33
23	Kab. Temanggung	95,97	95,99	92,35	95,99	95,11
24	Kab. Kendal	89,77	90,23	91,50	93,40	93,30
25	Kab. Batang	89,93	90,67	94,37	93,10	93,05
26	Kab. Pekalongan	92,11	93,42	96,17	93,71	92,41
27	Kab. Pemasang	90,80	91,09	89,58	92,10	93,57
28	Kab. Tegal	90,64	91,03	94,48	92,23	92,59
29	Kab. Brebes	86,69	87,68	88,51	89,01	90,36
71	Kota Magelang	97,52	98,11	96,78	98,01	97,71
72	Kota Surakarta	96,73	96,87	97,62	97,39	97,68
73	Kota Salatiga	96,55	96,73	95,41	98,30	97,64
74	Kota Semarang	96,98	97,72	97,54	97,85	97,28
75	Kota Pekalongan	95,94	96,24	98,26	97,69	97,65
76	Kota Tegal	94,91	94,93	93,61	94,75	94,84
33	Jawa Tengah	90,45	91,71	92,98	93,12	93,30

Sumber : Susenas, Badan Pusat Statistik

Tabel 4.2 Angka Melek Huruf Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2015-2016 (persentase)

No	Kabupaten/Kota	2015		2016	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	96,04	90,15	96,94	91,89
2	Kab. Banyumas	98,06	94,55	97,55	94,42
3	Kab. Purbalingga	97,29	93,46	96,33	93,45
4	Kab. Banjarnegara	96,12	94,09	93,97	89,92
5	Kab. Kebumen	97,18	91,57	97,37	91,51
6	Kab. Purworejo	97,02	91,57	96,87	90,68
7	Kab. Wonosobo	97,11	93,02	95,86	92,77
8	Kab. Magelang	97,83	92,73	97,18	92,52
9	Kab. Boyolali	95,99	87,27	94,76	86,38
10	Kab. Klaten	95,28	88,55	96,68	89,28
11	Kab. Sukoharjo	96,42	88,99	97,09	89,71
12	Kab. Wonogiri	93,65	81,13	94,20	82,65
13	Kab. Karanganyar	95,80	86,51	95,10	85,81
14	Kab. Sragen	90,12	75,25	89,40	77,40
15	Kab. Grobogan	96,36	89,62	97,37	90,11
16	Kab. Blora	92,18	82,09	93,94	83,86
17	Kab. Rembang	96,90	90,84	96,13	90,77
18	Kab. Pati	94,54	87,74	95,01	87,46
19	Kab. Kudus	97,59	91,24	97,99	92,59
20	Kab. Jepara	97,99	91,04	97,23	93,58
21	Kab. Demak	98,07	91,97	98,09	92,92
22	Kab. Semarang	97,42	92,99	97,42	93,34
23	Kab. Temanggung	97,70	94,26	97,59	92,65
24	Kab. Kendal	96,03	90,76	96,20	90,35
25	Kab. Batang	95,92	90,32	96,32	89,80
26	Kab. Pekalongan	96,87	90,72	95,06	89,88
27	Kab. Pemalang	95,43	88,98	96,81	90,50
28	Kab. Tegal	96,25	88,39	95,99	89,32
29	Kab. Brebes	93,78	84,29	93,79	86,96
71	Kota Magelang	99,30	96,79	99,23	96,30
72	Kota Surakarta	99,41	95,49	99,66	95,82
73	Kota Salatiga	99,05	97,57	99,41	96,02
74	Kota Semarang	99,06	96,71	98,79	95,87
75	Kota Pekalongan	99,02	96,35	98,78	96,53
76	Kota Tegal	97,17	92,44	97,85	91,93
33	Jawa Tengah	96,36	90,01	96,33	90,38

Sumber : Susenas, Badan Pusat Statistik

Tabel 4.3 Rata-rata Lama Sekolah menurut Kabupaten/Kota, 2012 - 2016 (tahun)

No	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	6,28	6,43	6,48	6,58	6,90
2	Kab. Banyumas	7,06	7,18	7,31	7,31	7,39
3	Kab. Purbalingga	6,44	6,68	6,84	6,85	6,86
4	Kab. Banjarnegara	5,85	5,86	5,90	6,17	6,26
5	Kab. Kebumen	6,30	6,39	6,75	7,04	7,05
6	Kab. Purworejo	7,51	7,57	7,63	7,65	7,66
7	Kab. Wonosobo	5,90	5,92	6,07	6,11	6,12
8	Kab. Magelang	6,80	6,88	7,02	7,19	7,40
9	Kab. Boyolali	6,55	6,61	6,69	7,10	7,17
10	Kab. Klaten	7,43	7,74	7,92	8,16	8,22
11	Kab. Sukoharjo	8,09	8,25	8,41	8,50	8,58
12	Kab. Wonogiri	6,03	6,12	6,23	6,39	6,57
13	Kab. Karanganyar	7,80	8,38	8,47	8,48	8,49
14	Kab. Sragen	6,28	6,69	6,85	6,86	6,87
15	Kab. Grobogan	6,23	6,25	6,32	6,33	6,62
16	Kab. Blora	5,83	5,90	6,02	6,04	6,18
17	Kab. Rembang	6,41	6,70	6,90	6,92	6,93
18	Kab. Pati	6,15	6,27	6,35	6,71	6,83
19	Kab. Kudus	7,60	7,73	7,83	7,84	7,85
20	Kab. Jepara	6,96	7,09	7,29	7,31	7,32
21	Kab. Demak	6,88	7,22	7,44	7,45	7,46
22	Kab. Semarang	7,24	7,28	7,31	7,33	7,48
23	Kab. Temanggung	6,08	6,13	6,18	6,52	6,55
24	Kab. Kendal	6,36	6,42	6,53	6,64	6,65
25	Kab. Batang	5,70	5,88	6,00	6,41	6,42
26	Kab. Pekalongan	6,15	6,37	6,53	6,55	6,56
27	Kab. Pemasang	5,51	5,72	5,87	6,04	6,05
28	Kab. Tegal	5,78	5,85	5,93	6,30	6,54
29	Kab. Brebes	5,38	5,68	5,86	5,88	6,17
71	Kota Magelang	10,20	10,22	10,27	10,28	10,29
72	Kota Surakarta	10,11	10,25	10,33	10,36	10,37
73	Kota Salatiga	9,09	9,20	9,37	9,81	9,82
74	Kota Semarang	9,92	10,06	10,19	10,20	10,49
75	Kota Pekalongan	7,80	7,96	8,12	8,28	8,29
76	Kota Tegal	7,85	8,05	8,26	8,27	8,28
33	Jawa Tengah	6,77	6,80	6,93	7,03	7,15

Sumber : Susenas, Badan Pusat Statistik

Tabel 4.4 Rata-rata Lama Sekolah menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2014 - 2015 (tahun)

No	Kabupaten/Kota	2014		2015	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	6,97	5,94	7,14	6,05
2	Kab. Banyumas	7,90	6,73	7,91	6,75
3	Kab. Purbalingga	7,25	5,98	7,26	6,04
4	Kab. Banjarnegara	6,21	5,54	6,53	5,81
5	Kab. Kebumen	7,34	6,20	7,67	6,45
6	Kab. Purworejo	8,38	7,07	8,40	7,16
7	Kab. Wonosobo	6,32	5,80	6,41	5,81
8	Kab. Magelang	7,55	6,83	7,64	6,85
9	Kab. Boyolali	8,01	6,18	8,10	6,58
10	Kab. Klaten	8,70	7,20	8,80	7,56
11	Kab. Sukoharjo	9,30	8,03	9,31	8,04
12	Kab. Wonogiri	7,36	5,77	7,37	5,78
13	Kab. Karanganyar	9,26	7,70	9,28	7,72
14	Kab. Sragen	7,73	6,04	7,74	6,05
15	Kab. Grobogan	6,88	5,77	6,89	5,78
16	Kab. Blora	6,54	5,52	6,58	5,54
17	Kab. Rembang	7,48	6,37	7,50	6,38
18	Kab. Pati	7,07	6,09	7,27	6,21
19	Kab. Kudus	8,75	7,18	8,76	7,20
20	Kab. Jepara	7,55	6,63	7,64	6,65
21	Kab. Demak	8,21	6,18	8,23	6,27
22	Kab. Semarang	8,14	6,72	8,15	6,78
23	Kab. Temanggung	7,03	5,97	7,05	6,19
24	Kab. Kendal	7,38	6,06	7,40	6,08
25	Kab. Batang	6,65	5,72	6,96	5,87
26	Kab. Pekalongan	6,61	5,82	6,88	5,84
27	Kab. Pemalang	6,60	5,46	6,62	5,56
28	Kab. Tegal	6,71	5,66	6,96	5,67
29	Kab. Brebes	6,63	4,77	6,64	4,81
71	Kota Magelang	10,89	9,91	10,90	9,92
72	Kota Surakarta	10,90	9,80	10,94	9,82
73	Kota Salatiga	9,92	9,05	10,25	9,54
74	Kota Semarang	10,99	9,62	11,00	9,74
75	Kota Pekalongan	8,47	7,78	8,64	7,93
76	Kota Tegal	8,65	7,28	8,66	7,38
33	Jawa Tengah	7,47	6,40	7,59	6,50

Sumber : Susenas, Badan Pusat Statistik

Tabel 4.5 Angka Harapan Lama Sekolah menurut Kabupaten/Kota, 2012 - 2016 (tahun)

No	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	11,34	11,98	12,27	12,28	12,29
2	Kab. Banyumas	11,95	12,11	12,56	12,57	12,58
3	Kab. Purbalingga	10,98	11,10	11,51	11,78	11,93
4	Kab. Banjarnegara	10,22	10,53	10,70	11,39	11,40
5	Kab. Kebumen	11,74	11,83	12,07	12,49	12,61
6	Kab. Purworejo	12,74	12,83	13,03	13,04	13,05
7	Kab. Wonosobo	10,83	11,03	11,34	11,43	11,67
8	Kab. Magelang	11,08	11,76	12,00	12,14	12,15
9	Kab. Boyolali	11,24	11,33	11,65	12,13	12,14
10	Kab. Klaten	12,12	12,27	12,74	12,84	12,85
11	Kab. Sukoharjo	12,61	12,66	12,96	13,42	13,79
12	Kab. Wonogiri	11,47	11,77	11,94	12,42	12,43
13	Kab. Karanganyar	12,67	12,86	13,26	13,27	13,64
14	Kab. Sragen	11,68	11,92	12,19	12,21	12,30
15	Kab. Grobogan	11,30	12,06	12,24	12,25	12,26
16	Kab. Blora	11,16	11,53	11,75	11,91	11,92
17	Kab. Rembang	11,02	11,24	11,46	12,02	12,03
18	Kab. Pati	10,90	10,93	11,24	11,79	11,92
19	Kab. Kudus	11,71	12,34	12,58	13,14	13,19
20	Kab. Jepara	11,82	12,06	12,25	12,27	12,28
21	Kab. Demak	11,37	11,62	11,84	12,43	12,44
22	Kab. Semarang	12,33	12,55	12,81	12,82	12,83
23	Kab. Temanggung	11,05	11,39	11,69	11,89	12,06
24	Kab. Kendal	11,47	11,60	11,83	12,41	12,68
25	Kab. Batang	10,43	10,45	10,65	11,09	11,51
26	Kab. Pekalongan	11,17	11,55	11,93	12,00	12,15
27	Kab. Pemasang	10,64	11,05	11,26	11,86	11,87
28	Kab. Tegal	11,16	11,63	11,99	12,00	12,01
29	Kab. Brebes	10,51	10,75	11,03	11,34	11,37
71	Kota Magelang	12,49	12,65	12,98	13,10	13,55
72	Kota Surakarta	13,50	13,64	13,92	14,14	14,50
73	Kota Salatiga	14,60	14,61	14,95	14,97	14,98
74	Kota Semarang	13,37	13,66	13,97	14,33	14,70
75	Kota Pekalongan	11,13	11,56	11,93	12,59	12,77
76	Kota Tegal	11,33	11,61	11,96	12,46	12,88
33	Jawa Tengah	11,39	11,89	12,17	12,38	12,45

Sumber : Susenas, Badan Pusat Statistik

Tabel 4.6 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2016

No	Kabupaten/ Kota	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Tidak/ Belum Tamat SD/MI	SD/ seder ajat	SLTP /sede rajat	SMA/ seder ajat	PT	Jum- lah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kab. Cilacap	2,30	21,45	34,46	14,73	22,03	5,04	100,00
2	Kab. Banyumas	1,63	17,85	37,87	12,85	24,27	5,53	100,00
3	Kab. Purbalingga	3,18	21,15	39,82	15,64	15,35	4,86	100,00
4	Kab. Banjarnegara	5,28	21,34	42,97	12,72	12,30	5,39	100,00
5	Kab. Kebumen	2,70	17,21	44,31	13,09	18,45	4,25	100,00
6	Kab. Purworejo	4,44	13,99	42,44	9,99	23,22	5,92	100,00
7	Kab. Wonosobo	4,34	21,39	50,05	10,15	9,83	4,24	100,00
8	Kab. Magelang	3,24	15,45	40,19	12,51	22,57	6,04	100,00
9	Kab. Boyolali	7,56	13,89	36,67	12,09	22,29	7,50	100,00
10	Kab. Klaten	4,95	12,50	29,99	8,93	35,33	8,30	100,00
11	Kab. Sukoharjo	4,44	9,34	33,77	10,28	29,88	12,29	100,00
12	Kab. Wonogiri	10,23	14,01	41,45	12,42	16,69	5,21	100,00
13	Kab. Karanganyar	8,77	8,46	37,42	13,29	22,83	9,23	100,00
14	Kab. Sragen	11,57	17,88	31,90	11,89	21,06	5,70	100,00
15	Kab. Grobogan	3,95	14,34	46,07	14,61	15,56	5,47	100,00
16	Kab. Blora	7,91	20,85	37,50	13,07	15,97	4,70	100,00
17	Kab. Rembang	4,98	16,77	43,40	14,82	15,04	5,00	100,00
18	Kab. Pati	5,74	18,72	34,96	14,34	20,63	5,61	100,00
19	Kab. Kudus	4,12	10,00	38,79	15,24	24,96	6,89	100,00
20	Kab. Jepara	3,56	12,28	42,54	18,99	19,17	3,46	100,00
21	Kab. Demak	3,16	13,63	43,21	15,78	19,47	4,76	100,00
22	Kab. Semarang	3,31	18,36	32,16	15,60	23,14	7,53	100,00
23	Kab. Temanggung	3,35	22,50	42,14	11,62	14,66	5,74	100,00
24	Kab. Kendal	6,50	20,70	35,78	14,74	17,65	4,62	100,00
25	Kab. Batang	5,13	19,14	46,54	11,28	12,11	5,79	100,00
26	Kab. Pekalongan	6,74	14,67	48,45	12,74	12,10	5,31	100,00
27	Kab. Pemalang	5,93	22,09	42,39	11,33	14,33	3,93	100,00
28	Kab. Tegal	4,91	21,94	38,07	12,39	16,99	5,71	100,00
29	Kab. Brebes	3,95	23,80	39,70	13,85	15,23	3,47	100,00
71	Kota Magelang	0,00	10,53	43,72	1,84	27,98	15,93	100,00
72	Kota Surakarta	1,65	7,79	36,42	7,50	28,70	17,94	100,00
73	Kota Salatiga	0,14	8,47	43,71	2,46	27,01	18,21	100,00
74	Kota Semarang	1,41	7,97	19,45	11,57	39,77	19,84	100,00
75	Kota Pekalongan	0,74	11,55	54,90	4,49	20,72	7,60	100,00
76	Kota Tegal	1,96	19,13	45,47	3,95	20,57	8,92	100,00
33	Jawa Tengah	4,56	16,69	38,69	12,85	20,55	6,66	100,00

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 4.7 Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2015 - 2016 (persen)

No	Kabupaten/Kota	2015			2016		
		SD	SLTP	SLTA	SD	SLTP	SLTA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kab. Cilacap	95,96	77,39	54,32	99,19	83,42	66,92
2	Kab. Banyumas	98,44	73,10	56,77	98,86	83,01	64,28
3	Kab. Purbalingga	99,00	79,42	58,66	97,01	75,80	52,07
4	Kab. Banjarnegara	96,11	76,69	57,58	97,85	72,95	45,94
5	Kab. Kebumen	99,73	85,16	67,05	95,44	73,61	69,88
6	Kab. Purworejo	100,00	79,84	67,43	99,36	74,87	73,40
7	Kab. Wonosobo	100,00	74,07	40,70	98,36	73,75	38,27
8	Kab. Magelang	99,31	75,09	49,51	96,03	75,22	54,19
9	Kab. Boyolali	95,52	80,00	65,58	94,86	76,71	54,52
10	Kab. Klaten	100,00	75,56	75,57	94,55	85,97	70,21
11	Kab. Sukoharjo	100,00	78,56	69,83	97,71	86,74	68,56
12	Kab. Wonogiri	99,59	88,00	70,12	96,27	85,94	67,02
13	Kab. Karanganyar	96,69	85,56	65,59	95,86	80,20	62,52
14	Kab. Sragen	95,50	81,12	68,40	96,82	75,00	69,16
15	Kab. Grobogan	95,20	86,74	60,70	94,74	83,19	55,23
16	Kab. Blora	94,65	74,56	63,31	98,20	78,08	52,02
17	Kab. Rembang	99,60	85,39	56,37	99,54	84,21	50,40
18	Kab. Pati	94,09	80,03	59,40	94,95	78,21	62,31
19	Kab. Kudus	93,86	75,63	56,67	97,31	73,01	65,26
20	Kab. Jepara	99,50	82,04	55,58	96,37	79,26	57,86
21	Kab. Demak	97,71	85,66	62,43	97,75	79,11	54,92
22	Kab. Semarang	96,81	81,66	49,67	98,91	77,42	58,00
23	Kab. Temanggung	96,54	76,13	41,64	99,32	77,62	55,21
24	Kab. Kendal	96,06	77,33	62,55	94,60	77,24	57,09
25	Kab. Batang	93,53	74,73	61,11	98,93	78,52	52,34
26	Kab. Pekalongan	96,60	73,09	44,21	97,21	78,47	44,73
27	Kab. Pemalang	94,51	71,96	49,14	95,14	74,10	48,80
28	Kab. Tegal	92,39	75,57	56,37	94,72	72,21	56,14
29	Kab. Brebes	93,00	73,71	44,26	94,40	79,51	51,88
71	Kota Magelang	96,61	81,38	64,64	100,00	81,75	61,31
72	Kota Surakarta	96,28	78,55	69,94	98,91	81,28	63,48
73	Kota Salatiga	94,05	83,81	56,75	100,00	72,55	53,64
74	Kota Semarang	95,31	83,56	65,79	93,20	89,75	67,20
75	Kota Pekalongan	94,55	79,99	47,84	100,00	74,49	52,91
76	Kota Tegal	95,26	72,99	67,73	99,55	66,99	56,17
33	Jawa Tengah	96,57	78,66	58,27	96,64	78,89	58,49

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 4.8 Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2015 - 2016

No	Kabupaten/Kota	2015			2016		
		SD	SLTP	SLTA	SD	SLTP	SLTA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kab. Cilacap	112,83	92,31	75,20	108,51	91,28	80,22
2	Kab. Banyumas	111,66	77,97	80,07	111,43	90,95	85,13
3	Kab. Purbalingga	118,81	85,00	75,29	112,87	90,74	78,04
4	Kab. Banjarnegara	106,87	92,12	83,90	108,39	82,58	70,98
5	Kab. Kebumen	109,61	93,24	86,42	109,57	89,72	91,98
6	Kab. Purworejo	112,87	79,84	82,89	113,41	78,56	110,14
7	Kab. Wonosobo	116,45	86,55	53,23	112,89	87,73	59,56
8	Kab. Magelang	116,28	90,67	69,60	110,03	92,79	68,68
9	Kab. Boyolali	110,65	91,91	93,37	111,04	86,64	88,88
10	Kab. Klaten	111,64	77,22	104,73	108,38	99,58	94,53
11	Kab. Sukoharjo	111,02	83,84	101,17	106,99	94,34	101,42
12	Kab. Wonogiri	111,23	92,25	91,32	105,48	92,44	92,99
13	Kab. Karanganyar	111,23	91,85	94,01	107,13	101,59	94,32
14	Kab. Sragen	108,13	90,93	88,55	111,62	83,93	100,81
15	Kab. Grobogan	109,29	101,12	84,88	106,38	95,99	78,07
16	Kab. Blora	101,88	91,83	99,87	111,96	84,36	93,12
17	Kab. Rembang	113,88	92,19	79,04	112,93	94,55	80,03
18	Kab. Pati	116,24	93,69	76,67	106,32	91,85	97,02
19	Kab. Kudus	116,30	90,17	84,42	117,36	79,73	107,47
20	Kab. Jepara	111,62	95,44	74,51	110,34	86,24	85,84
21	Kab. Demak	113,30	93,78	88,92	116,31	87,77	84,59
22	Kab. Semarang	107,51	98,82	81,98	112,65	85,78	93,13
23	Kab. Temanggung	107,37	94,74	68,42	110,16	85,04	75,62
24	Kab. Kendal	110,80	90,05	99,75	103,38	93,07	99,27
25	Kab. Batang	108,41	91,33	77,32	113,74	86,68	83,95
26	Kab. Pekalongan	111,18	92,07	60,74	108,90	91,78	72,26
27	Kab. Pemasang	112,59	94,24	73,29	107,52	87,61	74,48
28	Kab. Tegal	105,84	95,22	79,46	104,29	86,31	83,38
29	Kab. Brebes	106,75	91,10	65,92	112,74	94,12	63,88
71	Kota Magelang	105,00	88,68	90,76	105,22	88,58	142,19
72	Kota Surakarta	103,60	89,88	100,93	109,80	84,81	110,64
73	Kota Salatiga	100,26	99,74	83,34	110,67	84,60	110,35
74	Kota Semarang	100,54	97,12	91,34	101,01	102,05	95,68
75	Kota Pekalongan	110,17	104,32	81,68	116,78	79,95	119,17
76	Kota Tegal	109,03	87,39	113,61	113,48	70,93	103,57
33	Jawa Tengah	110,36	91,40	82,15	109,46	89,96	86,27

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 4.9 Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2015 - 2016

No	Kabupaten/Kota	2015			2016		
		7 - 12 (tahun)	13 - 15 (tahun)	16 - 18 (tahun)	7 - 12 (tahun)	13 - 15 (tahun)	16 - 18 (tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kab. Cilacap	99,58	96,28	64,63	99,80	97,55	74,71
2	Kab. Banyumas	98,44	88,96	68,38	99,30	96,61	71,33
3	Kab. Purbalingga	99,36	95,30	66,78	99,22	92,82	67,51
4	Kab. Banjarnegara	100,00	93,46	66,42	99,36	90,29	54,40
5	Kab. Kebumen	99,73	96,24	76,66	99,61	97,13	80,32
6	Kab. Purworejo	100,00	97,20	73,17	100,00	97,00	77,79
7	Kab. Wonosobo	100,00	90,61	48,97	99,70	94,37	51,22
8	Kab. Magelang	99,74	94,08	63,39	98,18	95,65	67,24
9	Kab. Boyolali	99,18	100,00	74,77	100,00	97,07	57,73
10	Kab. Klaten	100,00	97,48	79,91	99,55	99,49	75,80
11	Kab. Sukoharjo	100,00	98,09	85,26	100,00	99,35	81,03
12	Kab. Wonogiri	100,00	99,21	72,47	98,94	97,99	73,11
13	Kab. Karanganyar	98,76	98,74	77,57	99,22	97,69	81,47
14	Kab. Sragen	99,13	98,36	73,17	99,82	94,71	77,72
15	Kab. Grobogan	99,69	97,22	65,72	100,00	94,26	59,21
16	Kab. Blora	100,00	94,27	69,32	99,52	99,44	60,11
17	Kab. Rembang	99,60	95,74	66,88	100,00	100,00	60,97
18	Kab. Pati	100,00	97,62	65,55	99,57	95,64	68,63
19	Kab. Kudus	100,00	96,71	67,30	99,71	97,26	75,74
20	Kab. Jepara	99,82	95,13	68,12	100,00	92,40	62,74
21	Kab. Demak	100,00	100,00	66,57	100,00	92,45	61,76
22	Kab. Semarang	99,21	97,58	59,72	100,00	95,65	71,09
23	Kab. Temanggung	99,68	96,83	52,11	99,32	96,01	65,89
24	Kab. Kendal	100,00	95,30	72,61	99,54	96,04	67,77
25	Kab. Batang	99,87	92,63	66,84	99,73	95,63	64,48
26	Kab. Pekalongan	99,81	90,15	56,16	100,00	87,90	55,41
27	Kab. Pemalang	99,43	93,01	60,41	99,64	89,61	56,01
28	Kab. Tegal	99,19	93,20	68,14	100,00	91,95	62,39
29	Kab. Brebes	98,89	90,35	51,99	99,74	95,79	56,68
71	Kota Magelang	97,36	100,00	73,15	100,00	98,37	83,30
72	Kota Surakarta	100,00	96,34	82,89	98,91	99,22	86,48
73	Kota Salatiga	98,80	100,00	75,90	100,00	100,00	85,27
74	Kota Semarang	99,33	98,20	79,63	98,41	98,59	83,56
75	Kota Pekalongan	99,50	95,05	60,66	100,00	96,04	66,08
76	Kota Tegal	100,00	92,16	74,37	99,55	93,21	65,57
33	Jawa Tengah	99,56	95,30	67,66	99,58	95,41	67,95

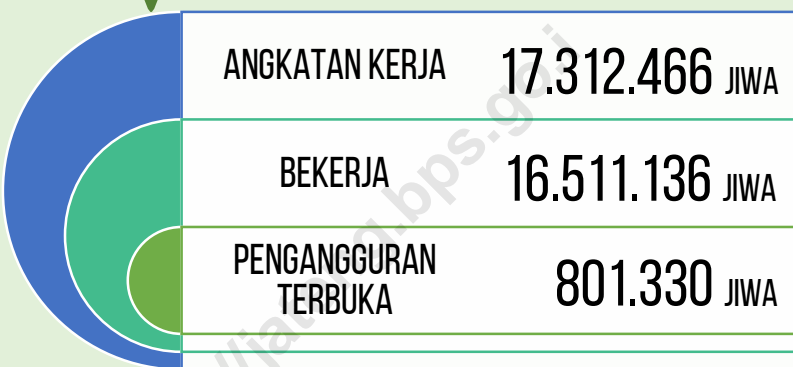
Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 4.10 Angka Putus Sekolah menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2015 - 2016

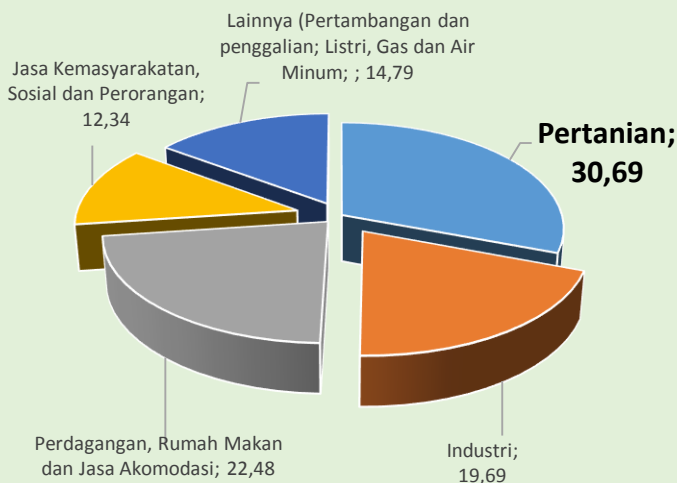
No	Kabupaten/Kota	2015			2016		
		SD	SMP	SM	SD	SMP	SM
		Kelas 6	Kelas 3	Kelas 3	Kelas 6	Kelas 3	Kelas 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kab. Cilacap	11,85	46,80	68,80	11,11	29,54	85,31
2	Kab. Banyumas	13,33	48,70	66,22	17,00	27,56	89,38
3	Kab. Purbalingga	19,79	43,66	76,14	13,93	40,16	70,52
4	Kab. Banjarnegara	20,13	41,28	93,71	30,15	48,36	81,77
5	Kab. Kebumen	24,61	29,17	61,71	14,23	15,86	87,36
6	Kab. Purworejo	75,21	41,32	70,56	5,03	7,36	77,28
7	Kab. Wonosobo	31,96	44,96	73,45	34,26	60,10	69,56
8	Kab. Magelang	26,80	41,59	76,24	15,88	29,87	63,84
9	Kab. Boyolali	16,55	39,77	78,40	9,59	31,97	81,38
10	Kab. Klaten	23,39	19,76	68,43	0,00	12,03	78,98
11	Kab. Sukoharjo	6,91	35,65	60,13	10,44	7,35	54,65
12	Kab. Wonogiri	0,00	49,73	96,40	0,00	34,88	49,19
13	Kab. Karanganyar	12,01	36,37	77,51	6,85	24,84	61,01
14	Kab. Sragen	7,06	44,89	83,75	5,74	20,28	49,60
15	Kab. Grobogan	27,53	30,57	93,71	14,29	54,66	81,50
16	Kab. Blora	19,23	41,75	100,00	25,22	34,03	81,62
17	Kab. Rembang	17,47	49,85	81,44	6,25	55,08	58,33
18	Kab. Pati	12,75	52,50	74,56	8,42	37,67	73,71
19	Kab. Kudus	16,54	48,25	80,23	26,67	28,30	67,19
20	Kab. Jepara	20,71	55,93	71,76	17,43	39,37	62,96
21	Kab. Demak	6,83	48,49	80,11	18,52	43,39	82,68
22	Kab. Semarang	7,15	44,31	55,71	9,21	47,60	53,61
23	Kab. Temanggung	28,55	60,23	55,14	33,63	40,36	61,58
24	Kab. Kendal	20,11	33,09	54,04	13,05	35,36	64,36
25	Kab. Batang	17,48	39,69	94,07	39,24	38,20	52,44
26	Kab. Pekalongan	28,81	52,66	53,31	29,09	56,40	89,56
27	Kab. Pemalang	19,59	41,97	82,51	37,32	55,10	97,79
28	Kab. Tegal	26,78	41,59	48,13	27,91	33,75	63,53
29	Kab. Brebes	28,30	57,89	68,65	26,74	48,47	93,05
71	Kota Magelang	0,00	36,46	85,80	0,00	0,00	12,44
72	Kota Surakarta	4,88	5,27	58,12	8,22	10,03	25,43
73	Kota Salatiga	8,49	24,13	67,18	10,59	7,55	16,44
74	Kota Semarang	6,00	18,42	65,29	7,58	21,34	37,35
75	Kota Pekalongan	39,49	54,81	81,02	36,81	11,89	45,11
76	Kota Tegal	10,83	21,64	78,21	58,74	7,17	30,32
33	Jawa Tengah	19,01	42,27	71,31	18,26	35,30	65,88

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

V. KETENAGAKERJAAN



Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama



<https://jateng.bps.go.id>

V. KETENAGAKERJAAN

Tabel 5.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan Utama, 2015 - 2016 (jiwa)

No	Kegiatan Utama	2015		2016	
		Feb	Agst	Feb	Agst
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Penduduk berumur 15 tahun ke atas	25 339 285	25 492 463	25 633 468	25 782 899
2.	Angkatan kerja	18 292 642	17 298 925	17 914 518	17 312 466
a.	Bekerja	17 322 025	16 435 142	17 162 053	16 511 136
b.	Tidak bekerja / Pengangguran Terbuka	970 617	863 783	752 465	801 330
3.	Bukan angkatan kerja	7 046 643	8 193 538	7 718 950	8 470 433
a.	Sekolah	1 979 927	1 976 376	1 994 206	1 866 447
b.	Mengurus rumah tangga	3 873 444	4 896 482	4 563 383	5 240 132
c.	Lainnya	1 193 272	1 320 680	1 161 361	1 363 854
4.	TPAK (persentase)	72,19	67,86	69,89	67,15
5.	TPT (persentase)	5,31	4,99	4,20	4,63
6.	Bekerja Tidak Penuh	4 914 115	4 514 343	4 967 579	4 221 326
a.	Setengah pengangguran	1 181 801	1 071 128	1 231 394	1 022 955
b.	Bekerja paruh waktu	3 732 314	3 443 215	3 736 185	3 198 371

Sumber : Sakernas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.2 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2015 - 2016 (jiwa)

Lapangan Pekerjaan Utama	2015		2016	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	5 388 260	4 709 707	5 161 218	5 067 891
2	3 328 466	3 267 676	3 219 793	3 251 749
3	4 012 448	3 803 763	4 107 864	3 711 052
4	2 285 171	2 074 879	2 387 654	2 037 741
5	2 307 680	2 579 117	2 285 524	2 442 703
Jumlah	17 322 025	16 435 142	17 162 053	16 511 136

Sumber : Sakernas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Keterangan :

Lapangan Pekerjaan Utama:

- 1 Pertanian
- 2 Industri
- 3 Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi
- 4 Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan
- 5 Lainnya (Pertambangan dan penggalian; Listrik, Gas dan Air Minum; Konstruksi; Transportasi; Lembaga Keuangan)

Tabel 5.3 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama, 2015 - 2016 (jiwa)

Status Pekerjaan Utama	2015		2016	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	3 025 550	2 680 501	2 863 883	2 632 414
2	3 015 461	2 934 359	3 354 960	3 087 297
3	569 877	584 294	541 231	500 148
4	6 085 988	5 707 051	5 885 331	5 746 630
5	915 035	794 066	853 668	864 304
6	1 338 574	1 541 015	1 344 626	1 432 176
7	2 371 540	2 193 856	2 318 354	2 248 167
Jumlah	17 322 025	16 435 142	17 162 053	16 511 136

Sumber : Sakernas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Keterangan :

Status Pekerjaan Utama:

- 1 Berusaha sendiri
- 2 Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar
- 3 Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar
- 4 Buruh/karyawan/pegawai
- 5 Pekerja bebas di pertanian
- 6 Pekerja bebas di non pertanian
- 7 Pekerja keluarga/tak dibayar

Tabel 5.4 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan Terbanyak dan Kabupaten/Kota, 2014 - 2015 (jiwa)

No	Kabupaten/Kota	2014		2015	
		Bekerja	Pengangguran Terbuka	Bekerja	Pengangguran Terbuka
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	736 247	44 098	715 819	62 332
2	Kab. Banyumas	737 931	41 873	693 340	47 172
3	Kab. Purbalingga	440 065	23 782	430 097	21 858
4	Kab. Banjarnegara	480 123	20 298	464 044	24 659
5	Kab. Kebumen	625 449	20 985	590 568	25 521
6	Kab. Purworejo	349 819	18 783	359 040	15 014
7	Kab. Wonosobo	397 002	22 386	409 389	19 167
8	Kab. Magelang	618 333	49 809	623 713	33 953
9	Kab. Boyolali	516 421	26 889	537 179	11 149
10	Kab. Klaten	600 347	29 953	596 418	15 367
11	Kab. Sukoharjo	436 988	21 058	428 885	20 303
12	Kab. Wonogiri	516 294	18 431	505 043	16 015
13	Kab. Karanganyar	433 767	15 937	449 689	16 815
14	Kab. Sragen	450 618	28 954	464 899	21 965
15	Kab. Grobogan	719 573	31 911	685 333	37 736
16	Kab. Blora	427 038	19 176	443 275	21 764
17	Kab. Rembang	305 280	16 831	306 110	14 474
18	Kab. Pati	607 933	41 390	617 299	28 613
19	Kab. Kudus	426 804	22 612	428 500	22 727
20	Kab. Jepara	560 456	30 058	583 388	18 800
21	Kab. Demak	523 462	28 552	534 301	34 200
22	Kab. Semarang	543 980	24 890	564 211	14 864
23	Kab. Temanggung	416 958	13 724	423 256	6 459
24	Kab. Kendal	470 254	30 823	435 045	33 113
25	Kab. Batang	366 284	29 345	361 065	17 255
26	Kab. Pekalongan	410 625	26 345	390 027	20 963
27	Kab. Pemalang	593 820	47 759	553 935	38 678
28	Kab. Tegal	597 079	55 259	569 566	59 905
29	Kab. Brebes	763 581	80 420	767 841	53 261
71	Kota Magelang	59 628	4 754	57 133	3 927
72	Kota Surakarta	258 234	16 957	271 199	12 877
73	Kota Salatiga	88 149	4 119	84 380	5 794
74	Kota Semarang	820 317	68 978	836 837	51 229
75	Kota Pekalongan	143 343	8 210	143 376	6 131
76	Kota Tegal	108 480	10 995	110 942	9 723
33	Jawa Tengah	16 550 682	996 344	16 435 142	863 783

Sumber : Sakernas (Agustus), BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.5 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK menurut Kabupaten/Kota, Agustus 2011 - 2015 (persentase)

No	Kabupaten/Kota	2011 ¹⁾	2012 ¹⁾	2013 ¹⁾	2014 ²⁾	2015 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	63,68	65,26	66,31	63,24	62,39
2	Kab. Banyumas	65,09	65,35	63,95	64,27	60,17
3	Kab. Purbalingga	72,91	76,42	73,53	70,95	68,05
4	Kab. Banjarnegara	75,09	79,35	73,44	75,20	72,61
5	Kab. Kebumen	72,45	75,33	71,48	74,57	70,43
6	Kab. Purworejo	66,53	68,24	70,87	68,44	68,86
7	Kab. Wonosobo	74,68	76,00	69,31	73,90	74,75
8	Kab. Magelang	72,33	74,54	70,23	71,76	69,63
9	Kab. Boyolali	73,16	74,84	75,85	74,82	74,68
10	Kab. Klaten	71,28	72,19	72,68	70,46	67,79
11	Kab. Sukoharjo	69,03	68,34	67,89	69,38	67,17
12	Kab. Wonogiri	69,12	73,09	71,98	71,52	69,12
13	Kab. Karanganyar	72,71	72,21	71,04	69,58	71,18
14	Kab. Sragen	72,76	75,97	73,68	71,44	71,91
15	Kab. Grobogan	75,53	75,19	73,13	74,65	71,09
16	Kab. Blora	72,42	73,63	75,10	68,50	70,77
17	Kab. Rembang	75,94	74,60	72,94	68,13	66,97
18	Kab. Pati	69,73	70,72	70,77	68,91	67,83
19	Kab. Kudus	74,10	74,94	73,06	71,92	71,04
20	Kab. Jepara	71,75	71,80	70,19	68,12	68,13
21	Kab. Demak	68,27	70,13	68,11	67,86	68,84
22	Kab. Semarang	75,92	76,59	74,14	75,34	75,33
23	Kab. Temanggung	75,91	77,33	76,70	76,73	75,47
24	Kab. Kendal	70,70	72,81	71,86	71,22	65,70
25	Kab. Batang	72,72	72,45	70,97	71,67	67,62
26	Kab. Pekalongan	73,17	71,48	69,37	69,52	64,60
27	Kab. Pemalang	64,17	68,30	66,62	69,15	63,32
28	Kab. Tegal	65,17	64,32	62,56	63,65	60,91
29	Kab. Brebes	63,61	64,20	73,03	65,18	62,81
71	Kota Magelang	71,83	69,45	68,37	68,49	64,35
72	Kota Surakarta	67,22	70,43	72,10	68,48	70,12
73	Kota Salatiga	67,83	68,85	67,96	65,27	62,70
74	Kota Semarang	69,24	67,84	67,10	68,43	66,96
75	Kota Pekalongan	68,48	69,73	66,22	69,32	67,47
76	Kota Tegal	63,40	63,45	70,97	65,09	65,17
33	Jawa Tengah	70,15	71,26	70,43	69,68	67,86

Sumber : Sakernas (Agustus), BPS Provinsi Jawa Tengah

Keterangan : ¹⁾ Backcasting dengan penimbang hasil Proyeksi SP 2010

²⁾ Menggunakan penimbang hasil Proyeksi SP 2010

Tabel 5.6 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Kabupaten/Kota, 2011 - 2015 (persentase)

No	Kabupaten/Kota	2011 ¹⁾	2012 ¹⁾	2013 ¹⁾	2014 ²⁾	2015 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	10,82	7,29	6,68	5,65	8,01
2	Kab. Banyumas	6,61	5,11	5,45	5,37	6,37
3	Kab. Purbalingga	5,10	5,02	5,63	5,13	4,84
4	Kab. Banjarnegara	4,97	3,69	4,16	4,06	5,05
5	Kab. Kebumen	4,73	3,58	3,52	3,25	4,14
6	Kab. Purworejo	5,30	3,20	5,15	5,10	4,01
7	Kab. Wonosobo	4,92	5,21	5,82	5,34	4,47
8	Kab. Magelang	6,83	4,38	6,13	7,45	5,16
9	Kab. Boyolali	5,81	4,43	5,44	4,95	2,03
10	Kab. Klaten	7,63	3,70	5,34	4,75	2,51
11	Kab. Sukoharjo	6,27	6,10	5,98	4,60	4,52
12	Kab. Wonogiri	3,82	3,46	3,61	3,45	3,07
13	Kab. Karanganyar	5,78	5,82	3,84	3,54	3,60
14	Kab. Sragen	8,43	5,88	5,63	6,04	4,51
15	Kab. Grobogan	5,33	4,20	6,10	4,25	5,22
16	Kab. Blora	6,90	4,75	6,23	4,30	4,68
17	Kab. Rembang	7,22	5,75	5,97	5,23	4,51
18	Kab. Pati	11,17	11,98	7,29	6,37	4,43
19	Kab. Kudus	8,32	5,89	8,07	5,03	5,04
20	Kab. Jepara	5,48	4,29	6,34	5,09	3,12
21	Kab. Demak	5,03	8,40	7,08	5,17	6,02
22	Kab. Semarang	6,16	4,87	3,90	4,38	2,57
23	Kab. Temanggung	3,54	3,39	4,87	3,19	1,50
24	Kab. Kendal	6,54	6,31	6,43	6,15	7,07
25	Kab. Batang	6,66	5,88	7,02	7,42	4,56
26	Kab. Pekalongan	6,91	5,08	4,78	6,03	5,10
27	Kab. Pemalang	7,37	4,85	6,48	7,44	6,53
28	Kab. Tegal	10,59	6,12	6,89	8,47	9,52
29	Kab. Brebes	11,08	8,22	9,61	9,53	6,49
71	Kota Magelang	11,51	8,99	6,75	7,38	6,43
72	Kota Surakarta	7,70	6,29	7,22	6,16	4,53
73	Kota Salatiga	9,02	6,84	6,21	4,46	6,43
74	Kota Semarang	7,65	6,01	6,02	7,76	5,77
75	Kota Pekalongan	8,06	7,67	5,28	5,42	4,10
76	Kota Tegal	9,77	8,75	9,32	9,20	8,06
33	Jawa Tengah	7,07	5,61	6,01	5,68	4,99

Sumber : Sakernas (Agustus), BPS Provinsi Jawa Tengah

Keterangan : ¹⁾ Backcasting dengan penimbang hasil Proyeksi SP 2010

²⁾ Menggunakan penimbang hasil Proyeksi SP 2010

Tabel 5.7 Upah Minimum Kabupaten (UMK) menurut Kabupaten/Kota, 2012 - 2016 (ribu rupiah/bulan)

No	Kabupaten/Kota	2012 ¹⁾	2013 ²⁾	2014 ³⁾	2015 ⁴⁾	2016 ⁵⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap					
	- Wilayah Kota	852,00	986,00	1 125,00	1 287,00	1 608,00
	- Wilayah Timur	747,00	861,00	975,00	1 200,00	1 490,00
	- Wilayah Barat	720,00	816,00	950,00	1 100,00	1 483,00
2	Kab. Banyumas	795,00	877,50	1 000,00	1 100,00	1 350,00
3	Kab. Purbalingga	818,50	896,50	1 023,00	1 101,60	1 377,50
4	Kab. Banjarnegara	765,00	835,00	920,00	1 112,50	1 265,00
5	Kab. Kebumen	770,00	835,00	975,00	1 157,50	1 324,60
6	Kab. Purworejo	809,00	849,00	910,00	1 165,00	1 300,00
7	Kab. Wonosobo	825,00	880,00	990,00	1 166,00	1 326,00
8	Kab. Magelang	870,00	942,00	1 152,00	1 255,00	1 410,00
9	Kab. Boyolali	836,00	895,00	1 116,00	1 197,80	1 403,50
10	Kab. Klaten	812,00	871,50	1 026,60	1 170,00	1 400,00
11	Kab. Sukoharjo	843,00	902,00	1 150,00	1 223,00	1 396,00
12	Kab. Wonogiri	775,00	830,00	954,00	1 101,00	1 293,00
13	Kab. Karanganyar	846,00	896,50	1 060,00	1 226,00	1 420,00
14	Kab. Sragen	810,00	864,00	960,00	1 105,00	1 300,00
15	Kab. Grobogan	785,00	842,00	935,00	1 160,00	1 305,00
16	Kab. Blora	855,50	932,00	1 009,00	1 180,00	1 328,50
17	Kab. Rembang	816,00	896,00	985,00	1 120,00	1 300,00
18	Kab. Pati	837,50	927,60	1 013,03	1 176,50	1 310,00
19	Kab. Kudus	889,00	990,00	1 150,00	1 380,00	1 608,20
20	Kab. Jepara	800,00	875,00	1 000,00	1 150,00	1 350,00
21	Kab. Demak	893,00	995,00	1 280,00	1 535,00	1 745,00
22	Kab. Semarang	941,60	1 051,00	1 208,20	1 419,00	1 610,00
23	Kab. Temanggung	866,00	940,00	1 050,00	1 178,00	1 313,00
24	Kab. Kendal	904,50	953,10	1 206,00	1 383,45	1 639,00
25	Kab. Batang	880,00	970,00	1 146,00	1 270,00	1 467,50
26	Kab. Pekalongan	873,00	962,00	1 145,00	1 271,00	1 463,00
27	Kab. Pemalang	793,00	908,00	1 066,00	1 193,40	1 325,00
28	Kab. Tegal	780,00	850,00	1 000,00	1 155,00	1 373,00
29	Kab. Brebes	775,00	859,00	1 000,00	1 166,55	1 310,00
71	Kota Magelang	837,00	901,50	1 037,00	1 211,00	1 341,00
72	Kota Surakarta	864,45	915,90	1 145,00	1 222,40	1 418,00
73	Kota Salatiga	901,40	974,00	1 170,00	1 287,00	1 450,95
74	Kota Semarang	991,50	1 209,10	1 435,00	1 685,00	1 909,00
75	Kota Pekalongan	895,50	980,00	1 165,00	1 291,00	1 500,00
76	Kota Tegal	795,00	860,00	1 044,00	1 206,00	1 385,00

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Prov. Jateng

Keterangan: 1) SK Gub Jateng No. 561.4/73/2011

2) SK Gub Jateng No. 561.4/58 Tahun 2012

3) SK Gub Jateng No. 560/60 Tahun 2013

4) SK Gub Jateng No. 560/85 Tahun 2014

5) SK Gub Jateng No. 560/66 Tahun 2015

<https://jateng.bps.go.id>

VI. PEMBANGUNAN MANUSIA



Angka Harapan Hidup
(Tahun)

74,02 TAHUN



Rata-rata
Lama Sekolah (Tahun)

7,15 TAHUN

Harapan
Lama Sekolah (Tahun)

12,45 TAHUN



Pengeluaran Per Kapita
Disesuaikan
(Ribu Rupiah/Kapita/Tahun)

RP. 10.153



IPM

69,98

Kota Semarang

merupakan kabupaten/kota

dengan **IPM tertinggi 81,19**

Kab. Brebes

merupakan kabupaten/kota

dengan **IPM terendah 63,98**

<https://jateng.bps.go.id>

VI. PEMBANGUNAN MANUSIA

Tabel 6.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
menurut Kabupaten/Kota, 2012 - 2016 ¹⁾

No	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	65,72	66,80	67,25	67,77	68,60
2	Kab. Banyumas	68,06	68,55	69,25	69,89	70,49
3	Kab. Purbalingga	64,94	65,53	66,23	67,03	67,48
4	Kab. Banjarnegara	62,29	62,84	63,15	64,73	65,52
5	Kab. Kebumen	64,47	64,86	65,67	66,87	67,41
6	Kab. Purworejo	69,40	69,77	70,12	70,37	70,66
7	Kab. Wonosobo	64,18	64,57	65,20	65,70	66,19
8	Kab. Magelang	64,75	65,86	66,35	67,13	67,85
9	Kab. Boyolali	69,51	69,81	70,34	71,74	72,18
10	Kab. Klaten	71,71	72,42	73,19	73,81	73,97
11	Kab. Sukoharjo	72,81	73,22	73,76	74,53	75,06
12	Kab. Wonogiri	65,75	66,40	66,77	67,76	68,23
13	Kab. Karanganyar	72,26	73,33	73,89	74,26	74,90
14	Kab. Sragen	68,91	69,95	70,52	71,10	71,43
15	Kab. Grobogan	66,39	67,43	67,77	68,05	68,52
16	Kab. Blora	64,70	65,37	65,84	66,22	66,61
17	Kab. Rembang	66,03	66,84	67,40	68,18	68,60
18	Kab. Pati	66,13	66,47	66,99	68,51	69,03
19	Kab. Kudus	70,57	71,58	72,00	72,72	72,94
20	Kab. Jepara	68,45	69,11	69,61	70,02	70,25
21	Kab. Demak	67,55	68,38	68,95	69,75	70,10
22	Kab. Semarang	70,88	71,29	71,65	71,89	72,40
23	Kab. Temanggung	64,91	65,52	65,97	67,07	67,60
24	Kab. Kendal	67,55	67,98	68,46	69,57	70,11
25	Kab. Batang	63,09	63,60	64,07	65,46	66,38
26	Kab. Pekalongan	65,33	66,26	66,98	67,40	67,71
27	Kab. Pemalang	60,78	61,81	62,35	63,70	64,17
28	Kab. Tegal	62,67	63,50	64,10	65,04	65,84
29	Kab. Brebes	60,92	61,87	62,55	63,18	63,98
71	Kota Magelang	75,00	75,29	75,79	76,39	77,16
72	Kota Surakarta	78,44	78,89	79,34	80,14	80,76
73	Kota Salatiga	79,10	79,37	79,98	80,96	81,14
74	Kota Semarang	78,04	78,68	79,24	80,23	81,19
75	Kota Pekalongan	69,95	70,82	71,53	72,69	73,32
76	Kota Tegal	70,68	71,44	72,20	72,96	73,55
33	Jawa Tengah	67,21	68,02	68,78	69,49	69,98

Sumber : Badan Pusat Statistik

Keterangan : 1) IPM dihitung dengan metode baru

Tabel 6.2 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota dan Komponen, 2016 ¹⁾

No	Kabupaten/Kota	Angka harapan hidup (tahun)	Angka Harapan Lama Sekolah (tahun)	Rata-rata lama sekolah (tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	73,11	12,29	6,90
2	Kab. Banyumas	73,23	12,58	7,39
3	Kab. Purbalingga	72,86	11,93	6,86
4	Kab. Banjarnegara	73,69	11,40	6,26
5	Kab. Kebumen	72,87	12,61	7,05
6	Kab. Purworejo	74,14	13,05	7,66
7	Kab. Wonosobo	71,16	11,67	6,12
8	Kab. Magelang	73,33	12,15	7,40
9	Kab. Boyolali	75,67	12,14	7,17
10	Kab. Klaten	76,59	12,85	8,22
11	Kab. Sukoharjo	77,46	13,79	8,58
12	Kab. Wonogiri	75,88	12,43	6,57
13	Kab. Karanganyar	77,11	13,64	8,49
14	Kab. Sragen	75,43	12,30	6,87
15	Kab. Grobogan	74,37	12,26	6,62
16	Kab. Blora	73,88	11,92	6,18
17	Kab. Rembang	74,27	12,03	6,93
18	Kab. Pati	75,69	11,92	6,83
19	Kab. Kudus	76,43	13,19	7,85
20	Kab. Jepara	75,67	12,28	7,32
21	Kab. Demak	75,27	12,44	7,46
22	Kab. Semarang	75,54	12,83	7,48
23	Kab. Temanggung	75,39	12,06	6,55
24	Kab. Kendal	74,20	12,68	6,65
25	Kab. Batang	74,46	11,51	6,42
26	Kab. Pekalongan	73,41	12,15	6,56
27	Kab. Pemalang	72,87	11,87	6,05
28	Kab. Tegal	71,02	12,01	6,54
29	Kab. Brebes	68,41	11,37	6,17
71	Kota Magelang	76,62	13,55	10,29
72	Kota Surakarta	77,03	14,50	10,37
73	Kota Salatiga	76,87	14,98	9,82
74	Kota Semarang	77,21	14,70	10,49
75	Kota Pekalongan	74,15	12,77	8,29
76	Kota Tegal	74,18	12,88	8,28
33	Jawa Tengah	74,02	12,45	7,15

Sumber : Badan Pusat Statistik

Keterangan : 1) IPM dihitung dengan metode baru

Tabel 6.2 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	Pengeluaran per kapita disesuaikan (ribu rp)	IPM	Peringkat IPM Provinsi
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1	Kab. Cilacap	9 677	68,60	20
2	Kab. Banyumas	10 554	70,49	15
3	Kab. Purbalingga	9 159	67,48	27
4	Kab. Banjarnegara	8 400	65,52	33
5	Kab. Kebumen	8 276	67,41	28
6	Kab. Purworejo	9 497	70,66	14
7	Kab. Wonosobo	9 877	66,19	31
8	Kab. Magelang	8 501	67,85	24
9	Kab. Boyolali	12 192	72,18	12
10	Kab. Klaten	11 227	73,97	7
11	Kab. Sukoharjo	10 452	75,06	5
12	Kab. Wonogiri	8 589	68,23	23
13	Kab. Karanganyar	10 722	74,90	6
14	Kab. Sragen	11 688	71,43	13
15	Kab. Grobogan	9 487	68,52	22
16	Kab. Blora	8 846	66,61	29
17	Kab. Rembang	9 453	68,60	20
18	Kab. Pati	9 548	69,03	19
19	Kab. Kudus	10 348	72,94	10
20	Kab. Jepara	9 695	70,25	16
21	Kab. Demak	9 377	70,10	18
22	Kab. Semarang	11 102	72,40	11
23	Kab. Temanggung	8 593	67,60	26
24	Kab. Kendal	10 631	70,11	17
25	Kab. Batang	8 568	66,38	30
26	Kab. Pekalongan	9 300	67,71	25
27	Kab. Pemalang	7 447	64,17	34
28	Kab. Tegal	8 709	65,84	32
29	Kab. Brebes	9 148	63,98	35
71	Kota Magelang	11 090	77,16	4
72	Kota Surakarta	13 900	80,76	3
73	Kota Salatiga	14 811	81,14	2
74	Kota Semarang	13 909	81,19	1
75	Kota Pekalongan	11 721	73,32	9
76	Kota Tegal	11 849	73,55	8
33	Jawa Tengah	10 153	69,98	

Tabel 6.3 Indeks Pembangunan Gender (IPG)
menurut Kabupaten/Kota, 2011 - 2015 ¹⁾

No	Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	85,15	85,78	85,83	86,16	86,04
2	Kab. Banyumas	86,07	86,25	86,53	86,54	86,66
3	Kab. Purbalingga	88,51	88,93	89,12	90,12	90,74
4	Kab. Banjarnegara	91,26	91,64	92,51	94,97	94,98
5	Kab. Kebumen	91,74	92,26	92,70	92,81	93,48
6	Kab. Purworejo	92,59	93,12	93,43	93,94	94,17
7	Kab. Wonosobo	90,04	91,15	91,67	92,51	92,91
8	Kab. Magelang	91,02	92,16	92,20	92,79	92,89
9	Kab. Boyolali	91,91	92,19	92,52	92,76	93,96
10	Kab. Klaten	93,12	94,69	95,16	95,90	96,41
11	Kab. Sukoharjo	95,16	95,34	95,53	96,34	96,54
12	Kab. Wonogiri	88,10	89,47	89,81	89,87	90,28
13	Kab. Karanganyar	93,83	95,42	95,71	96,08	96,15
14	Kab. Sragen	91,91	91,93	92,04	92,13	92,29
15	Kab. Grobogan	83,85	85,04	85,28	85,44	85,50
16	Kab. Blora	81,34	82,26	82,55	82,66	83,51
17	Kab. Rembang	85,12	85,57	85,72	86,04	85,87
18	Kab. Pati	89,28	89,31	89,43	89,99	91,06
19	Kab. Kudus	89,99	90,26	90,33	90,82	91,55
20	Kab. Jepara	88,78	89,64	90,19	91,21	91,26
21	Kab. Demak	88,49	88,90	88,98	89,28	89,16
22	Kab. Semarang	94,71	94,83	95,17	95,43	95,51
23	Kab. Temanggung	92,08	92,32	94,81	94,97	94,72
24	Kab. Kendal	92,71	92,87	93,14	93,22	93,20
25	Kab. Batang	88,66	88,98	89,90	90,79	90,99
26	Kab. Pekalongan	91,12	91,45	91,65	91,88	91,84
27	Kab. Pemalang	80,51	83,13	83,51	83,85	84,46
28	Kab. Tegal	84,09	84,55	85,78	86,76	87,03
29	Kab. Brebes	84,43	84,59	85,58	85,60	85,66
71	Kota Magelang	94,83	95,14	95,36	95,45	95,80
72	Kota Surakarta	95,32	95,70	96,16	96,48	96,38
73	Kota Salatiga	94,64	94,81	94,91	95,53	96,02
74	Kota Semarang	93,58	94,17	95,17	95,56	95,62
75	Kota Pekalongan	93,55	94,31	94,62	94,65	94,88
76	Kota Tegal	90,24	90,89	91,26	92,10	92,79
33	Jawa Tengah	90,92	91,12	91,50	91,89	92,21

Sumber : Badan Pusat Statistik

Keterangan : 1) IPG dihitung dengan metode baru

Tabel 6.4 Indeks Pembangunan Gender (IPG) menurut Kabupaten/Kota dan Komponen, 2015

No	Kabupaten/Kota	Angka Harapan Hidup		Angka Harapan Lama Sekolah (tahun)	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	71,03	74,86	12,89	12,14
2	Kab. Banyumas	71,15	74,98	12,86	12,32
3	Kab. Purbalingga	70,82	74,66	12,01	11,07
4	Kab. Banjarnegara	71,60	75,46	11,25	11,40
5	Kab. Kebumen	70,80	74,62	12,02	12,81
6	Kab. Purworejo	72,03	75,90	13,59	12,55
7	Kab. Wonosobo	69,10	72,86	11,31	11,70
8	Kab. Magelang	71,27	75,11	11,95	12,90
9	Kab. Boyolali	73,59	77,51	11,53	12,37
10	Kab. Klaten	74,51	78,46	12,59	13,06
11	Kab. Sukoharjo	75,40	79,38	13,32	13,56
12	Kab. Wonogiri	73,80	77,73	12,43	12,11
13	Kab. Karanganyar	75,08	79,03	13,26	13,32
14	Kab. Sragen	73,40	77,31	11,90	12,47
15	Kab. Grobogan	72,28	76,15	13,71	12,24
16	Kab. Blora	71,85	75,71	12,47	11,42
17	Kab. Rembang	72,20	76,07	12,05	11,42
18	Kab. Pati	73,62	77,53	12,54	11,73
19	Kab. Kudus	74,37	78,31	13,14	12,70
20	Kab. Jepara	73,62	77,54	12,24	12,73
21	Kab. Demak	73,27	77,16	12,31	12,45
22	Kab. Semarang	73,48	77,40	13,07	12,67
23	Kab. Temanggung	73,33	77,24	12,02	11,89
24	Kab. Kendal	72,15	76,02	12,24	12,54
25	Kab. Batang	72,42	76,30	11,11	11,03
26	Kab. Pekalongan	71,35	75,21	11,58	12,49
27	Kab. Pemaslang	70,77	74,61	11,94	11,01
28	Kab. Tegal	68,97	72,73	12,35	11,93
29	Kab. Brebes	66,31	69,98	11,13	11,47
71	Kota Magelang	74,52	78,49	13,27	12,89
72	Kota Surakarta	74,95	78,91	14,40	14,12
73	Kota Salatiga	74,81	78,76	14,56	14,98
74	Kota Semarang	75,15	79,11	14,51	14,14
75	Kota Pekalongan	72,10	75,97	12,24	12,62
76	Kota Tegal	72,11	75,98	12,23	12,55
33	Jawa Tengah	72,05	75,95	12,29	12,47

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 6.4 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)		Pengeluaran (ribu rupiah)	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Kab. Cilacap	7,14	6,05	13 865	6 655
2	Kab. Banyumas	7,91	6,75	14 554	7 047
3	Kab. Purbalingga	7,26	6,04	12 054	8 600
4	Kab. Banjarnegara	6,53	5,81	8 849	7 266
5	Kab. Kebumen	7,67	6,45	10 462	7 596
6	Kab. Purworejo	8,40	7,16	10 272	9 247
7	Kab. Wonosobo	6,41	5,81	13 285	8 710
8	Kab. Magelang	7,64	6,85	11 807	7 557
9	Kab. Boyolali	8,10	6,58	15 901	11 635
10	Kab. Klaten	8,80	7,56	12 214	10 908
11	Kab. Sukoharjo	9,31	8,04	11 170	10 317
12	Kab. Wonogiri	7,37	5,78	11 476	7 734
13	Kab. Karanganyar	9,28	7,72	10 922	10 369
14	Kab. Sragen	7,74	6,05	15 420	10 551
15	Kab. Grobogan	6,89	5,78	14 108	6 952
16	Kab. Blora	6,58	5,54	12 779	5 534
17	Kab. Rembang	7,50	6,38	13 748	6 496
18	Kab. Pati	7,27	6,21	13 040	8 969
19	Kab. Kudus	8,76	7,20	13 923	9 825
20	Kab. Jepara	7,64	6,65	13 133	7 881
21	Kab. Demak	8,23	6,27	13 166	7 938
22	Kab. Semarang	8,15	6,78	11 392	10 742
23	Kab. Temanggung	7,05	6,19	9 772	8 133
24	Kab. Kendal	7,40	6,08	13 660	9 991
25	Kab. Batang	6,96	5,87	11 130	7 368
26	Kab. Pekalongan	6,88	5,84	12 913	7 850
27	Kab. Pemasang	6,62	5,56	10 655	5 161
28	Kab. Tegal	6,96	5,67	12 723	6 684
29	Kab. Brebes	6,64	4,81	13 180	6 340
71	Kota Magelang	10,90	9,92	12 005	10 651
72	Kota Surakarta	10,94	9,82	13 694	12 622
73	Kota Salatiga	10,25	9,54	18 305	14 377
74	Kota Semarang	11,00	9,74	14 493	12 852
75	Kota Pekalongan	8,64	7,93	14 964	11 001
76	Kota Tegal	8,66	7,38	16 437	11 193
33	Jawa Tengah	7,59	6,50	13 469	9 001

Tabel 6.4 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	IPG
(1)	(2)	(11)
1	Kab. Cilacap	86,04
2	Kab. Banyumas	86,66
3	Kab. Purbalingga	90,74
4	Kab. Banjarnegara	94,98
5	Kab. Kebumen	93,48
6	Kab. Purworejo	94,17
7	Kab. Wonosobo	92,91
8	Kab. Magelang	92,89
9	Kab. Boyolali	93,96
10	Kab. Klaten	96,41
11	Kab. Sukoharjo	96,54
12	Kab. Wonogiri	90,28
13	Kab. Karanganyar	96,15
14	Kab. Sragen	92,29
15	Kab. Grobogan	85,50
16	Kab. Blora	83,51
17	Kab. Rembang	85,87
18	Kab. Pati	91,06
19	Kab. Kudus	91,55
20	Kab. Jepara	91,26
21	Kab. Demak	89,16
22	Kab. Semarang	95,51
23	Kab. Temanggung	94,72
24	Kab. Kendal	93,20
25	Kab. Batang	90,99
26	Kab. Pekalongan	91,84
27	Kab. Pemalang	84,46
28	Kab. Tegal	87,03
29	Kab. Brebes	85,66
71	Kota Magelang	95,80
72	Kota Surakarta	96,38
73	Kota Salatiga	96,02
74	Kota Semarang	95,62
75	Kota Pekalongan	94,88
76	Kota Tegal	92,79
33	Jawa Tengah	92,21

Tabel 6.5 Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menurut Kabupaten/Kota, 2011 - 2015

No	Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	57,72	57,46	56,58	63,23	63,53
2	Kab. Banyumas	67,64	64,78	65,50	64,41	67,37
3	Kab. Purbalingga	67,47	67,26	68,66	71,03	72,08
4	Kab. Banjarnegara	59,23	61,07	61,03	67,78	65,72
5	Kab. Kebumen	65,63	66,31	67,32	67,98	68,76
6	Kab. Purworejo	58,30	60,76	67,59	68,76	68,74
7	Kab. Wonosobo	48,06	46,35	48,96	45,36	47,72
8	Kab. Magelang	60,79	61,27	58,77	65,54	68,53
9	Kab. Boyolali	68,82	69,39	69,56	65,71	65,82
10	Kab. Klaten	70,41	70,93	71,04	59,93	59,95
11	Kab. Sukoharjo	67,46	68,73	67,02	71,94	70,45
12	Kab. Wonogiri	62,71	62,80	61,10	63,34	62,63
13	Kab. Karanganyar	66,44	66,89	71,66	77,00	75,84
14	Kab. Sragen	57,18	57,58	57,92	61,75	61,80
15	Kab. Grobogan	57,45	59,40	59,76	56,95	57,54
16	Kab. Blora	75,08	74,85	75,11	67,34	69,94
17	Kab. Rembang	69,97	69,98	69,27	66,43	70,35
18	Kab. Pati	63,63	63,00	65,99	65,95	65,74
19	Kab. Kudus	66,05	68,10	67,65	60,56	62,00
20	Kab. Jepara	47,23	47,29	47,92	47,85	48,49
21	Kab. Demak	70,84	69,68	69,33	66,60	68,27
22	Kab. Semarang	76,92	75,10	77,45	75,28	75,49
23	Kab. Temanggung	72,00	71,83	72,96	81,65	82,20
24	Kab. Kendal	64,65	60,96	66,56	74,54	73,43
25	Kab. Batang	64,74	64,48	65,62	66,61	68,12
26	Kab. Pekalongan	56,81	57,35	67,03	66,84	68,09
27	Kab. Pemasang	69,95	68,20	70,21	68,41	68,73
28	Kab. Tegal	51,70	51,16	51,91	68,02	77,06
29	Kab. Brebes	53,95	53,28	51,14	61,00	59,26
71	Kota Magelang	66,78	67,29	68,03	78,82	75,83
72	Kota Surakarta	78,06	79,32	78,93	74,93	74,98
73	Kota Salatiga	81,45	81,25	80,91	80,36	80,38
74	Kota Semarang	64,48	66,61	70,62	75,58	76,53
75	Kota Pekalongan	68,44	66,22	68,67	63,88	67,44
76	Kota Tegal	69,18	68,00	65,15	76,73	76,67
33	Jawa Tengah	68,99	69,06	71,22	74,46	74,80

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 6.6 Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menurut Kabupaten/Kota dan Komponen, 2015

No	Kabupaten/Kota	Keterlibatan Perempuan di Parlemen	Perempuan sebagai tenaga Manager, Profesional, Administrasi, Teknisi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kab. Cilacap	18,00	44,37
2	Kab. Banyumas	18,00	45,90
3	Kab. Purbalingga	26,67	42,41
4	Kab. Banjarnegara	17,78	43,88
5	Kab. Kebumen	26,00	50,93
6	Kab. Purworejo	17,78	45,20
7	Kab. Wonosobo	4,65	45,38
8	Kab. Magelang	14,00	53,37
9	Kab. Boyolali	11,11	54,23
10	Kab. Klaten	6,00	52,74
11	Kab. Sukoharjo	15,56	39,40
12	Kab. Wonogiri	8,89	40,27
13	Kab. Karanganyar	22,22	47,03
14	Kab. Sragen	8,89	52,70
15	Kab. Grobogan	14,00	43,60
16	Kab. Blora	18,18	57,29
17	Kab. Rembang	20,00	45,52
18	Kab. Pati	16,00	46,85
19	Kab. Kudus	6,67	50,04
20	Kab. Jepara	6,00	52,03
21	Kab. Demak	14,00	48,07
22	Kab. Semarang	20,00	57,60
23	Kab. Temanggung	31,11	54,73
24	Kab. Kendal	22,22	40,24
25	Kab. Batang	22,22	45,95
26	Kab. Pekalongan	24,44	46,41
27	Kab. Pemalang	16,00	46,06
28	Kab. Tegal	34,62	53,23
29	Kab. Brebes	15,22	41,65
71	Kota Magelang	20,00	45,74
72	Kota Surakarta	17,78	50,64
73	Kota Salatiga	28,00	42,81
74	Kota Semarang	24,00	49,26
75	Kota Pekalongan	20,00	50,44
76	Kota Tegal	33,33	42,60
33	Jawa Tengah	24,24	47,72

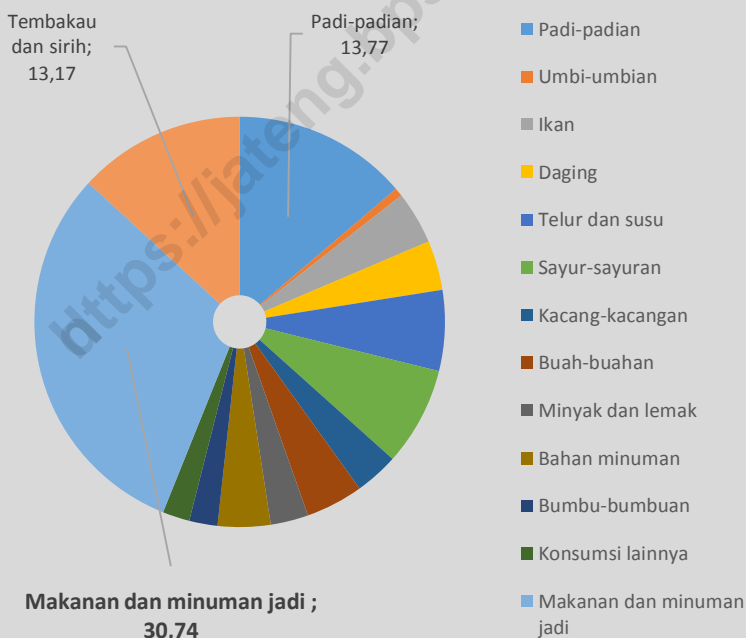
Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 6.6 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	Sumbangan Perempuan dalam Pendapatan Kerja	IDG
(1)	(2)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	26,11	63,53
2	Kab. Banyumas	30,29	67,37
3	Kab. Purbalingga	29,87	72,08
4	Kab. Banjarnegara	28,77	65,72
5	Kab. Kebumen	25,10	68,76
6	Kab. Purworejo	33,92	68,74
7	Kab. Wonosobo	23,89	47,72
8	Kab. Magelang	37,33	68,53
9	Kab. Boyolali	40,52	65,82
10	Kab. Klaten	37,69	59,95
11	Kab. Sukoharjo	41,03	70,45
12	Kab. Wonogiri	39,16	62,63
13	Kab. Karanganyar	38,10	75,84
14	Kab. Sragen	37,06	61,80
15	Kab. Grobogan	24,62	57,54
16	Kab. Blora	34,70	69,94
17	Kab. Rembang	31,68	70,35
18	Kab. Pati	31,37	65,74
19	Kab. Kudus	40,94	62,00
20	Kab. Jepara	23,14	48,49
21	Kab. Demak	38,68	68,27
22	Kab. Semarang	45,78	75,49
23	Kab. Temanggung	40,83	82,20
24	Kab. Kendal	34,66	73,43
25	Kab. Batang	27,89	68,12
26	Kab. Pekalongan	25,52	68,09
27	Kab. Pemaslang	35,27	68,73
28	Kab. Tegal	29,00	77,06
29	Kab. Brebes	24,64	59,26
71	Kota Magelang	41,81	75,83
72	Kota Surakarta	43,93	74,98
73	Kota Salatiga	41,34	80,38
74	Kota Semarang	36,75	76,53
75	Kota Pekalongan	27,64	67,44
76	Kota Tegal	29,60	76,67
33	Jawa Tengah	34,06	74,80

VII. KONSUMSI RUMAH TANGGA

49,11% konsumsi rumah tangga digunakan untuk pengeluaran makanan



<https://jateng.bps.go.id>

VII. KONSUMSI RUMAHTANGGA**Tabel 7.1 Pengeluaran Rata-rata per Kapita per Bulan menurut Kelompok Barang, 2014 - 2016 (rupiah)**

No	Kelompok Barang	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Makanan			
	Jawa Tengah	313 707	330 646	371 605
1	Padi-padian	48 478	54 504	51 184
2	Umbi-umbian	1 420	2 044	2 438
3	Ikan	11 859	13 674	15 463
4	Daging	9 913	12 998	14 517
5	Telur dan susu	19 656	21 983	23 634
6	Sayur-sayuran	22 974	22 141	28 914
7	Kacang-kacangan	12 561	12 211	12 764
8	Buah-buahan	15 437	17 862	16 834
9	Minyak dan lemak	10 862	11 134	11 051
10	Bahan minuman	12 204	13 380	15 424
11	Bumbu-bumbuan	6 291	7 335	8 276
12	Konsumsi lainnya	6 649	7 467	7 935
13	Makanan dan minuman jadi	97 138	94 470	114 231
14	Tembakau dan sirih	38 264	39 442	48 941
B	Bukan makanan			
	Jawa Tengah	309 151	365 211	385 115
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	102 502	160 346	176 488
2	Aneka Barang dan Jasa	122 665	96 185	103 137
	- Kesehatan	46 496	24 266	25 467
	- Pendidikan	26 175	26 386	28 307
	- Lainnya	49 994	45 533	49 363
3	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	19 520	19 447	21 878
4	Barang-barang tahan lama	41 936	60 080	50 234
5	Pajak, pungutan dan asuransi	11 198	14 193	17 245
6	Keperluan pesta dan upacara/kenduri	11 330	14 959	16 133

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 7.2 Persentase Pengeluaran Rata-rata per Kapita per Bulan menurut Kelompok Barang, 2012 - 2016

No	Kelompok Barang	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A Makanan						
	Jawa Tengah (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
1	Padi-padian	17,41	16,22	15,45	16,48	13,77
2	Umbi-umbian	0,47	0,47	0,45	0,62	0,66
3	Ikan	3,87	3,71	3,78	4,14	4,16
4	Daging	3,30	3,19	3,16	3,93	3,91
5	Telur dan susu	6,16	6,22	6,27	6,65	6,36
6	Sayur-sayuran	7,24	8,35	7,32	6,70	7,78
7	Kacang-kacangan	4,02	4,02	4,00	3,69	3,43
8	Buah-buahan	4,69	4,48	4,92	5,40	4,53
9	Minyak dan lemak	3,83	3,49	3,46	3,37	2,97
10	Bahan minuman	4,18	4,12	3,89	4,05	4,15
11	Bumbu-bumbuan	2,10	2,03	2,01	2,22	2,23
12	Konsumsi lainnya	2,34	2,12	2,12	2,26	2,14
13	Makanan dan minuman jadi	29,32	29,93	30,96	28,57	30,74
14	Tembakau dan sirih	11,06	11,65	12,20	11,93	13,17
B Bukan makanan						
	Jawa Tengah (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	34,69	32,96	33,16	43,91	45,83
2	Aneka Barang dan Jasa	38,20	38,03	39,68	26,34	26,78
	- Kesehatan	14,36	14,33	15,04	6,64	6,61
	- Pendidikan	9,17	8,73	8,47	7,22	7,35
	- Lainnya	14,67	14,97	16,17	12,47	12,82
3	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	6,02	5,89	6,31	5,32	5,68
4	Barang-barang tahan lama	13,81	15,50	13,56	16,45	13,04
5	Pajak, pungutan dan asuransi	3,18	3,62	3,62	3,89	4,48
6	Keperluan pesta dan upacara/kenduri	4,10	3,99	3,66	4,10	4,19

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 7.3 Pengeluaran per Kapita per Bulan menurut Kabupaten/Kota, 2016 (rupiah)

No	Kabupaten/Kota	Makanan	Bukan Makanan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	363 466	357 251	720 717
2	Kab. Banyumas	364 643	395 635	760 279
3	Kab. Purbalingga	335 432	317 361	652 793
4	Kab. Banjarnegara	325 053	294 742	619 795
5	Kab. Kebumen	331 367	300 023	631 390
6	Kab. Purworejo	357 933	384 772	742 705
7	Kab. Wonosobo	316 820	339 609	656 429
8	Kab. Magelang	294 828	324 298	619 126
9	Kab. Boyolali	374 311	429 255	803 566
10	Kab. Klaten	383 150	404 498	787 648
11	Kab. Sukoharjo	369 052	437 423	806 475
12	Kab. Wonogiri	321 040	320 008	641 048
13	Kab. Karanganyar	366 867	431 401	798 267
14	Kab. Sragen	369 236	394 275	763 511
15	Kab. Grobogan	359 648	277 509	637 157
16	Kab. Blora	316 538	297 403	613 941
17	Kab. Rembang	419 199	356 341	775 540
18	Kab. Pati	357 519	330 508	688 027
19	Kab. Kudus	356 203	445 372	801 576
20	Kab. Jepara	332 620	314 319	646 939
21	Kab. Demak	394 504	296 306	690 810
22	Kab. Semarang	431 811	507 958	939 768
23	Kab. Temanggung	314 434	364 883	679 317
24	Kab. Kendal	388 178	387 826	776 004
25	Kab. Batang	339 466	291 156	630 622
26	Kab. Pekalongan	349 696	301 655	651 352
27	Kab. Pemalang	386 497	292 624	679 121
28	Kab. Tegal	377 317	346 922	724 239
29	Kab. Brebes	382 348	285 103	667 451
71	Kota Magelang	470 344	655 467	1 125 811
72	Kota Surakarta	440 436	772 593	1 213 029
73	Kota Salatiga	518 931	661 462	1 180 393
74	Kota Semarang	539 380	836 039	1 375 419
75	Kota Pekalongan	382 437	400 940	783 377
76	Kota Tegal	446 585	591 918	1 038 503
33	Jawa Tengah	371 605	385 115	756 720

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 7.4 Konsumsi Rata-rata per Kapita Seminggu Komoditi Kebutuhan Dasar menurut Jenis Komoditi, 2014 - 2016

No	Jenis Komoditi	Satuan	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Beras	kg	1,4522	1,4279	1,4692
2	Beras ketan	kg	0,0018	0,0019	0,0024
3	Jagung pipilan	kg	0,0105	0,0191	0,0135
4	Tepung terigu	kg	0,0356	0,0505	0,0549
5	Ketela pohon	kg	0,0666	0,0715	0,0704
6	Ketela rambat	kg	0,0239	0,0362	0,0426
7	Gaplek	kg	0,0013	0,0028	0,0028
8	Tongkol/tuna/cakalang	kg	0,0046	0,0145	0,0128
9	Kembung	kg	0,0065	0,0079	0,0089
10	Teri	kg	0,0014	0,0052	0,0051
11	Bandeng	kg	0,0166	0,0275	0,0320
12	Mujair	kg	0,0127	0,0148	0,0142
13	Daging sapi	kg	0,0024	0,0043	0,0039
14	Daging babi	kg	0,0002	0,0005	0,0003
15	Daging ayam ras	kg	0,0584	0,0760	0,0839
16	Daging ayam kampung	kg	0,0080	0,0121	0,0106
17	Tetelan	kg	0,0011	0,0015	0,0013
18	Telur ayam ras	butir	0,1109	1,7185	1,7487
19	Telur itik/telur itik manila	butir	0,0245	0,0453	0,0457
20	Susu kental manis	397 Gr	0,0620	0,0739	0,0828
21	Susu bubuk	kg	0,0136	0,0168	0,0162
22	Bayam	kg	0,0825	0,0838	0,0943
23	Buncis	kg	0,0284	0,0376	0,0366
24	Kacang panjang	kg	0,0764	0,0879	0,0834
25	Tomat sayur	ons	0,1768	0,0499	0,0515
26	Daun ketela pohon	kg	0,0761	0,0691	0,0730

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 7.4 Lanjutan

No	Jenis Komoditi	Satuan	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
27	Nangka muda	kg	0,0285	0,0123	0,0086
28	Bawang merah	ons	0,4809	0,5299	0,6229
29	Cabe merah	ons	0,2444	0,0594	0,0394
30	Cabe rawit	ons	0,3104	0,0672	0,0524
31	Kacang tanah tanpa kulit	kg	0,0014	0,0036	0,0034
32	Tahu	kg	0,1669	0,1781	0,1771
33	Tempe	kg	0,2056	0,2011	0,2008
34	Mangga	kg	0,0636	0,0018	0,0018
35	Salak	kg	0,0451	0,0326	0,0417
36	Pisang	kg	0,0322	0,1232	0,1087
37	Pepaya	kg	0,0602	0,0363	0,0499
38	Minyak kelapa	liter	0,0060	0,0020	0,0018
39	Kelapa	butir	0,0997	0,1153	0,1079
40	Gula pasir	ons	1,2396	1,3282	1,4918
41	Gula merah	ons	0,2661	0,3082	0,3326
42	T e h	ons	0,1465	0,1483	0,8900
43	Kopi	ons	0,1465	0,0792	0,8031
44	Garam	ons	0,2681	0,2382	0,2278
45	Kemiri	ons	0,0708	0,0611	6,2463
46	Terasi/petis	ons	0,0588	0,0368	3,6133
47	Kerupuk	ons	0,7677	0,0943	0,0997
48	Mie instan	80 gr	0,1121	0,8707	0,8373
49	Roti manis/roti lainnya	potong	0,5839	1,0506	1,1629
50	Kue kering/biskuit/semprong	ons	0,1849	0,3335	0,3709
51	Kue basah	buah	0,7470	1,2221	1,2099
52	Rokok kretek filter	bungkus	0,5888	0,5017	6,3843

<https://jateng.bps.go.id>

VIII. KEMISKINAN

13,01% penduduk di Jawa Tengah merupakan **penduduk miskin (4.450,72 ribu jiwa)**

Jumlah penduduk miskin di **perdesaan lebih banyak** daripada di perkotaan



Perdesaan
2.561,63 ribu jiwa
14,77 %

Perkotaan
1.889,09 ribu jiwa
11,21 %



BREBES

merupakan kabupaten dengan **jumlah penduduk miskin terbesar** yakni

348 ribu jiwa

WONOSOBO

merupakan kabupaten dengan **persentase penduduk miskin terbesar** yakni

20,53 %

<https://jateng.bps.go.id>

VIII. KEMISKINAN

Tabel 8.1 Jumlah Penduduk Miskin, 1996 - 2017

Tahun	Jawa Tengah			Indonesia		
	Jumlah Penduduk Miskin (ribu jiwa)			Jumlah Penduduk Miskin (juta jiwa)		
	Kota	Desa	K+D	Kota	Desa	K+D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Februari 1996	1 973,4	4 444,2	6 417,6	9,42	24,59	34,01
Februari 1999	3 032,2	5 723,2	8 755,4	15,64	32,33	47,97
Februari 2002	2 762,3	4 546,0	7 308,3	13,30	25,10	38,40
Februari 2003	2 520,3	4 459,7	6 980,0	12,20	25,10	37,30
Februari 2004	2 346,5	4 497,3	6 843,8	11,40	24,80	36,10
Februari 2005	2 671,2	3 862,3	6 533,5	12,40	22,70	35,10
Maret 2006	2 958,1	4 142,5	7 100,6	14,49	24,81	39,30
Maret 2007	2 687,3	3 869,9	6 557,2	13,56	23,61	37,17
Maret 2008	2 556,5	3 633,1	6 189,6	12,77	22,19	34,96
Maret 2009	2 420,9	3 304,8	5 725,7	11,91	20,62	32,53
Maret 2010	2 258,94	3 110,22	5 369,16	11,10	19,93	31,02
Maret 2011 ¹⁾	2 098,56	3 039,12	5 137,68	11,08	19,04	30,12
Sept 2011 ¹⁾	2 201,22	3 116,17	5 317,39	11,01	19,00	30,01
Maret 2012 ¹⁾	2 030,88	3 020,49	5 051,37	10,71	18,54	29,25
Sept 2012 ¹⁾	1 981,99	2 970,07	4 952,06	10,57	18,14	28,71
Maret 2013 ¹⁾	1 952,41	2 882,54	4 834,95	10,39	17,78	28,17
Sept 2013 ¹⁾	1 913,08	2 898,26	4 811,34	10,68	17,92	28,61
Maret 2014	1 945,29	2 891,17	4 836,45	10,51	17,77	28,28
Sept 2014	1 771,53	2 790,29	4 561,83	10,36	17,37	27,73
Maret 2015	1 837,19	2 739,85	4 577,04	10,65	17,94	28,59
Sept 2015	1 789,57	2 716,21	4 505,78	10,62	17,89	28,51
Maret 2016	1 824,08	2 682,81	4 506,89	10,34	17,67	28,01
Sept 2016	1 879,55	2 614,20	4 493,75	10,49	17,28	27,76
Maret 2017	1 889,09	2 561,63	4 450,72	10,67	17,10	27,77

Sumber : Susenas, Badan Pusat Statistik

Keterangan: ¹⁾ Backcasting dengan penimbang hasil proyeksi SP2010

Tabel 8.2 Persentase Penduduk Miskin, 1996 - 2017

Tahun	Jawa Tengah			Indonesia		
	Persentase Penddk Miskin			Persentase Penddk Miskin		
	Kota	Desa	K+D	Kota	Desa	K+D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Februari 1996	20,67	22,05	21,61	13,39	19,78	17,47
Februari 1999	27,80	28,05	28,46	19,41	26,03	23,43
Februari 2002	20,50	24,96	23,06	14,46	21,10	18,20
Februari 2003	19,66	23,19	21,78	13,57	20,23	17,42
Februari 2004	17,52	23,64	21,11	12,13	20,11	16,66
Februari 2005	17,24	23,57	20,49	11,68	19,98	15,97
Maret 2006	18,90	25,28	22,19	13,47	21,81	17,75
Maret 2007	17,23	23,45	20,43	12,52	20,37	16,58
Maret 2008	16,34	21,96	19,23	11,65	18,93	15,42
Maret 2009	15,41	19,89	17,72	10,72	17,35	14,15
Maret 2010	14,33	18,66	16,56	9,87	16,56	13,33
Maret 2011 ¹⁾	14,05	17,13	15,72	9,23	15,72	12,49
Sept 2011 ¹⁾	14,67	17,50	16,20	9,11	15,58	12,36
Maret 2012 ¹⁾	13,49	16,89	15,34	8,79	15,10	11,96
Sept 2012 ¹⁾	13,11	16,55	14,98	8,62	14,67	11,66
Maret 2013 ¹⁾	12,87	15,99	14,56	8,42	14,28	11,36
Sept 2013 ¹⁾	12,52	16,05	14,44	8,55	14,37	11,46
Maret 2014	12,68	15,96	14,46	8,34	14,17	11,25
Sept 2014	11,50	15,35	13,58	8,16	13,76	10,96
Maret 2015	11,85	15,05	13,58	8,29	14,21	11,22
Sept 2015	11,50	14,86	13,32	8,22	14,09	11,13
Maret 2016	11,44	14,89	13,27	7,79	14,11	10,86
Sept 2016	11,38	14,88	13,19	7,73	13,96	10,70
Maret 2017	11,21	14,77	13,01	7,72	13,93	10,64

Sumber : Susenas, Badan Pusat Statistik

Keterangan: ¹⁾ Backcasting dengan penimbang hasil proyeksi SP2010

Tabel 8.3 **Garis Kemiskinan, 1996 - 2017**

Tahun	Jawa Tengah			Indonesia		
	Kota	Desa	K+D	Kota	Desa	K+D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Februari 1996	40 075	30 499	32 424	38 246	31 366	...
Februari 1999	88 384	72 210	76 579	92 409	74 272	...
Februari 2002	121 461	97 310	106 438	130 499	96 512	108 889
Februari 2003	130 809	103 700	119 403	138 803	105 888	118 554
Februari 2004	140 391	116 998	126 651	143 455	108 725	122 775
Februari 2005	143 776	120 115	130 013	150 799	117 259	129 108
Maret 2006	155 874	130 979	142 337	174 290	130 584	151 997
Maret 2007	168 186	140 803	154 111	187 942	146 837	166 697
Maret 2008	184 704	152 531	168 168	204 896	161 831	182 636
Maret 2009	196 478	169 312	182 515	222 123	179 835	200 262
Maret 2010	205 606	179 982	192 435	232 989	192 354	211 726
Maret 2011 ¹⁾	222 430	198 814	209 611	253 016	213 395	233 740
Sept 2011 ¹⁾	231 046	205 981	217 440	263 594	223 181	243 729
Maret 2012 ¹⁾	234 799	211 823	222 327	267 408	229 226	248 707
Sept 2012 ¹⁾	245 817	223 622	233 769	277 384	240 441	259 520
Maret 2013 ¹⁾	254 800	235 202	244 161	289 042	253 273	271 626
Sept 2013 ¹⁾	268 397	256 368	261 881	308 826	275 779	282 951
Maret 2014	279 036	267 991	273 056	318 514	286 097	302 735
Sept 2014	286 014	277 802	281 570	326 853	296 681	312 328
Maret 2015	299 011	296 864	297 851	342 541	317 881	330 776
Sept 2015	308 163	310 295	309 314	356 378	333 034	344 809
Maret 2016	315 269	319 188	317 348	364 527	343 646	354 386
Sept 2016	322 799	322 489	322 748	372 114	350 420	361 990
Maret 2017	334 522	331 673	333 224	385 621	361 496	374 478

Sumber : Susenas, Badan Pusat Statistik

Keterangan: ¹⁾ Backcasting dengan penimbang hasil proyeksi SP2010

Tabel 8.4 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1), 2005 - 2017

Tahun	Jawa Tengah			Indonesia		
	Kota	Desa	K+D	Kota	Desa	K+D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Februari 2005	3,05	3,84	3,51	2,05	3,34	2,78
Maret 2006	2,75	4,37	3,69	2,61	4,22	3,43
Maret 2007	3,33	4,32	3,84	2,15	3,78	2,99
Maret 2008	2,97	3,78	3,39	2,07	3,42	2,77
Maret 2009	2,56	3,34	2,96	1,91	3,05	2,50
Maret 2010	2,09	2,86	2,49	1,57	2,80	2,21
Maret 2011 ¹⁾	2,45	2,64	2,56	1,52	2,63	2,08
Sept 2011 ¹⁾	2,57	2,59	2,58	1,48	2,60	2,04
Maret 2012 ¹⁾	2,11	2,40	2,27	1,40	2,35	1,88
Sept 2012 ¹⁾	2,06	2,67	2,39	1,39	2,41	1,90
Maret 2013 ¹⁾	2,01	2,38	2,21	1,26	2,23	1,74
Sept 2013 ¹⁾	2,06	2,64	2,37	1,41	2,36	1,88
Maret 2014	1,85	2,59	2,25	1,25	2,26	1,75
Sept 2014	1,69	2,42	2,09	1,25	2,25	1,75
Maret 2015	2,02	2,80	2,44	1,40	2,55	1,97
Sept 2015	2,03	2,28	2,17	1,29	2,40	1,84
Maret 2016	1,78	2,90	2,37	1,19	2,74	1,94
Sept 2016	1,94	2,30	2,12	1,21	2,32	1,74
Maret 2017	1,83	2,59	2,21	1,24	2,49	1,83

Sumber : Susenas, Badan Pusat Statistik

Keterangan: ¹⁾ Backcasting dengan penimbang hasil proyeksi SP2010

Tabel 8.5 Indeks Keparahan Kemiskinan (P2), 2005 - 2017

Tahun	Jawa Tengah			Indonesia		
	Kota	Desa	K+D	Kota	Desa	K+D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Februari 2005	0,85	0,99	0,93	0,60	0,89	0,76
Maret 2006	0,72	1,10	0,94	0,77	1,22	1,00
Maret 2007	0,96	1,19	1,08	0,57	1,09	0,84
Maret 2008	0,82	0,98	0,90	0,56	0,95	0,76
Maret 2009	0,62	0,85	0,74	0,52	0,82	0,68
Maret 2010	0,50	0,69	0,60	0,40	0,75	0,58
Maret 2011 ¹⁾	0,66	0,66	0,66	0,39	0,70	0,54
Sept 2011 ¹⁾	0,72	0,61	0,66	0,39	0,68	0,53
Maret 2012 ¹⁾	0,51	0,55	0,53	0,36	0,59	0,47
Sept 2012 ¹⁾	0,50	0,63	0,57	0,36	0,61	0,48
Maret 2013 ¹⁾	0,53	0,56	0,54	0,31	0,55	0,43
Sept 2013 ¹⁾	0,51	0,66	0,59	0,37	0,60	0,48
Maret 2014	0,45	0,66	0,57	0,31	0,57	0,44
Sept 2014	0,43	0,58	0,51	0,31	0,57	0,44
Maret 2015	0,52	0,76	0,65	0,36	0,71	0,54
Sept 2015	0,60	0,58	0,59	0,35	0,67	0,51
Maret 2016	0,40	0,83	0,63	0,27	0,79	0,52
Sept 2016	0,49	0,59	0,54	0,29	0,59	0,44
Maret 2017	0,45	0,69	0,57	0,31	0,67	0,48

Sumber : Susenas, Badan Pusat Statistik

Keterangan: ¹⁾ Backcasting dengan penimbang hasil proyeksi SP2010

Tabel 8.6 Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota, 2012 - 2016 (ribu jiwa)

No	Kabupaten/Kota	Sept 2012 ¹⁾	Sept 2013 ¹⁾	Sept 2014	Maret 2015	Maret 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	265,7	255,7	239,8	243,5	240,2
2	Kab. Banyumas	309,8	296,8	283,5	285,9	283,9
3	Kab. Purbalingga	184,9	181,1	176,0	176,5	171,8
4	Kab. Banjarnegara	167,0	166,8	159,5	165,4	158,2
5	Kab. Kebumen	262,8	251,1	242,3	241,9	235,9
6	Kab. Purworejo	114,8	109,0	102,1	101,3	99,1
7	Kab. Wonosobo	172,4	170,1	165,8	166,4	160,1
8	Kab. Magelang	169,4	171,0	160,5	162,4	158,9
9	Kab. Boyolali	131,5	126,5	118,6	120,0	117,0
10	Kab. Klaten	191,3	179,5	168,2	172,3	168,0
11	Kab. Sukoharjo	85,7	84,1	78,9	79,9	78,9
12	Kab. Wonogiri	137,9	132,2	123,9	123,0	124,8
13	Kab. Karanganyar	117,4	114,4	107,3	106,4	107,7
14	Kab. Sragen	145,3	139,0	130,3	130,4	126,8
15	Kab. Grobogan	214,6	199,0	186,5	184,5	184,1
16	Kab. Blora	127,1	123,8	116,0	115,1	113,9
17	Kab. Rembang	132,4	128,0	120,0	119,1	115,5
18	Kab. Pati	165,0	157,9	148,1	147,1	144,2
19	Kab. Kudus	69,3	70,1	65,8	64,1	64,2
20	Kab. Jepara	107,0	106,9	100,5	100,6	100,3
21	Kab. Demak	181,6	172,5	162,0	160,9	158,8
22	Kab. Semarang	90,6	83,2	79,8	81,3	80,7
23	Kab. Temanggung	89,5	91,1	85,5	87,5	87,1
24	Kab. Kendal	121,2	117,7	110,5	109,3	107,8
25	Kab. Batang	89,8	87,5	82,1	83,5	82,6
26	Kab. Pekalongan	118,6	116,5	109,3	112,1	113,3
27	Kab. Pemasang	245,9	246,8	237,0	235,5	227,1
28	Kab. Tegal	151,7	149,8	140,3	143,5	144,2
29	Kab. Brebes	371,4	367,9	355,1	352,0	348,0
71	Kota Magelang	12,3	11,8	11,0	10,9	10,6
72	Kota Surakarta	60,7	59,7	55,9	55,7	55,9
73	Kota Salatiga	12,6	11,5	10,8	10,6	9,7
74	Kota Semarang	83,3	86,7	84,7	84,3	83,6
75	Kota Pekalongan	27,3	24,1	23,6	24,1	23,7
76	Kota Tegal	24,4	21,6	20,9	20,3	20,3
33	Jawa Tengah	4 952,1	4 811,3	4 561,8	4 577,0	4 506,9

Sumber : Susenas, Badan Pusat Statistik

Keterangan: ¹⁾ Backcasting dengan penimbang hasil proyeksi SP2010

Tabel 8.7 Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota, 2012 - 2016

No	Kabupaten/Kota	Sept 2012 ¹⁾	Sept 2013 ¹⁾	Sept 2014	Maret 2015	Maret 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	15,92	15,24	14,21	14,39	14,12
2	Kab. Banyumas	19,44	18,44	17,45	17,52	17,23
3	Kab. Purbalingga	21,19	20,53	19,75	19,70	18,98
4	Kab. Banjarnegara	18,87	18,71	17,77	18,37	17,46
5	Kab. Kebumen	22,40	21,32	20,50	20,44	19,86
6	Kab. Purworejo	16,32	15,44	14,41	14,27	13,91
7	Kab. Wonosobo	22,50	22,08	21,42	21,45	20,53
8	Kab. Magelang	13,97	13,96	12,98	13,07	12,67
9	Kab. Boyolali	13,88	13,27	12,36	12,45	12,09
10	Kab. Klaten	16,71	15,60	14,56	14,89	14,46
11	Kab. Sukoharjo	10,15	9,87	9,18	9,26	9,07
12	Kab. Wonogiri	14,67	14,02	13,09	12,98	13,12
13	Kab. Karanganyar	14,07	13,58	12,62	12,46	12,49
14	Kab. Sragen	16,72	15,93	14,87	14,86	14,38
15	Kab. Grobogan	16,13	14,87	13,86	13,68	13,57
16	Kab. Blora	15,10	14,64	13,66	13,52	13,33
17	Kab. Rembang	21,88	20,97	19,50	19,28	18,54
18	Kab. Pati	13,61	12,94	12,06	11,95	11,65
19	Kab. Kudus	8,63	8,62	7,99	7,73	7,65
20	Kab. Jepara	9,38	9,23	8,55	8,50	8,35
21	Kab. Demak	16,73	15,72	14,60	14,44	14,10
22	Kab. Semarang	9,40	8,51	8,05	8,15	7,99
23	Kab. Temanggung	12,32	12,42	11,55	11,76	11,60
24	Kab. Kendal	13,17	12,68	11,80	11,62	11,37
25	Kab. Batang	12,40	11,96	11,13	11,27	11,04
26	Kab. Pekalongan	13,85	13,51	12,57	12,84	12,90
27	Kab. Pemalang	19,27	19,27	18,44	18,30	17,58
28	Kab. Tegal	10,75	10,58	9,87	10,09	10,10
29	Kab. Brebes	21,12	20,82	20,00	19,79	19,47
71	Kota Magelang	10,31	9,80	9,14	9,05	8,79
72	Kota Surakarta	12,00	11,74	10,95	10,89	10,88
73	Kota Salatiga	7,11	6,40	5,93	5,80	5,24
74	Kota Semarang	5,13	5,25	5,04	4,97	4,85
75	Kota Pekalongan	9,47	8,26	8,02	8,09	7,92
76	Kota Tegal	10,04	8,84	8,54	8,26	8,20
33	Jawa Tengah	14,98	14,44	14,46	13,58	13,27

Sumber : Susenas, Badan Pusat Statistik

Keterangan: ¹⁾ Backcasting dengan penimbang hasil proyeksi SP2010

Tabel 8.8 **Garis Kemiskinan menurut Kabupaten/Kota,
2012 - 2016 (rupiah/kapita/bulan)**

No	Kabupaten/Kota	Sept 2012 ¹⁾	Sept 2013 ¹⁾	Sept 2014	Maret 2015	Maret 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	240 025	256 615	265 714	273 828	292 525
2	Kab. Banyumas	271 800	295 742	309 106	320 585	344 514
3	Kab. Purbalingga	247 508	265 262	275 022	283 366	301 862
4	Kab. Banjarnegara	205 369	221 056	229 718	236 399	252 328
5	Kab. Kebumen	250 413	267 763	277 280	292 177	313 881
6	Kab. Purworejo	254 314	273 481	284 409	294 158	313 931
7	Kab. Wonosobo	242 047	258 522	267 548	275 180	297 422
8	Kab. Magelang	218 950	235 430	246 292	253 866	271 800
9	Kab. Boyolali	235 399	247 845	255 391	263 734	283 921
10	Kab. Klaten	296 530	315 566	327 231	340 484	364 240
11	Kab. Sukoharjo	259 184	279 400	291 949	303 030	327 217
12	Kab. Wonogiri	221 019	235 728	244 761	252 903	275 507
13	Kab. Karanganyar	255 072	275 865	288 814	303 056	329 531
14	Kab. Sragen	234 254	247 495	255 550	263 199	283 649
15	Kab. Grobogan	260 435	278 786	290 827	303 455	333 009
16	Kab. Blora	221 088	237 850	248 903	257 581	279 972
17	Kab. Rembang	261 156	284 160	299 503	314 596	338 986
18	Kab. Pati	288 271	314 609	332 228	347 575	377 442
19	Kab. Kudus	276 317	299 097	314 211	328 404	356 951
20	Kab. Jepara	263 266	285 287	299 914	314 422	341 754
21	Kab. Demak	276 041	299 773	315 570	328 529	356 919
22	Kab. Semarang	244 762	263 352	275 612	286 918	307 505
23	Kab. Temanggung	212 487	229 548	240 845	248 866	268 730
24	Kab. Kendal	253 276	275 016	289 486	301 449	323 078
25	Kab. Batang	195 983	208 671	216 952	224 437	240 541
26	Kab. Pekalongan	270 026	293 039	306 281	317 796	341 648
27	Kab. Pemalang	251 986	271 861	287 358	298 622	319 434
28	Kab. Tegal	239 207	258 366	271 875	282 861	308 270
29	Kab. Brebes	281 601	307 238	327 452	340 538	364 059
71	Kota Magelang	313 250	350 554	376 143	405 228	425 191
72	Kota Surakarta	361 517	403 121	385 467	406 840	430 293
73	Kota Salatiga	277 039	302 884	320 204	337 511	345 146
74	Kota Semarang	297 848	328 271	348 824	368 477	382 160
75	Kota Pekalongan	294 586	322 313	338 398	352 717	375 600
76	Kota Tegal	305 818	333 553	353 301	371 528	395 631
33	Jawa Tengah	233 769	261 881	281 570	297 851	317 348

Sumber : Susenas, Badan Pusat Statistik

Keterangan: ¹⁾ Backcasting dengan penimbang hasil proyeksi SP2010

Tabel 8.9 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) menurut Kabupaten/kota, 2012 - 2016

No	Kabupaten/Kota	Sept 2012 ¹⁾	Sept 2013 ¹⁾	Sept 2014	Maret 2015	Maret 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	2,22	2,06	2,37	2,71	2,58
2	Kab. Banyumas	3,42	3,24	2,48	2,91	3,08
3	Kab. Purbalingga	3,72	3,20	3,26	3,37	3,85
4	Kab. Banjarnegara	3,39	2,91	2,88	3,51	3,03
5	Kab. Kebumen	3,35	3,57	2,78	4,08	3,78
6	Kab. Purworejo	2,78	1,98	1,85	2,43	2,67
7	Kab. Wonosobo	3,91	4,26	3,91	4,74	4,02
8	Kab. Magelang	2,09	1,72	2,07	1,60	1,84
9	Kab. Boyolali	2,14	2,35	1,62	2,01	2,56
10	Kab. Klaten	2,14	2,37	2,02	2,72	2,70
11	Kab. Sukoharjo	1,78	0,91	0,76	1,09	1,36
12	Kab. Wonogiri	1,76	1,74	1,65	2,10	1,68
13	Kab. Karanganyar	2,24	2,36	2,02	1,82	2,09
14	Kab. Sragen	2,38	2,38	2,04	2,69	2,92
15	Kab. Grobogan	2,55	2,20	2,33	2,56	1,78
16	Kab. Blora	2,19	2,39	2,09	2,08	2,17
17	Kab. Rembang	2,76	3,40	2,90	3,47	3,28
18	Kab. Pati	1,72	1,83	1,54	2,02	1,99
19	Kab. Kudus	0,92	0,78	0,90	0,90	1,07
20	Kab. Jepara	0,94	1,12	1,17	1,28	0,68
21	Kab. Demak	2,75	2,19	1,90	2,32	2,20
22	Kab. Semarang	1,57	0,92	1,20	1,33	1,57
23	Kab. Temanggung	1,85	1,46	1,51	1,99	1,70
24	Kab. Kendal	1,59	1,95	1,76	2,17	2,13
25	Kab. Batang	1,89	1,93	1,43	1,80	1,65
26	Kab. Pekalongan	1,49	1,96	1,79	1,98	1,94
27	Kab. Pemalang	2,51	2,71	2,49	3,93	3,04
28	Kab. Tegal	1,14	1,68	1,33	1,50	1,03
29	Kab. Brebes	3,07	3,33	2,93	3,52	3,96
71	Kota Magelang	1,48	1,45	0,94	1,39	1,20
72	Kota Surakarta	1,33	1,63	1,48	1,74	1,34
73	Kota Salatiga	0,77	0,94	0,87	1,07	0,60
74	Kota Semarang	0,80	0,65	0,47	0,50	0,76
75	Kota Pekalongan	1,09	0,93	1,14	0,83	0,80
76	Kota Tegal	0,95	0,94	1,38	1,34	1,04
33	Jawa Tengah	2,39	2,37	2,09	2,44	2,37

Sumber : Susenas, Badan Pusat Statistik

Keterangan: ¹⁾ Backcasting dengan penimbang hasil proyeksi SP2010

Tabel 8.10 Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) menurut Kabupaten/kota, 2012 - 2016

No	Kabupaten/Kota	Sept 2012 ¹⁾	Sept 2013 ¹⁾	Sept 2014	Maret 2015	Maret 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	0,50	0,45	0,61	0,76	0,70
2	Kab. Banyumas	0,91	0,83	0,56	0,71	0,85
3	Kab. Purbalingga	0,96	0,73	0,80	0,85	1,20
4	Kab. Banjarnegara	0,94	0,77	0,73	0,93	0,80
5	Kab. Kebumen	0,75	0,91	0,61	1,19	1,11
6	Kab. Purworejo	0,65	0,43	0,42	0,63	0,76
7	Kab. Wonosobo	1,04	1,25	1,09	1,60	1,11
8	Kab. Magelang	0,48	0,34	0,47	0,32	0,44
9	Kab. Boyolali	0,51	0,56	0,32	0,50	0,81
10	Kab. Klaten	0,47	0,55	0,45	0,72	0,71
11	Kab. Sukoharjo	0,49	0,14	0,14	0,25	0,29
12	Kab. Wonogiri	0,33	0,37	0,34	0,50	0,38
13	Kab. Karanganyar	0,50	0,61	0,48	0,40	0,51
14	Kab. Sragen	0,55	0,52	0,45	0,76	0,99
15	Kab. Grobogan	0,61	0,53	0,59	0,65	0,38
16	Kab. Blora	0,47	0,59	0,50	0,54	0,54
17	Kab. Rembang	0,60	0,88	0,65	0,99	0,85
18	Kab. Pati	0,35	0,41	0,32	0,55	0,49
19	Kab. Kudus	0,19	0,12	0,15	0,17	0,21
20	Kab. Jepara	0,18	0,25	0,23	0,28	0,10
21	Kab. Demak	0,68	0,47	0,40	0,60	0,56
22	Kab. Semarang	0,38	0,17	0,29	0,30	0,45
23	Kab. Temanggung	0,41	0,26	0,30	0,47	0,39
24	Kab. Kendal	0,30	0,46	0,41	0,57	0,61
25	Kab. Batang	0,43	0,49	0,29	0,43	0,39
26	Kab. Pekalongan	0,24	0,39	0,42	0,46	0,49
27	Kab. Pemalang	0,50	0,61	0,53	1,24	0,80
28	Kab. Tegal	0,23	0,42	0,32	0,36	0,21
29	Kab. Brebes	0,77	0,76	0,66	0,93	1,16
71	Kota Magelang	0,33	0,37	0,20	0,31	0,23
72	Kota Surakarta	0,28	0,34	0,30	0,40	0,35
73	Kota Salatiga	0,13	0,18	0,21	0,26	0,11
74	Kota Semarang	0,19	0,13	0,08	0,09	0,18
75	Kota Pekalongan	0,19	0,16	0,26	0,15	0,13
76	Kota Tegal	0,15	0,18	0,38	0,35	0,21
33	Jawa Tengah	0,57	0,59	0,51	0,65	0,63

Sumber : Susenas, Badan Pusat Statistik

Keterangan: ¹⁾ Backcasting dengan penimbang hasil proyeksi SP2010

IX. PERUMAHAN

32,10 % rumah tangga menggunakan air sumur sebagai sumber air minum utama

89,15 % rumah tangga menggunakan jenis atap terluas berupa genteng

77,44 % rumah tangga menggunakan jenis dinding terluas berupa tembok, plesteran anyaman bamboo/kayu

83,37 % rumah tangga mempunyai luas lantai bangunan tempat tinggal 54 m² ke atas

48,75 % rumah tangga menggunakan jenis lantai terluas bangunan tempat tinggal berupa marmer/keramik/granit/parket/vinil/permadani



<https://jateng.bps.go.id>

IX. PERUMAHAN

Tabel 9.1 Persentase Rumah Tangga dengan Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal menurut Kabupaten/Kota, 2016

No	Kabupaten/Kota	Luas Lantai (m ²)					Jml
		< 21	21 - 35	36 - 44	45 - 53	54 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kab. Cilacap	1,00	4,16	6,20	10,81	77,84	100,00
2	Kab. Banyumas	2,15	2,30	7,10	5,27	83,17	100,00
3	Kab. Purbalingga	0,53	1,11	3,65	7,29	87,42	100,00
4	Kab. Banjarnegara	0,55	2,79	4,01	7,84	84,81	100,00
5	Kab. Kebumen	0,53	3,32	3,89	6,67	85,59	100,00
6	Kab. Purworejo	0,47	3,18	5,25	5,62	85,48	100,00
7	Kab. Wonosobo	1,43	5,54	8,19	10,13	74,70	100,00
8	Kab. Magelang	2,68	3,40	3,29	6,54	84,09	100,00
9	Kab. Boyolali	0,47	2,08	2,48	2,66	92,31	100,00
10	Kab. Klaten	0,54	3,31	5,18	4,34	86,64	100,00
11	Kab. Sukoharjo	2,91	3,69	2,69	3,87	86,83	100,00
12	Kab. Wonogiri	0,31	0,76	1,22	2,26	95,45	100,00
13	Kab. Karanganyar	0,53	1,92	2,20	5,00	90,34	100,00
14	Kab. Sragen	0,42	1,30	2,02	2,83	93,44	100,00
15	Kab. Grobogan	0,86	2,21	3,09	6,13	87,71	100,00
16	Kab. Blora	0,33	3,12	2,02	3,34	91,18	100,00
17	Kab. Rembang	1,41	5,54	4,03	7,93	81,10	100,00
18	Kab. Pati	0,87	7,29	6,36	8,82	76,66	100,00
19	Kab. Kudus	0,50	5,14	4,58	7,13	82,64	100,00
20	Kab. Jepara	1,39	6,76	4,26	6,99	80,59	100,00
21	Kab. Demak	1,43	5,53	5,07	11,47	76,50	100,00
22	Kab. Semarang	3,21	4,03	3,51	3,28	85,96	100,00
23	Kab. Temanggung	0,31	3,16	3,50	6,83	86,21	100,00
24	Kab. Kendal	0,53	3,12	2,02	6,37	87,96	100,00
25	Kab. Batang	0,30	1,85	2,07	7,05	88,73	100,00
26	Kab. Pekalongan	1,29	3,02	5,61	8,61	81,47	100,00
27	Kab. Pemalang	0,74	3,30	5,08	10,31	80,56	100,00
28	Kab. Tegal	0,73	1,20	2,74	5,62	89,71	100,00
29	Kab. Brebes	0,60	2,87	4,65	9,11	82,77	100,00
71	Kota Magelang	9,24	10,28	7,20	8,94	64,34	100,00
72	Kota Surakarta	21,89	13,22	4,90	6,84	53,15	100,00
73	Kota Salatiga	11,32	4,96	3,43	5,02	75,27	100,00
74	Kota Semarang	7,57	5,79	6,16	7,92	72,56	100,00
75	Kota Pekalongan	1,55	5,27	4,50	13,34	75,34	100,00
76	Kota Tegal	4,15	10,05	7,15	10,61	68,03	100,00
33	Jawa Tengah	1,80	3,73	4,28	6,82	83,37	100,00

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 9.2 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas Bangunan Tempat Tinggal, 2016

No	Kabupaten/Kota	Jenis Lantai Terluas				
		1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	56,87	14,67	0,00	16,05	12,40
2	Kab. Banyumas	53,10	12,90	0,00	25,12	8,87
3	Kab. Purbalingga	53,40	15,65	0,24	22,25	8,46
4	Kab. Banjarnegara	49,82	13,78	0,22	26,83	9,36
5	Kab. Kebumen	48,66	11,60	0,00	29,51	10,23
6	Kab. Purworejo	40,58	20,44	0,00	25,80	13,18
7	Kab. Wonosobo	36,73	3,76	0,14	46,69	12,69
8	Kab. Magelang	36,25	9,15	0,18	35,77	18,64
9	Kab. Boyolali	34,09	7,36	0,22	35,11	23,22
10	Kab. Klaten	43,02	11,50	0,08	40,40	5,00
11	Kab. Sukoharjo	57,66	10,69	0,00	29,56	2,09
12	Kab. Wonogiri	39,86	26,34	0,28	24,91	8,60
13	Kab. Karanganyar	50,84	10,82	0,13	31,54	6,67
14	Kab. Sragen	31,51	9,04	0,25	33,59	25,61
15	Kab. Grobogan	17,55	6,68	2,62	15,08	58,07
16	Kab. Blora	19,98	6,72	4,70	15,52	53,07
17	Kab. Rembang	41,96	11,38	0,05	12,90	33,70
18	Kab. Pati	48,00	11,81	0,11	16,39	23,70
19	Kab. Kudus	65,31	17,38	0,00	13,12	4,18
20	Kab. Jepara	56,10	9,32	0,00	14,81	19,78
21	Kab. Demak	33,67	8,16	1,44	31,20	25,54
22	Kab. Semarang	43,20	7,43	0,67	30,71	17,98
23	Kab. Temanggung	44,26	7,06	0,00	37,32	11,36
24	Kab. Kendal	43,04	13,17	0,08	15,91	27,80
25	Kab. Batang	58,08	8,70	0,00	13,87	19,35
26	Kab. Pekalongan	65,48	6,53	0,07	19,15	8,78
27	Kab. Pemalang	57,77	10,25	0,10	15,30	16,59
28	Kab. Tegal	59,10	10,75	0,00	21,27	8,88
29	Kab. Brebes	62,19	11,00	0,10	17,32	9,40
71	Kota Magelang	61,07	14,37	0,00	23,68	0,88
72	Kota Surakarta	60,84	16,05	0,00	21,38	1,73
73	Kota Salatiga	62,55	11,40	0,36	23,40	2,30
74	Kota Semarang	72,61	9,34	0,00	14,68	3,37
75	Kota Pekalongan	71,10	18,83	0,30	8,25	1,52
76	Kota Tegal	75,03	11,01	0,00	10,31	3,64
33	Jawa Tengah	48,75	11,25	0,38	23,42	16,20

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Keterangan: 1) Marmer/keramik/granit/parket/vinil/permadani

2) Ubin/tegel/teraso

3) Kayu/papan kualitas tinggi

4) Semen/bata merah

5) Bambu, Kayu/papan berkualitas rendah, Tanah dan Lainnya

Tabel 9.3 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Terluas Bangunan Tempat Tinggal, 2016

No	Kabupaten/Kota	Jenis Dinding Terluas			
		Tembok, Plesteran Anyaman Bambu/ Kayu	Kayu, Batang Kayu	Anyaman Bambu, Bambu	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	78,39	6,39	14,31	0,92
2	Kab. Banyumas	73,64	15,64	10,72	0,00
3	Kab. Purbalingga	84,25	7,08	8,05	0,63
4	Kab. Banjarnegara	79,64	17,40	2,72	0,24
5	Kab. Kebumen	87,48	4,06	4,94	3,52
6	Kab. Purworejo	84,20	4,79	7,59	3,42
7	Kab. Wonosobo	75,52	23,64	0,28	0,56
8	Kab. Magelang	84,79	6,60	7,27	1,34
9	Kab. Boyolali	74,16	20,51	5,08	0,25
10	Kab. Klaten	97,85	0,27	1,87	0,00
11	Kab. Sukoharjo	96,22	1,47	1,59	0,72
12	Kab. Wonogiri	80,59	15,29	2,61	1,52
13	Kab. Karanganyar	95,68	2,23	1,99	0,11
14	Kab. Sragen	64,96	25,70	8,26	1,09
15	Kab. Grobogan	17,38	77,34	5,21	0,07
16	Kab. Blora	19,58	75,92	3,66	0,85
17	Kab. Rembang	53,87	32,30	13,83	0,00
18	Kab. Pati	74,18	18,28	7,36	0,18
19	Kab. Kudus	98,15	0,79	1,06	0,00
20	Kab. Jepara	88,22	9,28	1,54	0,96
21	Kab. Demak	55,93	40,45	3,16	0,45
22	Kab. Semarang	74,55	23,90	0,96	0,59
23	Kab. Temanggung	78,11	19,64	0,57	1,67
24	Kab. Kendal	56,06	42,81	1,13	0,00
25	Kab. Batang	73,50	25,26	0,79	0,46
26	Kab. Pekalongan	92,19	5,64	2,15	0,02
27	Kab. Pemalang	84,49	11,10	3,95	0,46
28	Kab. Tegal	92,17	3,18	4,33	0,32
29	Kab. Brebes	89,96	1,54	7,15	1,35
71	Kota Magelang	94,82	4,62	0,56	0,00
72	Kota Surakarta	95,49	3,37	0,74	0,41
73	Kota Salatiga	90,33	9,38	0,00	0,29
74	Kota Semarang	91,68	7,85	0,00	0,47
75	Kota Pekalongan	95,02	3,87	1,11	0,00
76	Kota Tegal	98,94	0,32	0,74	0,00
33	Jawa Tengah	77,44	17,19	4,66	0,71

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 9.4 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Terluas Bangunan Tempat Tinggal, 2016

No	Kabupaten/Kota	Jenis Atap Terluas					
		Beton	Genteng	Bambu/ Kayu/ Sirap	Seng	Asbes	Ijuk/ rumbia/ Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kab. Cilacap	0,20	80,38	0,00	4,51	14,91	0,00
2	Kab. Banyumas	0,05	72,58	0,00	18,47	8,91	0,00
3	Kab. Purbalingga	0,00	41,78	0,40	44,70	13,12	0,00
4	Kab. Banjarnegara	0,61	81,83	0,24	13,96	3,36	0,00
5	Kab. Kebumen	0,86	93,09	0,00	3,77	2,29	0,00
6	Kab. Purworejo	0,71	94,14	0,00	2,16	3,00	0,00
7	Kab. Wonosobo	1,98	45,50	0,00	46,79	5,28	0,45
8	Kab. Magelang	1,50	95,53	0,00	0,28	2,69	0,00
9	Kab. Boyolali	0,68	99,07	0,00	0,07	0,18	0,00
10	Kab. Klaten	0,48	98,92	0,00	0,18	0,41	0,00
11	Kab. Sukoharjo	1,21	98,34	0,00	0,27	0,19	0,00
12	Kab. Wonogiri	0,82	98,81	0,00	0,00	0,37	0,00
13	Kab. Karanganyar	0,67	91,49	0,16	6,27	1,41	0,00
14	Kab. Sragen	0,61	99,00	0,00	0,05	0,34	0,00
15	Kab. Grobogan	0,26	99,52	0,00	0,00	0,06	0,16
16	Kab. Blora	0,07	98,45	0,14	0,15	1,03	0,16
17	Kab. Rembang	0,54	98,23	0,39	0,00	0,85	0,00
18	Kab. Pati	0,72	98,00	0,14	0,14	0,99	0,00
19	Kab. Kudus	1,09	98,61	0,07	0,00	0,24	0,00
20	Kab. Jepara	0,88	97,75	0,00	0,20	0,91	0,26
21	Kab. Demak	1,13	95,68	0,00	0,12	3,07	0,00
22	Kab. Semarang	1,75	92,99	0,08	0,18	4,92	0,08
23	Kab. Temanggung	3,75	87,45	0,00	6,78	2,02	0,00
24	Kab. Kendal	0,20	95,63	0,09	2,87	1,21	0,00
25	Kab. Batang	0,00	84,21	0,00	13,66	2,13	0,00
26	Kab. Pekalongan	0,00	93,91	0,00	3,91	2,19	0,00
27	Kab. Pemalang	0,63	74,67	0,06	22,35	1,88	0,41
28	Kab. Tegal	0,79	91,38	0,00	4,07	3,64	0,12
29	Kab. Brebes	0,54	97,46	0,00	1,00	1,00	0,00
71	Kota Magelang	3,90	89,32	0,00	2,94	3,84	0,00
72	Kota Surakarta	2,05	91,22	0,00	1,54	5,18	0,00
73	Kota Salatiga	3,04	89,66	0,00	1,48	5,81	0,00
74	Kota Semarang	3,40	73,38	0,05	0,75	22,25	0,16
75	Kota Pekalongan	0,03	98,98	0,00	0,00	0,87	0,12
76	Kota Tegal	0,63	94,79	0,16	0,32	4,10	0,00
33	Jawa Tengah	0,90	89,15	0,05	5,71	4,13	0,06

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 9.5 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum, 2016

No	Kabupaten/Kota	1	2	3	4	5	6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kab. Cilacap	20,76	9,94	12,31	43,36	7,63	6,00
2	Kab. Banyumas	16,45	11,87	7,80	43,02	20,87	0,00
3	Kab. Purbalingga	4,16	17,10	5,11	55,19	18,44	0,00
4	Kab. Banjarnegara	2,59	1,99	4,32	42,19	48,58	0,33
5	Kab. Kebumen	12,92	3,95	8,52	66,68	7,22	0,71
6	Kab. Purworejo	4,20	9,84	14,54	50,43	20,20	0,80
7	Kab. Wonosobo	1,21	37,23	1,33	6,93	52,36	0,93
8	Kab. Magelang	1,22	17,70	4,61	35,86	40,42	0,19
9	Kab. Boyolali	8,78	10,57	18,56	46,71	13,41	1,98
10	Kab. Klaten	7,24	16,03	14,00	62,51	0,08	0,13
11	Kab. Sukoharjo	19,62	8,83	33,68	30,79	7,08	0,00
12	Kab. Wonogiri	2,73	19,50	13,63	28,48	28,58	7,08
13	Kab. Karanganyar	5,86	26,55	13,90	33,80	19,89	0,00
14	Kab. Sragen	19,32	22,74	21,76	27,14	8,96	0,07
15	Kab. Grobogan	45,05	4,97	12,53	33,33	3,77	0,35
16	Kab. Blora	30,96	3,61	32,47	29,89	2,98	0,09
17	Kab. Rembang	46,48	5,28	25,34	10,92	11,57	0,42
18	Kab. Pati	37,61	12,47	26,00	15,89	7,75	0,28
19	Kab. Kudus	24,86	18,33	22,83	31,79	2,19	0,00
20	Kab. Jepara	10,95	7,77	26,90	47,78	6,60	0,00
21	Kab. Demak	48,52	11,68	31,87	4,15	0,00	3,78
22	Kab. Semarang	11,49	10,54	13,59	34,78	29,60	0,00
23	Kab. Temanggung	2,08	22,42	13,37	16,53	45,60	0,00
24	Kab. Kendal	14,54	29,49	22,03	15,94	17,88	0,12
25	Kab. Batang	3,89	21,35	6,90	41,40	26,46	0,00
26	Kab. Pekalongan	6,82	6,21	23,56	46,53	16,49	0,39
27	Kab. Pemalang	9,39	19,02	34,32	22,45	11,42	3,39
28	Kab. Tegal	9,89	26,62	20,22	39,23	4,04	0,00
29	Kab. Brebes	18,92	22,53	23,52	20,59	13,97	0,47
71	Kota Magelang	11,35	65,57	15,94	4,00	2,79	0,35
72	Kota Surakarta	44,09	27,94	22,96	4,91	0,10	0,00
73	Kota Salatiga	21,83	54,32	4,09	18,63	1,12	0,00
74	Kota Semarang	59,78	21,04	14,21	3,93	0,95	0,08
75	Kota Pekalongan	12,48	32,77	24,07	30,69	0,00	0,00
76	Kota Tegal	9,05	88,06	1,28	1,62	0,00	0,00
33	Jawa Tengah	18,86	16,43	17,31	32,10	14,32	0,98

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Keterangan :

1. Air Kemasan/Air Isi Ulang
2. Leding Meterang/Leding Eceran
3. Sumur Bor/Pompa
4. Sumur
5. Mata Air
6. Lainnya

Tabel 9.6 **Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Air Minum Layak menurut Kabupaten/Kota, 2012 - 2016 ¹⁾**

No	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	66,57	68,09	75,21	75,00	74,88
2	Kab. Banyumas	58,68	64,03	59,78	63,44	78,89
3	Kab. Purbalingga	65,81	59,31	60,58	67,82	69,68
4	Kab. Banjarnegara	72,97	66,54	64,28	59,24	65,57
5	Kab. Kebumen	48,60	53,42	56,76	67,40	56,23
6	Kab. Purworejo	67,00	65,39	71,61	66,52	57,79
7	Kab. Wonosobo	74,42	84,61	83,52	87,78	88,43
8	Kab. Magelang	65,31	65,10	72,90	71,79	72,17
9	Kab. Boyolali	61,60	66,05	68,76	71,26	70,81
10	Kab. Klaten	66,92	69,31	75,81	73,06	76,09
11	Kab. Sukoharjo	72,47	76,08	75,23	79,85	81,00
12	Kab. Wonogiri	62,04	65,98	68,65	66,16	76,28
13	Kab. Karanganyar	73,69	72,13	69,39	78,22	85,38
14	Kab. Sragen	76,12	79,61	85,89	82,08	81,75
15	Kab. Grobogan	54,74	56,77	60,06	58,44	64,21
16	Kab. Blora	74,95	77,55	77,61	79,99	86,99
17	Kab. Rembang	77,67	81,24	82,16	86,82	88,44
18	Kab. Pati	77,53	78,67	72,38	76,23	74,74
19	Kab. Kudus	84,53	72,59	77,61	73,24	75,92
20	Kab. Jepara	64,35	73,42	75,72	67,76	75,05
21	Kab. Demak	65,64	75,22	71,54	74,42	79,85
22	Kab. Semarang	83,31	79,01	85,57	85,68	81,55
23	Kab. Temanggung	69,73	70,66	69,52	84,75	72,75
24	Kab. Kendal	74,02	78,26	76,53	78,00	86,11
25	Kab. Batang	52,82	63,01	56,73	66,62	73,74
26	Kab. Pekalongan	56,05	59,95	56,66	73,85	52,31
27	Kab. Pemalang	45,68	50,97	55,58	63,08	73,63
28	Kab. Tegal	59,36	56,44	59,55	69,05	72,29
29	Kab. Brebes	55,87	59,55	63,49	64,84	78,11
71	Kota Magelang	94,13	92,83	87,85	94,26	90,05
72	Kota Surakarta	80,82	83,88	83,71	84,50	88,00
73	Kota Salatiga	90,22	87,70	90,31	86,11	91,60
74	Kota Semarang	88,92	92,70	91,14	94,86	96,03
75	Kota Pekalongan	70,14	73,91	73,31	82,17	74,89
76	Kota Tegal	97,29	97,46	98,84	98,26	98,37
33	Jawa Tengah	71,64	77,25	71,11	73,63	76,30

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Keterangan: 1) Dengan rumus baru

Tabel 9.7 Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sanitasi Layak menurut Kabupaten/Kota, 2012 - 2016

No	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	64,21	65,16	67,84	68,00	67,34
2	Kab. Banyumas	52,48	62,10	61,88	58,08	67,00
3	Kab. Purbalingga	58,19	59,51	58,74	53,77	64,66
4	Kab. Banjarnegara	23,12	25,01	31,07	23,38	27,24
5	Kab. Kebumen	66,78	69,00	67,87	75,62	83,43
6	Kab. Purworejo	65,71	69,12	68,78	72,68	69,75
7	Kab. Wonosobo	4,55	26,21	15,57	25,39	18,71
8	Kab. Magelang	67,09	48,37	62,24	50,63	58,29
9	Kab. Boyolali	48,29	61,65	66,24	75,74	81,75
10	Kab. Klaten	77,51	81,84	81,86	86,07	85,90
11	Kab. Sukoharjo	90,35	90,56	91,26	92,28	94,25
12	Kab. Wonogiri	59,43	64,60	71,06	66,32	75,89
13	Kab. Karanganyar	85,21	84,33	87,68	86,71	94,26
14	Kab. Sragen	62,60	72,26	79,38	77,73	82,83
15	Kab. Grobogan	63,60	66,40	69,70	77,05	76,51
16	Kab. Blora	44,30	53,34	60,23	68,46	70,44
17	Kab. Rembang	58,81	70,93	69,95	78,39	79,58
18	Kab. Pati	73,62	77,52	82,64	80,14	83,28
19	Kab. Kudus	88,62	88,46	86,20	85,65	83,67
20	Kab. Jepara	50,88	52,68	48,12	52,12	48,16
21	Kab. Demak	67,41	73,36	76,93	85,69	80,86
22	Kab. Semarang	69,61	71,04	74,46	76,00	63,78
23	Kab. Temanggung	42,31	43,58	42,80	27,95	32,17
24	Kab. Kendal	65,39	61,09	65,13	59,24	70,11
25	Kab. Batang	47,58	41,93	53,74	51,04	49,92
26	Kab. Pekalongan	53,01	58,06	49,50	49,42	61,02
27	Kab. Pemalang	53,65	58,17	64,11	61,97	67,36
28	Kab. Tegal	53,64	55,29	54,89	57,41	70,42
29	Kab. Brebes	56,32	57,17	62,07	60,97	65,19
71	Kota Magelang	79,08	84,97	76,90	82,43	79,47
72	Kota Surakarta	85,38	82,53	84,19	83,00	83,54
73	Kota Salatiga	94,39	94,51	92,61	91,23	92,44
74	Kota Semarang	85,20	92,91	91,93	80,83	90,33
75	Kota Pekalongan	82,52	86,44	89,91	81,52	85,03
76	Kota Tegal	72,75	83,77	84,73	87,78	89,63
33	Jawa Tengah	61,81	65,13	67,43	67,20	70,66

Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 9.8 Persentase Rumah Tangga Kumuh menurut Kabupaten/Kota, 2012 - 2016 ¹⁾

No	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1	Kab. Cilacap	10,21	10,25	8,37	3,04	1,59
2	Kab. Banyumas	8,83	6,73	5,63	2,50	0,89
3	Kab. Purbalingga	9,54	8,50	8,93	2,86	0,75
4	Kab. Banjarnegara	3,85	2,29	2,80	2,48	1,99
5	Kab. Kebumen	7,92	7,26	5,06	2,33	2,32
6	Kab. Purworejo	8,62	5,80	6,46	3,01	2,92
7	Kab. Wonosobo	3,45	2,99	4,56	2,89	2,66
8	Kab. Magelang	5,90	9,67	7,15	4,48	2,30
9	Kab. Boyolali	6,19	4,27	2,95	1,12	1,06
10	Kab. Klaten	1,69	2,17	1,97	1,07	0,72
11	Kab. Sukoharjo	5,44	2,13	2,03	1,80	1,77
12	Kab. Wonogiri	3,52	3,20	2,63	1,51	0,70
13	Kab. Karanganyar	0,42	0,68	0,76	0,86	0,66
14	Kab. Sragen	8,77	6,78	5,16	1,31	0,92
15	Kab. Grobogan	6,06	2,82	2,55	0,78	1,12
16	Kab. Blora	4,30	2,64	3,40	2,16	1,07
17	Kab. Rembang	14,11	7,65	7,88	1,46	1,68
18	Kab. Pati	9,72	6,34	7,63	1,67	1,46
19	Kab. Kudus	2,03	2,13	1,49	1,56	1,88
20	Kab. Jepara	5,32	3,25	3,88	2,64	2,47
21	Kab. Demak	4,83	3,19	2,80	1,54	1,92
22	Kab. Semarang	3,94	1,19	1,52	1,30	0,91
23	Kab. Temanggung	2,09	2,86	2,34	2,83	1,14
24	Kab. Kendal	2,82	1,48	1,99	1,21	0,71
25	Kab. Batang	4,99	4,72	3,15	1,79	0,44
26	Kab. Pekalongan	6,89	4,64	6,44	3,58	3,02
27	Kab. Pemalang	10,99	7,39	7,33	4,82	2,93
28	Kab. Tegal	5,22	5,53	5,36	1,64	1,08
29	Kab. Brebes	6,49	6,44	7,11	3,87	2,69
71	Kota Magelang	6,27	5,00	4,62	2,42	4,29
72	Kota Surakarta	13,20	10,14	10,23	6,24	9,89
73	Kota Salatiga	2,07	0,40	0,98	0,85	1,87
74	Kota Semarang	8,40	2,17	2,60	2,65	2,04
75	Kota Pekalongan	2,55	1,06	3,15	4,05	3,45
76	Kota Tegal	5,24	3,46	2,22	0,93	1,22
33	Jawa Tengah	6,35	4,83	4,60	2,34	1,76

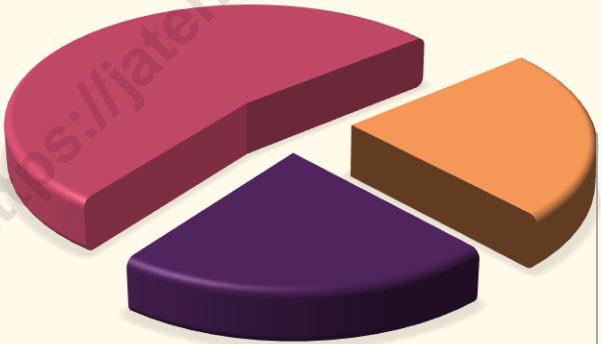
Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jawa Tengah

Keterangan: 1) Dengan rumus baru

X. SOSIAL LAINNYA

Sebagian besar keluarga di Jawa Tengah merupakan keluarga sejahtera I sebesar **53,70 %**

Keluarga Sejahtera I; 53,70



Keluarga Pra Sejahtera;
22,31

Keluarga Sejahtera II;
23,99

INDEKS KEBAHAGIAAN 70,92

<https://jateng.bps.go.id>

X. SOSIAL LAINNYA

Tabel 10.1 Jumlah Keluarga menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi, 2016

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Keluarga	Keluarga Pra Sejahtera	
			Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	548 102	87 430	15,95
2	Kab. Banyumas	424 084	70 461	16,61
3	Kab. Purbalingga	255 926	44 730	17,48
4	Kab. Banjarnegara	240 761	37 253	15,47
5	Kab. Kebumen	357 031	48 227	13,51
6	Kab. Purworejo	219 572	42 163	19,20
7	Kab. Wonosobo	246 553	41 248	16,73
8	Kab. Magelang	343 946	94 444	27,46
9	Kab. Boyolali	293 903	84 745	28,83
10	Kab. Klaten	368 654	52 593	14,27
11	Kab. Sukoharjo	241 761	28 698	11,87
12	Kab. Wonogiri	329 755	43 039	13,05
13	Kab. Karanganyar	263 419	27 546	10,46
14	Kab. Sragen	269 402	86 115	31,97
15	Kab. Grobogan	443 279	266 698	60,16
16	Kab. Blora	276 092	165 500	59,94
17	Kab. Rembang	175 277	58 082	33,14
18	Kab. Pati	405 675	116 984	28,84
19	Kab. Kudus	220 040	29 847	13,56
20	Kab. Jepara	335 155	86 672	25,86
21	Kab. Demak	295 761	78 215	26,45
22	Kab. Semarang	304 615	67 657	22,21
23	Kab. Temanggung	213 800	41 671	19,49
24	Kab. Kendal	275 148	81 650	29,67
25	Kab. Batang	136 195	37 365	27,43
26	Kab. Pekalongan	280 731	46 057	16,41
27	Kab. Pemasang	410 302	83 316	20,31
28	Kab. Tegal	387 627	63 691	16,43
29	Kab. Brebes	488 406	102 381	20,96
71	Kota Magelang	32 743	2 919	8,91
72	Kota Surakarta	111 505	8 665	7,77
73	Kota Salatiga	42 105	4 477	10,63
74	Kota Semarang	358 707	33 375	9,30
75	Kota Pekalongan	75 391	5 901	7,83
76	Kota Tegal	85 805	7 479	8,72
33	Jawa Tengah	9 757 228	2 177 294	22,31

Sumber : BKKBN Provinsi Jawa Tengah

Tabel 10.1 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	Keluarga Sejahtera I		Keluarga Sejahtera II	
		Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kab. Cilacap	326 210	59,52	134 462	24,53
2	Kab. Banyumas	247 849	58,44	105 774	24,94
3	Kab. Purbalingga	144 901	56,62	66 295	25,90
4	Kab. Banjarnegara	135 445	56,26	68 063	28,27
5	Kab. Kebumen	223 157	62,50	85 647	23,99
6	Kab. Purworejo	130 816	59,58	46 593	21,22
7	Kab. Wonosobo	135 192	54,83	70 113	28,44
8	Kab. Magelang	183 252	53,28	66 250	19,26
9	Kab. Boyolali	140 556	47,82	68 602	23,34
10	Kab. Klaten	238 305	64,64	77 756	21,09
11	Kab. Sukoharjo	155 022	64,12	58 041	24,01
12	Kab. Wonogiri	215 910	65,48	70 806	21,47
13	Kab. Karanganyar	158 655	60,23	77 218	29,31
14	Kab. Sragen	126 469	46,94	56 818	21,09
15	Kab. Grobogan	114 864	25,91	61 717	13,92
16	Kab. Blora	76 077	27,55	34 515	12,50
17	Kab. Rembang	77 738	44,35	39 457	22,51
18	Kab. Pati	202 179	49,84	86 512	21,33
19	Kab. Kudus	133 992	60,89	56 201	25,54
20	Kab. Jepara	160 213	47,80	88 270	26,34
21	Kab. Demak	136 248	46,07	81 298	27,49
22	Kab. Semarang	157 717	51,78	79 241	26,01
23	Kab. Temanggung	114 773	53,68	57 356	26,83
24	Kab. Kendal	133 182	48,40	60 316	21,92
25	Kab. Batang	67 852	49,82	30 978	22,75
26	Kab. Pekalongan	164 275	58,52	70 399	25,08
27	Kab. Pemalang	216 933	52,87	110 053	26,82
28	Kab. Tegal	223 758	57,73	100 178	25,84
29	Kab. Brebes	264 128	54,08	121 897	24,96
71	Kota Magelang	22 582	68,97	7 242	22,12
72	Kota Surakarta	77 503	69,51	25 337	22,72
73	Kota Salatiga	27 258	64,74	10 370	24,63
74	Kota Semarang	220 482	61,47	104 850	29,23
75	Kota Pekalongan	49 346	65,45	20 144	26,72
76	Kota Tegal	36 798	42,89	41 528	48,40
33	Jawa Tengah	5 239 637	53,70	2 340 297	23,99

Tabel 10.1 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	Keluarga Sejahtera III		Keluarga Sejahtera III Plus	
		Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Kab. Cilacap	0	0,00	0	0,00
2	Kab. Banyumas	0	0,00	0	0,00
3	Kab. Purbalingga	0	0,00	0	0,00
4	Kab. Banjarnegara	0	0,00	0	0,00
5	Kab. Kebumen	0	0,00	0	0,00
6	Kab. Purworejo	0	0,00	0	0,00
7	Kab. Wonosobo	0	0,00	0	0,00
8	Kab. Magelang	0	0,00	0	0,00
9	Kab. Boyolali	0	0,00	0	0,00
10	Kab. Klaten	0	0,00	0	0,00
11	Kab. Sukoharjo	0	0,00	0	0,00
12	Kab. Wonogiri	0	0,00	0	0,00
13	Kab. Karanganyar	0	0,00	0	0,00
14	Kab. Sragen	0	0,00	0	0,00
15	Kab. Grobogan	0	0,00	0	0,00
16	Kab. Blora	0	0,00	0	0,00
17	Kab. Rembang	0	0,00	0	0,00
18	Kab. Pati	0	0,00	0	0,00
19	Kab. Kudus	0	0,00	0	0,00
20	Kab. Jepara	0	0,00	0	0,00
21	Kab. Demak	0	0,00	0	0,00
22	Kab. Semarang	0	0,00	0	0,00
23	Kab. Temanggung	0	0,00	0	0,00
24	Kab. Kendal	0	0,00	0	0,00
25	Kab. Batang	0	0,00	0	0,00
26	Kab. Pekalongan	0	0,00	0	0,00
27	Kab. Pemalang	0	0,00	0	0,00
28	Kab. Tegal	0	0,00	0	0,00
29	Kab. Brebes	0	0,00	0	0,00
71	Kota Magelang	0	0,00	0	0,00
72	Kota Surakarta	0	0,00	0	0,00
73	Kota Salatiga	0	0,00	0	0,00
74	Kota Semarang	0	0,00	0	0,00
75	Kota Pekalongan	0	0,00	0	0,00
76	Kota Tegal	0	0,00	0	0,00
33	Jawa Tengah	0	0,00	0	0,00

Tabel 10.2 Banyaknya Panti Asuhan menurut Kabupaten/Kota, 2016

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Panti Asuhan			Jumlah Anak Asuh		
		Pemerintah	Swasta	Jumlah	Pemerintah	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kab. Cilacap	2	10	12	150	1 440	1 590
2	Kab. Banyumas	1	22	23	50	1 475	1 525
3	Kab. Purbalingga	0	10	10	0	444	444
4	Kab. Banjarnegara	1	14	15	65	1 391	1 456
5	Kab. Kebumen	1	17	18	50	1 064	1 114
6	Kab. Purworejo	4	7	11	312	309	621
7	Kab. Wonosobo	1	16	17	70	674	744
8	Kab. Magelang	0	29	29	0	1 625	1 625
9	Kab. Boyolali	1	15	16	60	575	635
10	Kab. Klaten	1	21	22	75	1 448	1 523
11	Kab. Sukoharjo	1	19	20	90	1 879	1 969
12	Kab. Wonogiri	1	6	7	50	164	214
13	Kab. Karanganyar	1	9	10	75	447	522
14	Kab. Sragen	1	12	13	200	798	998
15	Kab. Grobogan	1	34	35	50	1 541	1 591
16	Kab. Blora	1	24	25	50	1 266	1 316
17	Kab. Rembang	3	14	17	250	1 257	1 507
18	Kab. Pati	0	25	25	0	1 299	1 299
19	Kab. Kudus	2	15	17	135	1 099	1 234
20	Kab. Jepara	2	51	53	120	2 517	2 637
21	Kab. Demak	2	42	44	140	1 955	2 095
22	Kab. Semarang	2	32	34	200	1 921	2 121
23	Kab. Temanggung	1	9	10	100	2 230	2 330
24	Kab. Kendal	4	18	22	400	765	1 165
25	Kab. Batang	0	10	10	0	518	518
26	Kab. Pekalongan	0	22	22	0	1 272	1 272
27	Kab. Pemalang	4	12	16	315	506	821
28	Kab. Tegal	1	19	20	55	820	875
29	Kab. Brebes	1	21	22	90	1 829	1 919
71	Kota Magelang	1	7	8	140	783	923
72	Kota Surakarta	2	22	24	165	5 322	5 487
73	Kota Salatiga	3	18	21	180	757	937
74	Kota Semarang	4	86	90	435	3 608	4 043
75	Kota Pekalongan	0	19	19	0	2 323	2 323
76	Kota Tegal	1	8	9	62	406	468
33	Jawa Tengah	51	715	766	4 134	47 727	51 861

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial Provinsi Jawa Tengah

Tabel 10.3 Banyaknya Panti Wreda menurut Kabupaten/Kota, 2016

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Panti Wreda			Jumlah Penghuni		
		Peme- rintah	Swas- ta	Jum- lah	Peme- rintah	Swas- ta	Jum- lah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kab. Cilacap	1	0	1	90	0	90
2	Kab. Banyumas	0	1	1	0	45	45
3	Kab. Purbalingga	0	1	1	0	28	28
4	Kab. Banjarnegara	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Kebumen	0	1	1	0	97	97
6	Kab. Purworejo	1	0	1	65	0	65
7	Kab. Wonosobo	0	1	1	0	40	40
8	Kab. Magelang	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Boyolali	0	1	1	0	55	55
10	Kab. Klaten	0	1	1	0	45	45
11	Kab. Sukoharjo	0	2	2	0	46	46
12	Kab. Wonogiri	0	2	2	0	465	465
13	Kab. Karanganyar	0	0	0	0	0	0
14	Kab. Sragen	0	1	1	0	64	64
15	Kab. Grobogan	0	1	1	0	40	40
16	Kab. Blora	0	0	0	0	0	0
17	Kab. Rembang	1	0	1	80	0	80
18	Kab. Pati	0	2	2	0	150	150
19	Kab. Kudus	0	0	0	0	0	0
20	Kab. Jepara	0	2	2	0	54	54
21	Kab. Demak	1	0	1	26	0	26
22	Kab. Semarang	1	0	1	100	0	100
23	Kab. Temanggung	0	0	0	0	0	0
24	Kab. Kendal	0	0	0	0	0	0
25	Kab. Batang	0	0	0	0	0	0
26	Kab. Pekalongan	0	1	1	0	88	88
27	Kab. Pemasang	1	0	1	75	0	75
28	Kab. Tegal	0	0	0	0	0	0
29	Kab. Brebes	1	0	1	90	0	90
71	Kota Magelang	0	1	1	0	30	30
72	Kota Surakarta	1	2	3	50	276	326
73	Kota Salatiga	0	0	0	0	0	0
74	Kota Semarang	1	6	7	115	10 795	10 910
75	Kota Pekalongan	0	1	1	0	72	72
76	Kota Tegal	0	0	0	0	0	0
33	Jawa Tengah	9	27	36	691	12 390	13 081

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial Provinsi Jawa Tengah

Tabel 10.4 Banyaknya Panti Karya menurut Kabupaten/Kota, 2016

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Panti Karya			Jumlah Penghuni		
		Peme- rintah	Swas- ta	Jum- lah	Peme- rintah	Swas- ta	Jum- lah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kab. Cilacap	1	1	2	60	30	90
2	Kab. Banyumas	0	3	3	0	514	514
3	Kab. Purbalingga	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Banjarnegara	1	0	1	65	0	65
5	Kab. Kebumen	1	2	3	50	95	145
6	Kab. Purworejo	0	1	1	0	14	14
7	Kab. Wonosobo	0	1	1	0	85	85
8	Kab. Magelang	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Boyolali	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Klaten	1	2	3	50	662	712
11	Kab. Sukoharjo	0	1	1	0	44	44
12	Kab. Wonogiri	0	1	1	0	154	154
13	Kab. Karanganyar	0	1	1	0	225	225
14	Kab. Sragen	0	1	1	0	85	85
15	Kab. Grobogan	0	8	8	0	278	278
16	Kab. Blora	1	0	1	50	0	50
17	Kab. Rembang	0	0	0	0	0	0
18	Kab. Pati	0	2	2	0	82	82
19	Kab. Kudus	1	2	3	60	191	251
20	Kab. Jepara	1	0	1	40	0	40
21	Kab. Demak	0	1	1	0	76	76
22	Kab. Semarang	0	1	1	0	32	32
23	Kab. Temanggung	0	1	1	0	52	52
24	Kab. Kendal	1	1	2	50	63	113
25	Kab. Batang	0	0	0	0	0	0
26	Kab. Pekalongan	0	0	0	0	0	0
27	Kab. Pemalang	1	1	2	90	40	130
28	Kab. Tegal	0	0	0	0	0	0
29	Kab. Brebes	0	2	2	0	69	69
71	Kota Magelang	0	1	1	0	45	45
72	Kota Surakarta	0	2	2	0	200	200
73	Kota Salatiga	0	0	0	0	0	0
74	Kota Semarang	1	8	9	100	851	951
75	Kota Pekalongan	0	0	0	0	0	0
76	Kota Tegal	0	1	1	0	40	40
33	Jawa Tengah	10	45	55	615	3 927	4 542

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial Provinsi Jawa Tengah

Tabel 10.5 Banyaknya Panti Khusus menurut Kabupaten/Kota, 2016

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Panti Khusus			Jumlah Penghuni		
		Peme- rintah	Swas- ta	Jum- lah	Peme- rintah	Swas- ta	Jum- lah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kab. Cilacap	0	2	2	0	45	45
2	Kab. Banyumas	0	2	2	0	124	124
3	Kab. Purbalingga	0	4	4	0	161	161
4	Kab. Banjarnegara	1	0	1	65	0	65
5	Kab. Kebumen	1	5	6	50	206	256
6	Kab. Purworejo	0	3	3	0	125	125
7	Kab. Wonosobo	0	3	3	0	326	326
8	Kab. Magelang	0	3	3	0	87	87
9	Kab. Boyolali	0	6	6	0	235	235
10	Kab. Klaten	1	9	10	50	451	501
11	Kab. Sukoharjo	0	5	5	0	360	360
12	Kab. Wonogiri	0	5	5	0	143	143
13	Kab. Karanganyar	0	4	4	0	427	427
14	Kab. Sragen	0	4	4	0	162	162
15	Kab. Grobogan	0	5	5	0	182	182
16	Kab. Blora	1	3	4	50	129	179
17	Kab. Rembang	0	1	1	0	42	42
18	Kab. Pati	0	3	3	0	90	90
19	Kab. Kudus	1	4	5	60	182	242
20	Kab. Jepara	1	0	1	40	0	40
21	Kab. Demak	0	3	3	0	135	135
22	Kab. Semarang	0	5	5	0	176	176
23	Kab. Temanggung	0	0	0	0	0	0
24	Kab. Kendal	1	1	2	50	36	86
25	Kab. Batang	0	1	1	0	49	49
26	Kab. Pekalongan	0	1	1	0	30	30
27	Kab. Pemalang	1	1	2	50	50	100
28	Kab. Tegal	0	0	0	0	0	0
29	Kab. Brebes	0	0	0	0	0	0
71	Kota Magelang	0	6	6	0	233	233
72	Kota Surakarta	0	17	17	0	1 074	1 074
73	Kota Salatiga	0	5	5	0	303	303
74	Kota Semarang	1	11	12	100	655	755
75	Kota Pekalongan	0	1	1	0	50	50
76	Kota Tegal	0	1	1	0	10	10
33	Jawa Tengah	9	124	133	515	6 278	6 793

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial Provinsi Jawa Tengah

Tabel 10.6 Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) menurut Kabupaten/Kota, 2015 (jiwa)

No	Kabupaten/Kota	Anak Balita Terlantar (ABT)	Anak Terlantar (AT)	Anak Korban Tindak Kekerasan (AKTK)	Anak yg Mengalami Masalah Hukum	Anak Jalanan (AJ)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	9 273	73 814	9	12	17
2	Kab. Banyumas	220	880	7	31	97
3	Kab. Purbalingga	1 266	7 754	41	48	161
4	Kab. Banjarnegara	1 227	3 035	18	12	33
5	Kab. Kebumen	847	397	4	21	11
6	Kab. Purworejo	330	290	27	39	156
7	Kab. Wonosobo	693	9 545	24	10	24
8	Kab. Magelang	294	2 596	6	12	56
9	Kab. Boyolali	215	1 177	7	9	0
10	Kab. Klaten	1 116	1 968	14	47	60
11	Kab. Sukoharjo	152	826	0	0	0
12	Kab. Wonogiri	961	3 320	8	50	16
13	Kab. Karanganyar	212	391	4	13	44
14	Kab. Sragen	284	124	0	0	1
15	Kab. Grobogan	211	108	1	2	50
16	Kab. Blora	256	212	0	13	0
17	Kab. Rembang	871	2 615	13	18	13
18	Kab. Pati	689	1 450	10	6	13
19	Kab. Kudus	108	351	1	23	57
20	Kab. Jepara	288	1 577	0	53	0
21	Kab. Demak	3 909	234	3	5	44
22	Kab. Semarang	279	1 422	5	6	62
23	Kab. Temanggung	990	2 505	31	167	20
24	Kab. Kendal	397	888	21	10	91
25	Kab. Batang	290	486	10	14	51
26	Kab. Pekalongan	1 558	1 234	5	41	83
27	Kab. Pemasang	24	96	0	0	0
28	Kab. Tegal	8	76	0	0	0
29	Kab. Brebes	83	117	0	5	17
71	Kota Magelang	94	283	1	9	43
72	Kota Surakarta	32	78	15	26	29
73	Kota Salatiga	9	56	0	2	73
74	Kota Semarang	139	31	2	5	55
75	Kota Pekalongan	9	12	1	3	37
76	Kota Tegal	190	233	48	4	189
33	Jawa Tengah	27 522	120 181	336	716	1 603

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial Provinsi Jawa Tengah

Tabel 10.6 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	Anak Cacat Tubuh	Anak Cacat Netra	Anak Cacat Rungu Wicara	Anak Cacat Mental eks Psikotik	Anak Cacat Mental Retardasi
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Kab. Cilacap	197	20	79	17	106
2	Kab. Banyumas	498	77	293	64	277
3	Kab. Purbalingga	831	378	370	207	468
4	Kab. Banjarnegara	435	58	235	42	218
5	Kab. Kebumen	568	55	74	38	371
6	Kab. Purworejo	347	50	137	31	256
7	Kab. Wonosobo	661	203	340	343	287
8	Kab. Magelang	470	93	232	232	135
9	Kab. Boyolali	308	66	182	48	209
10	Kab. Klaten	490	57	168	82	230
11	Kab. Sukoharjo	228	16	73	46	32
12	Kab. Wonogiri	395	35	202	33	257
13	Kab. Karanganyar	313	39	105	42	185
14	Kab. Sragen	213	18	41	15	129
15	Kab. Grobogan	144	22	21	0	27
16	Kab. Blora	15	3	11	4	8
17	Kab. Rembang	134	33	68	9	77
18	Kab. Pati	434	57	164	31	152
19	Kab. Kudus	159	29	65	20	73
20	Kab. Jepara	27	275	84	0	35
21	Kab. Demak	59	5	6	5	21
22	Kab. Semarang	326	35	59	40	101
23	Kab. Temanggung	0	0	0	0	0
24	Kab. Kendal	365	75	118	47	174
25	Kab. Batang	319	39	106	25	190
26	Kab. Pekalongan	1 131	79	242	65	335
27	Kab. Pemalang	226	26	96	4	113
28	Kab. Tegal	210	41	52	32	64
29	Kab. Brebes	66	10	13	4	28
71	Kota Magelang	44	5	7	9	18
72	Kota Surakarta	123	28	72	20	80
73	Kota Salatiga	45	1	11	0	25
74	Kota Semarang	138	17	12	3	64
75	Kota Pekalongan	27	1	14	0	2
76	Kota Tegal	101	60	32	63	27
33	Jawa Tengah	10 047	2 006	3 784	1 621	4 774

Tabel 10.6 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	Anak Cacat Ganda	Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE)	Lanjut Usia Terlantar (LUT)	Cacat Tubuh	Cacat Netra
(1)	(2)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Kab. Cilacap	47	127 492	51 746	436	288
2	Kab. Banyumas	136	2 797	2 524	1 575	1 142
3	Kab. Purbalingga	222	7 275	6 084	1 665	1 060
4	Kab. Banjarnegara	112	5 081	4 630	1 580	1 123
5	Kab. Kebumen	153	2 385	1 466	1 479	92
6	Kab. Purworejo	117	2 225	25 420	582	631
7	Kab. Wonosobo	194	3 487	4 549	554	1 393
8	Kab. Magelang	119	4 810	5 266	2 548	1 023
9	Kab. Boyolali	106	776	1 181	1 751	573
10	Kab. Klaten	255	8 110	13 530	2 856	722
11	Kab. Sukoharjo	159	2 352	3 738	1 404	209
12	Kab. Wonogiri	177	3 340	5 484	1 865	798
13	Kab. Karanganyar	286	2 309	1 836	1 297	310
14	Kab. Sragen	142	3 992	1 807	1 468	266
15	Kab. Grobogan	149	184	398	875	193
16	Kab. Blora	14	62	176	67	8
17	Kab. Rembang	37	2 643	2 716	464	363
18	Kab. Pati	140	5 518	5 157	1 978	627
19	Kab. Kudus	39	852	1 000	646	279
20	Kab. Jepara	37	11 000	2 493	930	1 433
21	Kab. Demak	16	347	6 385	142	40
22	Kab. Semarang	40	11 118	721	1 051	250
23	Kab. Temanggung	0	6 948	16 712	3 915	1 179
24	Kab. Kendal	197	6 643	5 538	1 553	424
25	Kab. Batang	172	1 684	2 685	992	419
26	Kab. Pekalongan	1 495	12 196	4 946	3 321	1 155
27	Kab. Pemalang	50	448	894	450	155
28	Kab. Tegal	24	4 060	2 516	977	490
29	Kab. Brebes	37	451	475	206	101
71	Kota Magelang	31	816	674	104	50
72	Kota Surakarta	58	939	390	425	131
73	Kota Salatiga	20	654	448	328	41
74	Kota Semarang	12	72	83	591	83
75	Kota Pekalongan	1	49	9	39	48
76	Kota Tegal	37	481	774	353	227
33	Jawa Tengah	4 831	243 596	184 451	40 467	17 326

Tabel 10.6 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	Tuna Rungu Wicara (TRW)	Cacat Mental eks Psikotik	Cacat Mental Resterdasi (CMR)	Cacat Ganda (CG)	HIV/AIDS
(1)	(2)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
1	Kab. Cilacap	247	193	187	157	0
2	Kab. Banyumas	832	946	639	170	4
3	Kab. Purbalingga	876	598	607	130	22
4	Kab. Banjarnegara	852	705	624	263	0
5	Kab. Kebumen	86	173	784	273	0
6	Kab. Purworejo	630	1 137	473	240	3
7	Kab. Wonosobo	626	561	287	11	146
8	Kab. Magelang	1 213	2 169	581	382	1
9	Kab. Boyolali	495	404	720	251	4
10	Kab. Klaten	536	797	1 023	561	11
11	Kab. Sukoharjo	312	141	273	605	0
12	Kab. Wonogiri	741	806	1 077	355	70
13	Kab. Karanganyar	388	371	512	981	2
14	Kab. Sragen	257	377	584	254	1
15	Kab. Grobogan	219	94	229	724	10
16	Kab. Blora	22	13	36	5	0
17	Kab. Rembang	328	416	326	105	0
18	Kab. Pati	521	410	550	268	4
19	Kab. Kudus	187	313	342	128	4
20	Kab. Jepara	399	32	381	285	30
21	Kab. Demak	32	42	57	23	3
22	Kab. Semarang	287	232	386	136	1
23	Kab. Temanggung	1 236	963	949	2	4
24	Kab. Kendal	361	403	341	204	91
25	Kab. Batang	369	319	364	186	0
26	Kab. Pekalongan	808	923	370	5 638	14
27	Kab. Pemalang	135	137	129	15	0
28	Kab. Tegal	499	87	689	199	0
29	Kab. Brebes	89	97	12	28	4
71	Kota Magelang	26	62	59	40	1
72	Kota Surakarta	135	146	145	122	2
73	Kota Salatiga	50	42	144	35	0
74	Kota Semarang	156	98	212	51	0
75	Kota Pekalongan	32	0	0	0	0
76	Kota Tegal	172	88	347	81	114
33	Jawa Tengah	14 154	14 295	14 439	12 908	546

Tabel 10.6 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	Tuna Susila (TS)	Pengemis	Gelandangan	Bekas Napi	Korban Penyalahgunaan NAPZA
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
1	Kab. Cilacap	3	48	5	107	1
2	Kab. Banyumas	220	142	19	384	30
3	Kab. Purbalingga	77	108	47	523	216
4	Kab. Banjarnegara	15	88	4	474	14
5	Kab. Kebumen	11	52	64	357	41
6	Kab. Purworejo	27	21	31	501	15
7	Kab. Wonosobo	115	25	9	220	30
8	Kab. Magelang	12	144	12	357	75
9	Kab. Boyolali	3	10	7	58	1
10	Kab. Klaten	22	76	27	396	73
11	Kab. Sukoharjo	0	0	0	0	0
12	Kab. Wonogiri	7	3	4	120	2
13	Kab. Karanganyar	12	23	8	232	33
14	Kab. Sragen	5	2	1	37	3
15	Kab. Grobogan	0	46	46	33	8
16	Kab. Blora	46	24	0	9	0
17	Kab. Rembang	0	5	7	179	16
18	Kab. Pati	71	154	24	349	30
19	Kab. Kudus	11	113	13	308	5
20	Kab. Jepara	65	0	0	310	0
21	Kab. Demak	4	16	6	86	0
22	Kab. Semarang	32	30	7	105	8
23	Kab. Temanggung	14	34	7	444	49
24	Kab. Kendal	228	60	37	419	13
25	Kab. Batang	17	28	10	289	2
26	Kab. Pekalongan	203	188	37	908	98
27	Kab. Pemalang	32	12	0	10	0
28	Kab. Tegal	0	45	33	118	3
29	Kab. Brebes	11	61	10	76	42
71	Kota Magelang	1	52	3	129	41
72	Kota Surakarta	22	65	9	219	160
73	Kota Salatiga	0	3	1	45	12
74	Kota Semarang	26	28	5	30	7
75	Kota Pekalongan	0	8	0	30	6
76	Kota Tegal	37	55	86	75	34
33	Jawa Tengah	1 349	1 769	579	7 937	1 068

Tabel 10.6 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	Pekerja Migran	Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis (KBSP)		Keluarga Fakir Miskin (KFM)	
			KK	Jiwa	KK	Jiwa
(1)	(2)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)
1	Kab. Cilacap	7	0	85	438	138 573
2	Kab. Banyumas	16	0	100	0	121 303
3	Kab. Purbalingga	85	0	13 335	67 689	80 034
4	Kab. Banjarnegara	10	0	54	69 297	0
5	Kab. Kebumen	8	0	86	1 875	183 157
6	Kab. Purworejo	7	127	0	70 837	0
7	Kab. Wonosobo	60	0	76	0	64 028
8	Kab. Magelang	18	22	60	12 983	83 255
9	Kab. Boyolali	0	0	49	2	63 977
10	Kab. Klaten	39	91	110	98 472	6 771
11	Kab. Sukoharjo	0	0	0	18	160 605
12	Kab. Wonogiri	3	0	57	0	226 183
13	Kab. Karanganyar	57	133	5	55 473	7 339
14	Kab. Sragen	1	0	0	29 389	43 002
15	Kab. Grobogan	0	0	11	26	129 337
16	Kab. Blora	0	0	0	10	84 437
17	Kab. Rembang	4	0	62	3	12 542
18	Kab. Pati	20	83	89	45 646	11 988
19	Kab. Kudus	0	18	41	1 776	23 290
20	Kab. Jepara	0	31	58	92 081	180 919
21	Kab. Demak	2	0	11	0	144 146
22	Kab. Semarang	1	0	10 946	39 003	26 737
23	Kab. Temanggung	92	0	161	66 153	60 774
24	Kab. Kendal	193	0	159	0	317 468
25	Kab. Batang	49	0	30	678	352 216
26	Kab. Pekalongan	3	0	108	0	166 595
27	Kab. Pemasang	0	0	9	1 255	407 889
28	Kab. Tegal	0	0	0	158 307	0
29	Kab. Brebes	0	0	25	37 580	14 771
71	Kota Magelang	1	0	5	5	4 832
72	Kota Surakarta	1	0	60	0	16 319
73	Kota Salatiga	1	14	100	8 268	0
74	Kota Semarang	0	0	19	5 317	7 477
75	Kota Pekalongan	0	0	0	0	75 916
76	Kota Tegal	1	0	1 332	0	24 553
33	Jawa Tengah	679	519	27 243	862 581	3 240 433

Tabel 10.6 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	Komunitas Adat Terpencil (KAT)		Korban Bencana Alam (KBA)		Korban Bencana Sosial (KBS)	
		KK	Jiwa	KK	Jiwa	KK	Jiwa
(1)	(2)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)
1	Kab. Cilacap	0	6	0	71	0	188
2	Kab. Banyumas	0	0	0	135	0	112
3	Kab. Purbalingga	0	0	0	1 359	0	205
4	Kab. Banjarnegara	0	0	0	131	0	5
5	Kab. Kebumen	0	15	3	1 580	0	1
6	Kab. Purworejo	0	1	8 103	0	0	18
7	Kab. Wonosobo	0	0	0	209	0	0
8	Kab. Magelang	0	0	104	118	0	2
9	Kab. Boyolali	0	0	0	137	0	0
10	Kab. Klaten	0	9	126	95	3	0
11	Kab. Sukoharjo	0	0	0	0	0	0
12	Kab. Wonogiri	0	12	15	44	0	1
13	Kab. Karanganyar	69	0	104	5	0	0
14	Kab. Sragen	0	0	0	1	0	0
15	Kab. Grobogan	0	0	0	16	0	0
16	Kab. Blora	0	0	0	139	0	0
17	Kab. Rembang	0	2	0	7	0	0
18	Kab. Pati	0	29	1 075	13	4	1
19	Kab. Kudus	0	9	43	120	0	0
20	Kab. Jepara	0	0	0	0	0	0
21	Kab. Demak	0	0	0	2	0	0
22	Kab. Semarang	0	0	0	40	0	0
23	Kab. Temanggung	0	7	0	48	1	28
24	Kab. Kendal	0	134	0	490	0	341
25	Kab. Batang	0	0	0	4	0	0
26	Kab. Pekalongan	0	0	0	23 156	0	0
27	Kab. Pemasang	0	0	0	18	0	3
28	Kab. Tegal	0	0	0	8	0	0
29	Kab. Brebes	0	27	0	59	0	0
71	Kota Magelang	0	0	0	4	0	0
72	Kota Surakarta	0	0	0	2	0	0
73	Kota Salatiga	0	0	0	5	0	5
74	Kota Semarang	0	0	0	3	0	0
75	Kota Pekalongan	0	0	0	23 013	0	0
76	Kota Tegal	0	0	0	5 027	0	0
33	Jawa Tengah	69	251	9 573	56 059	8	910

Tabel 10.7 Indeks Indikator Kebahagiaan, 2014 dan 2017

No	Indikator	2014	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Dimensi Kepuasan Hidup			
1	Pekerjaan/Usaha Kegiatan Utama	65,07	66,15
2	Pendapatan rumah tangga	62,16	62,09
3	Rumah dan Fasilitas Rumah	63,74	68,30
4	Pendidikan dan Keterampilan	57,69	60,10
5	Kesehatan	69,83	71,74
6	Keharmonisan keluarga	77,65	79,35
7	Hubungan sosial di Lingkungan	74,38	75,75
8	Ketersediaan waktu luang	70,88	70,92
9	Keadaan lingkungan	75,01	76,72
10	Kondisi keamanan	77,40	78,99
Indeks Kebahagiaan (Metode 2014)		67,81	69,38
Dimensi Perasaan			
1	Perasaan Senang/Riang/Gembira		74,52
2	Perasaan Tidak Khawatir/Cemas		67,13
3	Perasaan Tidak Tertekan		70,90
Dimensi Makna Hidup			
1	Kemandirian		70,55
2	Penguasaan Lingkungan		73,00
3	Pengembangan Diri		63,00
4	Hubungan Positif Dengan Orang Lain		70,15
5	Tujuan Hidup		74,96
6	Penerimaan Diri		75,30
Indeks Kebahagiaan (Metode 2017)			70,92

Sumber: SPTK 2014 dan 2017, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 10.8 Indeks Kebahagiaan menurut Karakteristik Demografi dan Ekonomi, 2017

No	Karakteristik Demografi dan Ekonomi	2017
(1)	(2)	(3)
1	Klasifikasi Wilayah	
	Perkotaan	71,93
	Perdesaan	69,98
2	Jenis Kelamin	
	Laki-Laki	71,48
	Perempuan	70,39
3	Status Perkawinan	
	Belum Menikah	71,33
	Menikah	71,24
	Cerai Hidup	68,14
	Cerai Mati	69,15
4	Kelompok Umur	
	≤ 24 Tahun	70,99
	25-40 Tahun	71,37
	41-64 Tahun	70,84
	≥ 65 Tahun	70,38
5	Kedudukan Dalam Rumah Tangga	
	Kepala Rumah Tangga	70,95
	Pasangan Kepala Rumah Tangga	70,87
6	Banyaknya Anggota Rumah Tangga	
	1 Orang	69,21
	2 Orang	70,71
	3 Orang	71,08
	4 Orang	71,47
	5 Orang atau Lebih	70,77
7	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	
	Tidak pernah sekolah	68,25
	Tidak tamat SD/ sederajat	68,62
	SD sederajat	70,04
	SMP sederajat	70,99
	SMA sederajat	72,72
	Diploma I, II, III	76,07
	Diploma IV/S1	76,65
	S2, S3	81,17

Sumber: SPTK 2017, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 10.8 Lanjutan

No	Karakteristik Demografi dan Ekonomi	2017
(1)	(2)	(3)
8	Pendapatan Rumah Tangga	
	Hingga Rp 1.800.000	68,00
	Rp 1.800.001 - Rp 3.000.000	70,46
	Rp 3.000.001 - Rp 4.800.000	73,46
	Rp 4.800.001 - Rp 7.200.000	74,88
	Lebih Dari Rp. 7.200.000	76,83
Jawa Tengah		70,92

<https://jateng.bps.go.id>

XI. POLITIK

INDEKS DEMOKRASI INDONESIA (IDI) JAWA TENGAH

Indeks
Demokrasi
Indonesia (IDI)
2016
dipengaruhi
oleh

3

aspek
demokrasi

66,71



1 KEBEBASAN
SIPIL

66,06



2 HAK-HAK
POLITIK

67,24



3 LEMBAGA
DEMOKRASI

66,69

<https://jateng.bps.go.id>

XI. POLITIK

Tabel 11.1 Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) menurut Aspek, Variabel dan Indikator, 2015 - 2016

No	Aspek/Variabel/Indikator	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Kebebasan Sipil	79,44	66,06
I.	Kebebasan Berkumpul dan Berserikat	92,97	12,50
1	Ancaman kekerasan atau penggunaan kekerasan oleh aparat pemerintah yang menghambat kebebasan berkumpul dan berserikat	100,00	0,00
2	Ancaman kekerasan atau penggunaan kekerasan oleh masyarakat yang menghambat kebebasan berkumpul dan berserikat	43,75	100,00
II.	Kebebasan Berpendapat	72,89	75,70
3	Ancaman kekerasan atau penggunaan kekerasan oleh aparat pemerintah yang menghambat kebebasan berpendapat	87,50	70,83
4	Ancaman kekerasan atau penggunaan kekerasan oleh masyarakat yang menghambat kebebasan berpendapat	0,00	100,00
III.	Kebebasan Berkeyakinan	71,58	66,51
5	Aturan tertulis yang membatasi kebebasan atau mengharuskan masyarakat dalam menjalankan agamanya	83,70	86,96
6	Tindakan atau pernyataan pejabat pemerintah yang membatasi kebebasan atau mengharuskan masyarakat untuk menjalankan ajaran agamanya	68,75	43,75
7	Tindakan atau penggunaan kekerasan dari satu kelompok masyarakat terhadap kelompok masyarakat lain terkait dengan ajaran agama	25,00	0,00
IV.	Kebebasan dari Diskriminasi	96,43	80,03
8	Aturan tertulis yang diskriminatif dalam hal gender, etnis atau terhadap kelompok rentan lainnya	100,00	100,00

Sumber : Survei Indeks Demokrasi Indonesia, Badan Pusat Statistik

Tabel 11.1 Lanjutan

No	Aspek/Variabel/Indikator	2015	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
9	Tindakan atau pernyataan pejabat pemerintah yang diskriminatif dalam hal gender, etnis atau kelompok rentan lainnya	87,50	87,50
10	Ancaman kekerasan atau penggunaan kekerasan oleh masyarakat karena alasan gender, etnis atau terhadap kelompok rentan lainnya	100,00	50,00
B. Hak-hak Politik		67,28	67,24
V. Hak Memilih dan Dipilih		84,57	84,48
11	Kejadian di mana hak memilih dan dipilih masyarakat terhambat	92,95	92,95
12	Kejadian yang menunjukkan ketiadaan/kekurangan fasilitas sehingga kelompok penyandang cacat tidak dapat menggunakan hak pilih	60,00	60,00
13	Kualitas Daftar Pemilih Tetap (DPT)	89,65	89,65
14	Persentase penduduk yang menggunakan hak pilih dibandingkan dengan yang memiliki hak untuk memilih dalam pemilu (<i>voters turnout</i>)	73,24	73,24
15	Persentase perempuan terpilih terhadap total anggota DPRD provinsi	80,00	80,00
VI. Partisipasi Politik dalam Pengambilan Keputusan dan Pengawasan		50,00	50,00
16	Persentase demonstrasi/mogok yang bersifat kekerasan terhadap total demonstrasi/mogok	0,00	0,00
17	Pengaduan masyarakat mengenai penyelenggaraan pemerintah	100,00	100,00

Tabel 11.1 Lanjutan

No	Aspek/Variabel/Indikator	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
C.	Lembaga-lembaga Demokrasi	61,48	66,69
VII.	Pemilu yang Bebas dan Adil	86,71	86,71
18	Kejadian yang menunjukkan keberpihakan KPUD dalam penyelenggaraan pemilu	100,00	100,00
19	Kejadian atau pelaporan tentang kecurangan dalam penghitungan suara	73,42	73,42
VIII.	Peran DPRD	46,75	50,50
20	Besaran alokasi anggaran pendidikan dan	63,17	56,73
21	Persentase jumlah Peraturan Daerah yang berasal dari hak inisiatif DPRD terhadap jumlah total perda yang dihasilkan	28,57	80,00
22	Rekomendasi DPRD kepada eksekutif	3,57	3,57
IX.	Peran Partai Politik	48,49	74,29
23	Kegiatan kaderisasi yang dilakukan Partai Politik peserta pemilu	42,86	71,43
24	Persentase perempuan dalam kepengurusan Partai Politik tingkat provinsi	99,19	100,00
X.	Peran Birokrasi Pemerintah Daerah	30,13	27,43
25	Kebijakan pejabat pemerintah daerah yang dinyatakan bersalah oleh keputusan PTUN	26,32	10,53
26	Upaya penyediaan informasi APBD oleh pemerintah daerah	33,33	41,66
XI.	Peran Peradilan yang Independen	100,00	100,00
27	Keputusan hakim yang kontroversial	100,00	100,00
28	Penghentian penyidikan yang kontroversial oleh jaksa atau polisi	100,00	100,00
Indeks Demokrasi Indonesia (IDI)		69,75	66,71

Tabel 11.2 Jumlah Penduduk yang Menggunakan Hak Pilih dalam Pemilu Legislatif 2014, Pemilu Presiden 2014 dan Pilkada Gubernur 2013

No	Kabupaten/Kota	Menggunakan Hak Pilih		
		Pemilu Legislatif 2014	Pemilu Presiden 2014	Pilkada Gubernur (26 Mei 2013)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	964 687	975 156	788 006
2	Kab. Banyumas	940 902	968 266	780 386
3	Kab. Purbalingga	529 551	510 579	427 555
4	Kab. Banjarnegara	548 685	526 415	428 138
5	Kab. Kebumen	700 684	687 672	605 199
6	Kab. Purworejo	436 246	434 024	327 028
7	Kab. Wonosobo	493 562	476 602	406 261
8	Kab. Magelang	783 541	767 911	684 139
9	Kab. Boyolali	638 399	609 377	497 289
10	Kab. Klaten	763 094	759 528	584 078
11	Kab. Sukoharjo	510 238	523 004	421 676
12	Kab. Wonogiri	600 715	607 328	519 721
13	Kab. Karanganyar	534 511	538 435	426 012
14	Kab. Sragen	566 690	550 403	407 914
15	Kab. Grobogan	785 296	734 289	503 010
16	Kab. Blora	535 717	504 505	393 872
17	Kab. Rembang	404 628	375 271	243 884
18	Kab. Pati	757 487	743 466	457 157
19	Kab. Kudus	488 920	460 705	475 541
20	Kab. Jepara	670 415	622 010	375 531
21	Kab. Demak	647 002	598 973	376 883
22	Kab. Semarang	602 170	595 873	461 375
23	Kab. Temanggung	492 438	485 608	479 530
24	Kab. Kendal	594 252	567 488	430 688
25	Kab. Batang	454 707	430 067	314 698
26	Kab. Pekalongan	513 186	481 479	330 838
27	Kab. Pemalang	710 508	692 539	515 664
28	Kab. Tegal	765 591	756 644	572 403
29	Kab. Brebes	955 511	927 895	663 624
71	Kota Magelang	75 280	75 585	62 904
72	Kota Surakarta	315 179	340 811	263 375
73	Kota Salatiga	107 792	108 664	88 340
74	Kota Semarang	845 955	927 941	691 709
75	Kota Pekalongan	173 797	167 356	102 678
76	Kota Tegal	137 199	136 535	108 762
33	Jawa Tengah	20 044 535	19 668 404	15 215 868

Sumber : KPU Provinsi Jawa Tengah

Tabel 11.3 Persentase Penduduk yang Menggunakan Hak Pilih dalam Pemilu Legislatif 2014, Pemilu Presiden 2014 dan Pilkada Gubernur 2013

No	Kabupaten/Kota	Menggunakan Hak Pilih		
		Pemilu Legislatif 2014	Pemilu Presiden 2014	Pilkada Gubernur (26 Mei 2013)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	65,34	65,27	53,04
2	Kab. Banyumas	71,05	72,63	59,43
3	Kab. Purbalingga	73,03	69,82	58,87
4	Kab. Banjarnegara	72,01	68,97	56,37
5	Kab. Kebumen	67,26	65,96	57,39
6	Kab. Purworejo	69,26	68,62	51,56
7	Kab. Wonosobo	75,21	72,23	62,14
8	Kab. Magelang	81,69	79,54	71,31
9	Kab. Boyolali	79,84	75,53	61,38
10	Kab. Klaten	75,72	74,76	57,56
11	Kab. Sukoharjo	75,42	76,82	61,52
12	Kab. Wonogiri	66,14	66,74	56,50
13	Kab. Karanganyar	77,94	77,74	61,64
14	Kab. Sragen	73,09	70,96	52,11
15	Kab. Grobogan	71,59	66,40	45,78
16	Kab. Blora	76,46	71,61	55,88
17	Kab. Rembang	84,25	77,98	51,52
18	Kab. Pati	73,78	71,91	44,52
19	Kab. Kudus	81,37	75,82	79,20
20	Kab. Jepara	79,89	73,49	44,85
21	Kab. Demak	77,47	71,08	44,92
22	Kab. Semarang	80,28	78,50	61,57
23	Kab. Temanggung	84,54	83,37	82,89
24	Kab. Kendal	77,83	74,62	56,75
25	Kab. Batang	77,80	73,07	54,47
26	Kab. Pekalongan	72,36	67,30	46,94
27	Kab. Pemalang	64,32	61,64	46,76
28	Kab. Tegal	64,12	62,53	48,49
29	Kab. Brebes	64,23	61,59	44,59
71	Kota Magelang	79,75	79,21	66,70
72	Kota Surakarta	75,98	81,23	64,47
73	Kota Salatiga	82,91	81,78	68,68
74	Kota Semarang	75,11	79,88	61,45
75	Kota Pekalongan	79,48	75,83	47,45
76	Kota Tegal	68,59	67,14	54,25
33	Jawa Tengah	73,24	71,25	55,56

Sumber : KPU Provinsi Jawa Tengah

**Tabel 11.4 Jumlah Pemilih menurut Kabupaten Kota,
Pemilu Legislatif 2014**

No	Kabupaten/Kota	DPT	DPTb	DPK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	1 466 650	1 282	1 011
2	Kab. Banyumas	1 315 239	3 256	757
3	Kab. Purbalingga	719 290	1 565	512
4	Kab. Banjarnegara	755 202	1 492	637
5	Kab. Kebumen	1 034 732	1 540	861
6	Kab. Purworejo	626 177	821	656
7	Kab. Wonosobo	652 109	938	644
8	Kab. Magelang	950 694	1 085	2 248
9	Kab. Boyolali	792 152	558	855
10	Kab. Klaten	998 696	689	1 199
11	Kab. Sukoharjo	669 478	528	485
12	Kab. Wonogiri	904 133	1 978	319
13	Kab. Karanganyar	680 085	911	636
14	Kab. Sragen	768 727	28	221
15	Kab. Grobogan	1 091 974	281	527
16	Kab. Blora	697 762	261	471
17	Kab. Rembang	475 381	823	1 074
18	Kab. Pati	1 022 345	269	696
19	Kab. Kudus	596 381	537	950
20	Kab. Jepara	829 287	493	1 666
21	Kab. Demak	829 368	448	409
22	Kab. Semarang	744 958	744	527
23	Kab. Temanggung	579 617	476	611
25	Kab. Kendal	757 475	760	554
25	Kab. Batang	580 188	526	871
26	Kab. Pekalongan	704 714	222	1 173
27	Kab. Pemalang	1 089 960	751	1 140
28	Kab. Tegal	1 178 114	252	2 199
29	Kab. Brebes	1 473 004	801	1 258
71	Kota Magelang	92 389	409	234
72	Kota Surakarta	408 951	1 600	109
73	Kota Salatiga	127 991	280	444
74	Kota Semarang	1 101 290	8 078	785
75	Kota Pekalongan	215 200	462	427
76	Kota Tegal	196 347	841	207
33	Jawa Tengah	27 126 060	35 985	27 373

Sumber : KPU Provinsi Jawa Tengah

Tabel 11.4 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	DPKtb	Total
(1)	(2)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	7 428	1 476 371
2	Kab. Banyumas	5 062	1 324 314
3	Kab. Purbalingga	3 792	725 159
4	Kab. Banjarnegara	4 577	761 908
5	Kab. Kebumen	4 692	1 041 825
6	Kab. Purworejo	2 206	629 860
7	Kab. Wonosobo	2 552	656 243
8	Kab. Magelang	5 106	959 133
9	Kab. Boyolali	6 031	799 596
10	Kab. Klaten	7 145	1 007 729
11	Kab. Sukoharjo	6 049	676 540
12	Kab. Wonogiri	1 874	908 304
13	Kab. Karanganyar	4 186	685 818
14	Kab. Sragen	6 357	775 333
15	Kab. Grobogan	4 169	1 096 951
16	Kab. Blora	2 135	700 629
17	Kab. Rembang	3 009	480 287
18	Kab. Pati	3 310	1 026 620
19	Kab. Kudus	3 004	600 872
20	Kab. Jepara	7 701	839 147
21	Kab. Demak	4 914	835 139
22	Kab. Semarang	3 854	750 083
23	Kab. Temanggung	1 820	582 524
25	Kab. Kendal	4 738	763 527
25	Kab. Batang	2 859	584 444
26	Kab. Pekalongan	3 076	709 185
27	Kab. Pemalang	12 799	1 104 650
28	Kab. Tegal	13 396	1 193 961
29	Kab. Brebes	12 493	1 487 556
71	Kota Magelang	1 365	94 397
72	Kota Surakarta	4 142	414 802
73	Kota Salatiga	1 292	130 007
74	Kota Semarang	16 151	1 126 304
75	Kota Pekalongan	2 568	218 657
76	Kota Tegal	2 644	200 039
33	Jawa Tengah	178 496	27 367 914

Tabel 11.5 Jumlah Pengguna Hak Pilih menurut Kabupaten/Kota, Pemilu Legislatif 2014

No	Kabupaten/Kota	DPT	DPTb	DPK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	955 626	1 137	496
2	Kab. Banyumas	933 114	2 362	364
3	Kab. Purbalingga	524 258	1 243	289
4	Kab. Banjarnegara	542 262	1 475	371
5	Kab. Kebumen	694 418	1 217	448
6	Kab. Purworejo	432 959	711	370
7	Kab. Wonosobo	489 838	777	395
8	Kab. Magelang	775 953	1 019	1 463
9	Kab. Boyolali	631 251	612	527
10	Kab. Klaten	754 467	661	821
11	Kab. Sukoharjo	503 313	521	355
12	Kab. Wonogiri	597 185	1 434	222
13	Kab. Karanganyar	529 118	750	457
14	Kab. Sragen	560 127	28	178
15	Kab. Grobogan	780 901	270	250
16	Kab. Blora	533 069	240	281
17	Kab. Rembang	400 402	559	658
18	Kab. Pati	753 557	233	387
19	Kab. Kudus	484 777	508	634
20	Kab. Jepara	661 318	381	1 015
21	Kab. Demak	641 446	446	196
22	Kab. Semarang	597 391	625	303
23	Kab. Temanggung	489 766	452	400
25	Kab. Kendal	588 485	662	367
25	Kab. Batang	450 897	463	509
26	Kab. Pekalongan	509 318	194	598
27	Kab. Pemalang	696 569	708	432
28	Kab. Tegal	751 036	235	924
29	Kab. Brebes	941 857	743	459
71	Kota Magelang	73 348	409	158
72	Kota Surakarta	309 426	1 550	61
73	Kota Salatiga	106 010	239	283
74	Kota Semarang	823 002	6 248	625
75	Kota Pekalongan	170 485	405	341
76	Kota Tegal	133 721	722	112
33	Jawa Tengah	19 820 670	30 239	15 749

Sumber : KPU Provinsi Jawa Tengah

Tabel 11.5 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	DPKTb	Total
(1)	(2)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	7 428	964 687
2	Kab. Banyumas	5 062	940 902
3	Kab. Purbalingga	3 761	529 551
4	Kab. Banjarnegara	4 577	548 685
5	Kab. Kebumen	4 601	700 684
6	Kab. Purworejo	2 206	436 246
7	Kab. Wonosobo	2 552	493 562
8	Kab. Magelang	5 106	783 541
9	Kab. Boyolali	6 009	638 399
10	Kab. Klaten	7 145	763 094
11	Kab. Sukoharjo	6 049	510 238
12	Kab. Wonogiri	1 874	600 715
13	Kab. Karanganyar	4 186	534 511
14	Kab. Sragen	6 357	566 690
15	Kab. Grobogan	3 875	785 296
16	Kab. Blora	2 127	535 717
17	Kab. Rembang	3 009	404 628
18	Kab. Pati	3 310	757 487
19	Kab. Kudus	3 001	488 920
20	Kab. Jepara	7 701	670 415
21	Kab. Demak	4 914	647 002
22	Kab. Semarang	3 851	602 170
23	Kab. Temanggung	1 820	492 438
25	Kab. Kendal	4 738	594 252
25	Kab. Batang	2 838	454 707
26	Kab. Pekalongan	3 076	513 186
27	Kab. Pemalang	12 799	710 508
28	Kab. Tegal	13 396	765 591
29	Kab. Brebes	12 452	955 511
71	Kota Magelang	1 365	75 280
72	Kota Surakarta	4 142	315 179
73	Kota Salatiga	1 260	107 792
74	Kota Semarang	16 080	845 955
75	Kota Pekalongan	2 566	173 797
76	Kota Tegal	2 644	137 199
33	Jawa Tengah	177 877	20 044 535

Tabel 11.6 Banyaknya Perolehan Suara yang Sah menurut Kabupaten/Kota, Pemilu Legislatif 2014

No	Kabupaten/Kota	DPR (Dewan Perwakilan Rakyat)		
		Suara Sah	Suara Tidak Sah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	904 868	59 819	964 687
2	Kab. Banyumas	869 262	71 640	940 902
3	Kab. Purbalingga	457 082	72 469	529 551
4	Kab. Banjarnegara	485 861	62 824	548 685
5	Kab. Kebumen	632 632	68 052	700 684
6	Kab. Purworejo	395 384	40 862	436 246
7	Kab. Wonosobo	410 148	83 414	493 562
8	Kab. Magelang	706 981	76 560	783 541
9	Kab. Boyolali	574 204	64 195	638 399
10	Kab. Klaten	682 743	80 351	763 094
11	Kab. Sukoharjo	463 063	47 175	510 238
12	Kab. Wonogiri	557 484	43 231	600 715
13	Kab. Karanganyar	478 979	55 532	534 511
14	Kab. Sragen	491 671	75 019	566 690
15	Kab. Grobogan	678 346	106 950	785 296
16	Kab. Blora	430 700	105 017	535 717
17	Kab. Rembang	310 325	94 303	404 628
18	Kab. Pati	652 561	104 926	757 487
19	Kab. Kudus	428 791	60 129	488 920
20	Kab. Jepara	602 451	67 964	670 415
21	Kab. Demak	548 578	98 424	647 002
22	Kab. Semarang	529 162	73 008	602 170
23	Kab. Temanggung	437 357	55 081	492 438
24	Kab. Kendal	486 236	108 016	594 252
25	Kab. Batang	369 046	85 661	454 707
26	Kab. Pekalongan	428 715	84 471	513 186
27	Kab. Pemalang	618 513	91 995	710 508
28	Kab. Tegal	666 008	99 583	765 591
29	Kab. Brebes	855 193	100 318	955 511
71	Kota Magelang	64 445	10 835	75 280
72	Kota Surakarta	290 818	24 361	315 179
73	Kota Salatiga	92 579	15 213	107 792
74	Kota Semarang	751 127	94 828	845 955
75	Kota Pekalongan	137 372	36 425	173 797
76	Kota Tegal	114 774	22 425	137 199
33	Jawa Tengah	17 603 459	2 441 076	20 044 535

Sumber : KPU Provinsi Jawa Tengah

Tabel 11.6 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	DPD (Dewan Perwakilan Daerah)		
		Suara Sah	Suara Tidak Sah	Total
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1	Kab. Cilacap	839 221	125 466	964 687
2	Kab. Banyumas	768 542	172 360	940 902
3	Kab. Purbalingga	346 277	183 274	529 551
4	Kab. Banjarnegara	403 944	144 741	548 685
5	Kab. Kebumen	532 545	168 139	700 684
6	Kab. Purworejo	348 355	87 891	436 246
7	Kab. Wonosobo	334 601	158 961	493 562
8	Kab. Magelang	569 081	214 460	783 541
9	Kab. Boyolali	456 368	182 031	638 399
10	Kab. Klaten	545 871	217 223	763 094
11	Kab. Sukoharjo	386 220	124 018	510 238
12	Kab. Wonogiri	508 369	92 346	600 715
13	Kab. Karanganyar	391 310	143 201	534 511
14	Kab. Sragen	418 094	148 596	566 690
15	Kab. Grobogan	569 742	215 554	785 296
16	Kab. Blora	356 735	178 982	535 717
17	Kab. Rembang	221 296	183 332	404 628
18	Kab. Pati	465 787	291 700	757 487
19	Kab. Kudus	293 257	195 663	488 920
20	Kab. Jepara	502 734	167 681	670 415
21	Kab. Demak	411 935	235 067	647 002
22	Kab. Semarang	420 229	181 941	602 170
23	Kab. Temanggung	385 126	107 312	492 438
24	Kab. Kendal	355 686	238 566	594 252
25	Kab. Batang	274 508	180 199	454 707
26	Kab. Pekalongan	312 026	201 160	513 186
27	Kab. Pemalang	505 756	204 752	710 508
28	Kab. Tegal	530 613	234 978	765 591
29	Kab. Brebes	705 307	250 204	955 511
71	Kota Magelang	51 486	23 794	75 280
72	Kota Surakarta	241 707	73 472	315 179
73	Kota Salatiga	77 057	30 735	107 792
74	Kota Semarang	647 247	198 708	845 955
75	Kota Pekalongan	99 811	73 986	173 797
76	Kota Tegal	91 574	45 625	137 199
33	Jawa Tengah	14 368 417	5 676 118	20 044 535

Tabel 11.6 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	DPRD Provinsi		
		Suara Sah	Suara Tidak Sah	Total
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)
1	Kab. Cilacap	896 486	68 201	964 687
2	Kab. Banyumas	851 211	89 691	940 902
3	Kab. Purbalingga	427 518	102 033	529 551
4	Kab. Banjarnegara	465 749	82 936	548 685
5	Kab. Kebumen	596 464	104 220	700 684
6	Kab. Purworejo	386 932	49 314	436 246
7	Kab. Wonosobo	397 763	95 799	493 562
8	Kab. Magelang	679 614	103 927	783 541
9	Kab. Boyolali	547 418	90 981	638 399
10	Kab. Klaten	652 886	110 208	763 094
11	Kab. Sukoharjo	443 840	66 398	510 238
12	Kab. Wonogiri	552 808	47 907	600 715
13	Kab. Karanganyar	453 513	80 998	534 511
14	Kab. Sragen	490 673	76 017	566 690
15	Kab. Grobogan	646 868	138 428	785 296
16	Kab. Blora	428 511	107 206	535 717
17	Kab. Rembang	298 454	106 174	404 628
18	Kab. Pati	615 464	142 023	757 487
19	Kab. Kudus	387 580	101 340	488 920
20	Kab. Jepara	582 537	87 878	670 415
21	Kab. Demak	532 330	114 672	647 002
22	Kab. Semarang	515 170	87 000	602 170
23	Kab. Temanggung	425 574	66 864	492 438
24	Kab. Kendal	471 758	122 494	594 252
25	Kab. Batang	360 133	94 574	454 707
26	Kab. Pekalongan	408 702	104 484	513 186
27	Kab. Pemalang	615 952	94 556	710 508
28	Kab. Tegal	630 502	135 089	765 591
29	Kab. Brebes	821 691	133 820	955 511
71	Kota Magelang	63 303	11 977	75 280
72	Kota Surakarta	282 809	32 370	315 179
73	Kota Salatiga	90 099	17 693	107 792
74	Kota Semarang	745 135	100 820	845 955
75	Kota Pekalongan	132 664	41 133	173 797
76	Kota Tegal	108 639	28 560	137 199
33	Jawa Tengah	17 006 750	3 037 785	20 044 535

Tabel 11.7 Rekapitulasi Perolehan Suara Partai Politik dan Calon Anggota DPRD Provinsi menurut Partai Politik, Pemilu Legislatif 2014

No	Nama Partai	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Partai NasDem	762 984
2	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	2 259 365
3	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	1 147 546
4	PDI Perjuangan	4 675 913
5	Partai Golongan Karya	1 786 311
6	Partai Gerindra	1 962 641
7	Partai Demokrat	1 278 619
8	Partai Amanat Nasional	1 166 885
9	Partai Persatuan Pembangunan	1 181 532
10	Partai Hati Nurani Rakyat	602 505
11	Partai Bulan Bintang	112 263
12	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	70 186
Total		17 006 750

Sumber : KPU Provinsi Jawa Tengah

Tabel 11.8 Rekapitulasi Perolehan Kursi Partai Politik Tingkat Anggota DPRD Provinsi menurut Partai Politik, Pemilu Legislatif 2014

No	Nama Partai	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Partai NasDem	4
2	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	13
3	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	10
4	PDI Perjuangan	27
5	Partai Golongan Karya	10
6	Partai Gerindra	11
7	Partai Demokrat	9
8	Partai Amanat Nasional	8
9	Partai Persatuan Pembangunan	8
10	Partai Hati Nurani Rakyat	0
11	Partai Bulan Bintang	0
12	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	0
Total		100

Sumber : KPU Provinsi Jawa Tengah

**Tabel 11.9 Komposisi Anggota DPRD Provinsi
Masa Bakti 2014 - 2019 menurut Fraksi
dan Jenis Kelamin, Keadaan 2016**

No	Fraksi	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	PDI Perjuangan	17	10	27
2	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	10	3	13
3	Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	9	2	11
4	Partai Golongan Karya (Golkar)	6	4	10
5	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	10	0	10
6	Partai Demokrat (PD)	7	2	9
7	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	6	2	8
8	Partai Amanat Nasional (PAN)	7	1	8
9	Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	4	0	4
Jumlah		76	24	100

Sumber : Sekretariat Dewan DPRD Provinsi Jawa Tengah

Tabel 11.10 Komposisi Anggota DPRD Provinsi Masa Bakti 2014 - 2019 menurut Fraksi dan Pendidikan, Keadaan 2016

No	Fraksi	Pendidikan				Jumlah
		SLTA	DI - DIII	S1	S2/ S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
1	PDI Perjuangan	1	0	12	14	27
2	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	0	0	8	5	13
3	Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	0	0	8	3	11
4	Partai Golongan Karya (Golkar)	0	0	3	7	10
5	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	1	1	5	3	10
6	Partai Demokrat (PD)	0	0	4	5	9
7	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	0	1	6	1	8
8	Partai Amanat Nasional (PAN)	0	0	6	2	8
9	Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	0	0	1	3	4
Jumlah		2	2	53	43	100

Sumber : Sekretariat Dewan DPRD Provinsi Jawa Tengah

**Tabel 11.11 Komposisi Anggota DPRD Provinsi
Masa Bakti 2014 - 2019 menurut Fraksi
dan Kelompok Umur, Keadaan 2016**

No	Fraksi	Kelompok Umur (tahun)				Jumlah
		21 - 35	36 - 49	50 - 59	60 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	PDI Perjuangan	5	10	7	5	27
2	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	2	10	0	1	13
3	Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	1	6	4	0	11
4	Partai Golongan Karya (Golkar)	0	4	2	4	10
5	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	0	8	2	0	10
6	Partai Demokrat (PD)	0	7	1	1	9
7	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	1	3	4	0	8
8	Partai Amanat Nasional (PAN)	0	3	4	1	8
9	Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	0	2	2	0	4
Jumlah		9	53	26	12	100

Sumber : Sekretariat Dewan DPRD Provinsi Jawa Tengah

**Tabel 11.12 Jumlah Pemilih menurut Kabupaten/Kota,
Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2014**

No	Kabupaten/Kota	DPT	DPTb	DPK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	1 484 527	1 306	508
2	Kab. Banyumas	1 318 750	7 060	1 024
3	Kab. Purbalingga	727 777	1 376	154
4	Kab. Banjarnegara	758 933	1 121	355
5	Kab. Kebumen	1 036 453	1 516	568
6	Kab. Purworejo	629 797	1 046	107
7	Kab. Wonosobo	656 370	687	753
8	Kab. Magelang	959 636	1 390	658
9	Kab. Boyolali	802 148	487	226
10	Kab. Klaten	1 009 269	988	547
11	Kab. Sukoharjo	671 894	1 248	106
12	Kab. Wonogiri	906 345	1 428	120
13	Kab. Karanganyar	688 635	663	84
14	Kab. Sragen	771 096	387	254
15	Kab. Grobogan	1 102 577	265	156
16	Kab. Blora	701 770	774	504
17	Kab. Rembang	479 146	490	253
18	Kab. Pati	1 030 994	551	293
19	Kab. Kudus	604 305	878	535
20	Kab. Jepara	841 574	744	598
21	Kab. Demak	838 614	661	282
22	Kab. Semarang	754 266	1 363	282
23	Kab. Temanggung	579 458	816	607
25	Kab. Kendal	756 131	710	318
25	Kab. Batang	586 255	293	556
26	Kab. Pekalongan	712 402	575	414
27	Kab. Pemasang	1 112 983	645	669
28	Kab. Tegal	1 197 559	608	297
29	Kab. Brebes	1 493 097	2 418	338
71	Kota Magelang	93 366	686	37
72	Kota Surakarta	409 777	2 151	360
73	Kota Salatiga	129 911	1 052	468
74	Kota Semarang	1 121 824	12 759	858
75	Kota Pekalongan	217 464	622	194
76	Kota Tegal	200 114	668	133
33	Jawa Tengah	27 385 217	50 432	13 616

Sumber : KPU Provinsi Jawa Tengah

Tabel 11.12 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	DPKTb	Total
(1)	(2)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	7 644	1 493 985
2	Kab. Banyumas	6 382	1 333 216
3	Kab. Purbalingga	1 951	731 258
4	Kab. Banjarnegara	2 896	763 305
5	Kab. Kebumen	4 083	1 042 620
6	Kab. Purworejo	1 526	632 476
7	Kab. Wonosobo	2 029	659 839
8	Kab. Magelang	3 706	965 390
9	Kab. Boyolali	3 958	806 819
10	Kab. Klaten	5 156	1 015 960
11	Kab. Sukoharjo	7 542	680 790
12	Kab. Wonogiri	2 114	910 007
13	Kab. Karanganyar	3 271	692 653
14	Kab. Sragen	3 863	775 600
15	Kab. Grobogan	2 864	1 105 862
16	Kab. Blora	1 439	704 487
17	Kab. Rembang	1 375	481 264
18	Kab. Pati	2 103	1 033 941
19	Kab. Kudus	1 892	607 610
20	Kab. Jepara	3 521	846 437
21	Kab. Demak	3 098	842 655
22	Kab. Semarang	3 140	759 051
23	Kab. Temanggung	1 605	582 486
25	Kab. Kendal	3 372	760 531
25	Kab. Batang	1 458	588 562
26	Kab. Pekalongan	1 981	715 372
27	Kab. Pemalang	9 252	1 123 549
28	Kab. Tegal	11 642	1 210 106
29	Kab. Brebes	10 776	1 506 629
71	Kota Magelang	1 329	95 418
72	Kota Surakarta	7 259	419 547
73	Kota Salatiga	1 441	132 872
74	Kota Semarang	26 246	1 161 687
75	Kota Pekalongan	2 433	220 713
76	Kota Tegal	2 451	203 366
33	Jawa Tengah	156 798	27 606 063

Tabel 11.13 Jumlah Pengguna Hak Pilih menurut Kabupaten/Kota, Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2014

No	Kabupaten/Kota	DPT	DPTb	DPK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	965 911	1 273	328
2	Kab. Banyumas	954 808	6 528	548
3	Kab. Purbalingga	507 452	1 082	94
4	Kab. Banjarnegara	522 200	1 110	209
5	Kab. Kebumen	681 944	1 256	389
6	Kab. Purworejo	431 433	988	77
7	Kab. Wonosobo	473 455	656	462
8	Kab. Magelang	762 532	1 233	440
9	Kab. Boyolali	604 801	474	144
10	Kab. Klaten	753 049	968	355
11	Kab. Sukoharjo	514 143	1 236	83
12	Kab. Wonogiri	604 056	1 077	81
13	Kab. Karanganyar	534 476	622	66
14	Kab. Sragen	545 966	383	191
15	Kab. Grobogan	731 085	261	79
16	Kab. Blora	501 997	721	348
17	Kab. Rembang	373 341	424	131
18	Kab. Pati	740 703	524	136
19	Kab. Kudus	457 694	825	294
20	Kab. Jepara	617 542	578	369
21	Kab. Demak	595 028	647	200
22	Kab. Semarang	591 275	1 269	189
23	Kab. Temanggung	482 792	769	442
25	Kab. Kendal	563 170	697	249
25	Kab. Batang	428 006	291	312
26	Kab. Pekalongan	478 792	462	244
27	Kab. Pemalang	682 318	629	340
28	Kab. Tegal	744 267	539	196
29	Kab. Brebes	914 682	2 273	164
71	Kota Magelang	73 633	594	29
72	Kota Surakarta	331 179	2 110	263
73	Kota Salatiga	105 923	906	394
74	Kota Semarang	889 208	11 917	570
75	Kota Pekalongan	164 205	603	115
76	Kota Tegal	133 342	664	78
33	Jawa Tengah	19 456 408	46 589	8 609

Sumber : KPU Provinsi Jawa Tengah

Tabel 11.13 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	DPKtb	Total
(1)	(2)	(6)	(7)
1	Kab. Cilacap	7 644	975 156
2	Kab. Banyumas	6 382	968 266
3	Kab. Purbalingga	1 951	510 579
4	Kab. Banjarnegara	2 896	526 415
5	Kab. Kebumen	4 083	687 672
6	Kab. Purworejo	1 526	434 024
7	Kab. Wonosobo	2 029	476 602
8	Kab. Magelang	3 706	767 911
9	Kab. Boyolali	3 958	609 377
10	Kab. Klaten	5 156	759 528
11	Kab. Sukoharjo	7 542	523 004
12	Kab. Wonogiri	2 114	607 328
13	Kab. Karanganyar	3 271	538 435
14	Kab. Sragen	3 863	550 403
15	Kab. Grobogan	2 864	734 289
16	Kab. Blora	1 439	504 505
17	Kab. Rembang	1 375	375 271
18	Kab. Pati	2 103	743 466
19	Kab. Kudus	1 892	460 705
20	Kab. Jepara	3 521	622 010
21	Kab. Demak	3 098	598 973
22	Kab. Semarang	3 140	595 873
23	Kab. Temanggung	1 605	485 608
25	Kab. Kendal	3 372	567 488
25	Kab. Batang	1 458	430 067
26	Kab. Pekalongan	1 981	481 479
27	Kab. Pemalang	9 252	692 539
28	Kab. Tegal	11 642	756 644
29	Kab. Brebes	10 776	927 895
71	Kota Magelang	1 329	75 585
72	Kota Surakarta	7 259	340 811
73	Kota Salatiga	1 441	108 664
74	Kota Semarang	26 246	927 941
75	Kota Pekalongan	2 433	167 356
76	Kota Tegal	2 451	136 535
33	Jawa Tengah	156 798	19 668 404

Tabel 11.14 Jumlah Pengguna Hak Pilih menurut Kabupaten/Kota dan Status, Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2014

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Pemilih	Total Suara Sah	
			Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	1 493 985	967 115	64,73
2	Kab. Banyumas	1 333 216	959 571	71,97
3	Kab. Purbalingga	731 258	504 577	69,00
4	Kab. Banjarnegara	763 305	519 296	68,03
5	Kab. Kebumen	1 042 620	680 019	65,22
6	Kab. Purworejo	632 476	428 436	67,74
7	Kab. Wonosobo	659 839	465 595	70,56
8	Kab. Magelang	965 390	752 863	77,99
9	Kab. Boyolali	806 819	603 267	74,77
10	Kab. Klaten	1 015 960	751 666	73,99
11	Kab. Sukoharjo	680 790	517 315	75,99
12	Kab. Wonogiri	910 007	602 257	66,18
13	Kab. Karanganyar	692 653	532 711	76,91
14	Kab. Sragen	775 600	545 470	70,33
15	Kab. Grobogan	1 105 862	729 109	65,93
16	Kab. Blora	704 487	499 882	70,96
17	Kab. Rembang	481 264	371 847	77,26
18	Kab. Pati	1 033 941	737 562	71,34
19	Kab. Kudus	607 610	455 555	74,97
20	Kab. Jepara	846 437	617 151	72,91
21	Kab. Demak	842 655	593 802	70,47
22	Kab. Semarang	759 051	587 030	77,34
23	Kab. Temanggung	582 486	476 330	81,78
24	Kab. Kendal	760 531	558 189	73,39
25	Kab. Batang	588 562	423 725	71,99
26	Kab. Pekalongan	715 372	476 837	66,66
27	Kab. Pemalang	1 123 549	686 161	61,07
28	Kab. Tegal	1 210 106	748 394	61,85
29	Kab. Brebes	1 506 629	919 081	61,00
71	Kota Magelang	95 418	74 229	77,79
72	Kota Surakarta	419 547	336 902	80,30
73	Kota Salatiga	132 872	107 292	80,75
74	Kota Semarang	1 161 687	916 785	78,92
75	Kota Pekalongan	220 713	164 552	74,55
76	Kota Tegal	203 366	134 687	66,23
33	Jawa Tengah	27 606 063	19 445 260	70,44

Sumber : KPU Provinsi Jawa Tengah

Tabel 11.14 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	Total Suara Tidak Sah		Total Suara	%
		Jumlah	%		
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kab. Cilacap	8 041	0,54	975 156	65,27
2	Kab. Banyumas	8 695	0,65	968 266	72,63
3	Kab. Purbalingga	6 002	0,82	510 579	69,82
4	Kab. Banjarnegara	7 119	0,93	526 415	68,97
5	Kab. Kebumen	7 653	0,73	687 672	65,96
6	Kab. Purworejo	5 588	0,88	434 024	68,62
7	Kab. Wonosobo	11 007	1,67	476 602	72,23
8	Kab. Magelang	15 048	1,56	767 911	79,54
9	Kab. Boyolali	6 110	0,76	609 377	75,53
10	Kab. Klaten	7 862	0,77	759 528	74,76
11	Kab. Sukoharjo	5 689	0,84	523 004	76,82
12	Kab. Wonogiri	5 071	0,56	607 328	66,74
13	Kab. Karanganyar	5 724	0,83	538 435	77,74
14	Kab. Sragen	4 933	0,64	550 403	70,96
15	Kab. Grobogan	5 180	0,47	734 289	66,40
16	Kab. Blora	4 623	0,66	504 505	71,61
17	Kab. Rembang	3 424	0,71	375 271	77,98
18	Kab. Pati	5 904	0,57	743 466	71,91
19	Kab. Kudus	5 150	0,85	460 705	75,82
20	Kab. Jepara	4 859	0,57	622 010	73,49
21	Kab. Demak	5 171	0,61	598 973	71,08
22	Kab. Semarang	8 843	1,17	595 873	78,50
23	Kab. Temanggung	9 278	1,59	485 608	83,37
24	Kab. Kendal	9 299	1,22	567 488	74,62
25	Kab. Batang	6 342	1,08	430 067	73,07
26	Kab. Pekalongan	4 642	0,65	481 479	67,30
27	Kab. Pemalang	6 378	0,57	692 539	61,64
28	Kab. Tegal	8 250	0,68	756 644	62,53
29	Kab. Brebes	8 814	0,59	927 895	61,59
71	Kota Magelang	1 356	1,42	75 585	79,21
72	Kota Surakarta	3 909	0,93	340 811	81,23
73	Kota Salatiga	1 372	1,03	108 664	81,78
74	Kota Semarang	11 156	0,96	927 941	79,88
75	Kota Pekalongan	2 804	1,27	167 356	75,83
76	Kota Tegal	1 848	0,91	136 535	67,14
33	Jawa Tengah	223 144	0,81	19 668 404	71,25

Tabel 11.15 Perolehan Suara Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden menurut Kabupaten/Kota, Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2014

Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden					
No	Kabupaten/Kota	Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa		Joko Widodo dan Jusuf Kalla	
			%		%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Cilacap	381 863	39,48	585 252	60,52
2	Kab. Banyumas	346 345	36,09	613 226	63,91
3	Kab. Purbalingga	183 873	36,44	320 704	63,56
4	Kab. Banjarnegara	196 898	37,92	322 398	62,08
5	Kab. Kebumen	257 306	37,84	422 713	62,16
6	Kab. Purworejo	166 190	38,79	262 246	61,21
7	Kab. Wonosobo	169 209	36,34	296 386	63,66
8	Kab. Magelang	345 405	45,88	407 458	54,12
9	Kab. Boyolali	145 353	24,09	457 914	75,91
10	Kab. Klaten	189 035	25,15	562 631	74,85
11	Kab. Sukoharjo	105 817	20,46	411 498	79,54
12	Kab. Wonogiri	139 522	23,17	462 735	76,83
13	Kab. Karanganyar	145 555	27,32	387 156	72,68
14	Kab. Sragen	131 045	24,02	414 425	75,98
15	Kab. Grobogan	192 547	26,41	536 562	73,59
16	Kab. Blora	164 706	32,95	335 176	67,05
17	Kab. Rembang	126 454	34,01	245 393	65,99
18	Kab. Pati	197 058	26,72	540 504	73,28
19	Kab. Kudus	195 171	42,84	260 384	57,16
20	Kab. Jepara	180 741	29,29	436 410	70,71
21	Kab. Demak	224 076	37,74	369 726	62,26
22	Kab. Semarang	227 602	38,77	359 428	61,23
23	Kab. Temanggung	167 212	35,10	309 118	64,90
24	Kab. Kendal	228 708	40,97	329 481	59,03
25	Kab. Batang	145 019	34,22	278 706	65,78
26	Kab. Pekalongan	148 592	31,16	328 245	68,84
27	Kab. Pemalang	232 693	33,91	453 468	66,09
28	Kab. Tegal	297 100	39,70	451 294	60,30
29	Kab. Brebes	317 975	34,60	601 106	65,40
71	Kota Magelang	32 173	43,34	42 056	56,66
72	Kota Surakarta	52 703	15,64	284 199	84,36
73	Kota Salatiga	38 628	36,00	68 664	64,00
74	Kota Semarang	292 496	31,90	624 289	68,10
75	Kota Pekalongan	64 738	39,34	99 814	60,66
76	Kota Tegal	55 912	41,51	78 775	58,49
33	Jawa Tengah	6 485 720	33,35	12 959 540	66,65

Sumber : KPU Provinsi Jawa Tengah

Tabel 11.16 Perolehan Suara Kepala Daerah Kabupaten/Kota/ Provinsi dan Partai Pengusungnya Pada Pilkada Terakhir

No	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Perolehan Suara KDH	
			Jumlah	% dari Suara Sah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	09 September 2012	555 044	60,75
2	Kab. Banyumas	17 Februari 2013	368 798	44,51
3	Kab. Purbalingga	09 Desember 2015	228 037	54,51
4	Kab. Banjarnegara	24 Juli 2011	199 065	40,02
5	Kab. Kebumen	09 Desember 2015	350 089	51,14
6	Kab. Purworejo	09 Desember 2015	183 687	49,69
7	Kab. Wonosobo	09 Desember 2015	216 478	46,81
8	Kab. Magelang	27 Oktober 2013	206 057	33,90
9	Kab. Boyolali	09 Desember 2015	413 572	69,68
10	Kab. Klaten	09 Desember 2015	321 593	48,90
11	Kab. Sukoharjo	09 Desember 2015	355 612	85,20
12	Kab. Wonogiri	09 Desember 2015	304 755	54,48
13	Kab. Karanganyar	22 September 2013	243 168	51,44
14	Kab. Sragen	09 Desember 2015	221 366	40,67
15	Kab. Grobogan	09 Desember 2015	505 507	73,06
16	Kab. Blora	09 Desember 2015	253 394	51,17
17	Kab. Rembang	09 Desember 2015	237 963	68,50
18	Kab. Pati	23 Juli 2011	256 705	38,85
19	Kab. Kudus	26 Mei 2013	220 448	48,33
20	Kab. Jepara	29 Januari 2012.	222 213	42,29
21	Kab. Demak	09 Desember 2015	309 251	54,27
22	Kab. Semarang	09 Desember 2015	316 420	64,93
23	Kab. Temanggung	26 Mei 2013	125 549	40,95
24	Kab. Kendal	09 Desember 2015	289 970	62,22
25	Kab. Batang	11 Desember 2011	171 184	40,42
26	Kab. Pekalongan	09 Desember 2015	250 523	50,30
27	Kab. Pemasang	09 Desember 2015	343 553	52,85
28	Kab. Tegal	27 Oktober 2013	233 313	35,21
29	Kab. Brebes	07 Oktober 2012	452 210	51,85
71	Kota Magelang	09 Desember 2015	30 751	48,61
72	Kota Surakarta	09 Desember 2015	169 902	60,39
73	Kota Salatiga	08 Mei 2011	42 396	43,10
74	Kota Semarang	09 Desember 2015	320 237	46,36
75	Kota Pekalongan	09 Desember 2015	73 946	46,69
76	Kota Tegal	27 Oktober 2013	35 006	45,23
33	Jawa Tengah	26 Mei 2013	6 962 417	48,82

Sumber : KPU Provinsi Jawa Tengah

Tabel 11.16 Lanjutan

No	Kabupaten/Kota	Partai Pengusung
(1)	(2)	(6)
1	Kab. Cilacap	Golkar, PAN, Hanura, PKPB
2	Kab. Banyumas	PDIP; PPP
3	Kab. Purbalingga	PDIP, Gerindra, PAN, PKS, Nasdem
4	Kab. Banjarnegara	P. Golkar, PDIP, PPP, PKS, P. Gerindra, PKNU, P. Hanura, PBR, PPRN, P. Barnas
5	Kab. Kebumen	Demokrat, Gerindra, PAN, PKB
6	Kab. Purworejo	Demokrat, Hanura, Golkar
7	Kab. Wonosobo	PKS, PPP, Hanura
8	Kab. Magelang	PDIP
9	Kab. Boyolali	PDIP
10	Kab. Klaten	PDIP, Nasdem
11	Kab. Sukoharjo	PDIP
12	Kab. Wonogiri	PDIP, Nasdem
13	Kab. Karanganyar	GOLKAR, PKS, PKPI, Gerindra
14	Kab. Sragen	Gerindra, PKS
15	Kab. Grobogan	PDIP, PKB, PAN, Hanura
16	Kab. Blora	PKB, Nasdem, Hanura
17	Kab. Rembang	Perseorangan
18	Kab. Pati	PKS, PKB, PPP, PPI, Gerindra, Hanura, PKPB
19	Kab. Kudus	PDI-P, PPP, Gerindra, PPPI, Partai Pelopor, PAN, PKS
20	Kab. Jepara	PPP, PAN, PKPI, Barnas
21	Kab. Demak	Golkar, PPP
22	Kab. Semarang	PAN, Gerindra, PDIP
23	Kab. Temanggung	PDIP
24	Kab. Kendal	Hanura, PKS, PAN, Gerindra
25	Kab. Batang	P. Golkar, PPP, PAN, PDP, PPRN, PKNU, P. Pelopor, P. Barnas, PBR, PNIM, P. Republikan, P. Demokrat
26	Kab. Pekalongan	PKB
27	Kab. Pemasang	PDIP
28	Kab. Tegal	PKB
29	Kab. Brebes	PDIP
71	Kota Magelang	PDIP, Gerindra
72	Kota Surakarta	PDIP
73	Kota Salatiga	PKPI, PRN
74	Kota Semarang	PDIP, Demokrat, Nasdem
75	Kota Pekalongan	PDIP, PKB
76	Kota Tegal	P. GOLKAR
33	Jawa Tengah	PDI-P

<https://jateng.bps.go.id>

XII. KEAMANAN

Jumlah Polrestabes	1
Jumlah Polres/Polresta	34
Jumlah Polsek/Polsekta	548

Crime Cleared	9.176
Clearance Rate	68

“Pelaku tindak kejahatan **lebih banyak laki-laki** daripada perempuan”



Laki-laki
10.248

Perempuan
48



<https://jateng.bps.go.id>

XII. KEAMANAN

Tabel 12.1 Banyaknya Kantor Polisi menurut Kabupaten/Kota dan Wilayah Kerja, 2016

No	Kabupaten/Kota	Polrestabes	Polres/ Polresta	Polsek/ Polsekta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	0	1	24
2	Kab. Banyumas	0	1	27
3	Kab. Purbalingga	0	1	16
4	Kab. Banjarnegara	0	1	20
5	Kab. Kebumen	0	1	26
6	Kab. Purworejo	0	1	16
7	Kab. Wonosobo	0	1	14
8	Kab. Magelang	0	1	21
9	Kab. Boyolali	0	1	19
10	Kab. Klaten	0	1	24
11	Kab. Sukoharjo	0	1	12
12	Kab. Wonogiri	0	1	25
13	Kab. Karanganyar	0	1	17
14	Kab. Sragen	0	1	20
15	Kab. Grobogan	0	1	19
16	Kab. Blora	0	1	16
17	Kab. Rembang	0	1	14
18	Kab. Pati	0	1	20
19	Kab. Kudus	0	1	9
20	Kab. Jepara	0	1	16
21	Kab. Demak	0	1	14
22	Kab. Semarang	0	1	16
23	Kab. Temanggung	0	1	14
25	Kab. Kendal	0	1	16
25	Kab. Batang	0	1	12
26	Kab. Pekalongan	0	1	15
27	Kab. Pemaslang	0	1	14
28	Kab. Tegal	0	1	18
29	Kab. Brebes	0	1	17
71	Kota Magelang	0	1	3
72	Kota Surakarta	0	1	5
73	Kota Salatiga	0	1	4
74	Kota Semarang	1	0	15
75	Kota Pekalongan	0	1	6
76	Kota Tegal	0	1	4
33	Jawa Tengah	1	34	548

Sumber : Kepolisian Daerah Jawa Tengah

Tabel 12.2 Banyaknya Tindak Pidana yang Dilaporkan (Crime Total) menurut Kabupaten/Kota, 2014 - 2016

No	Kabupaten/Kota	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	377	353	283
2	Kab. Banyumas	379	505	521
3	Kab. Purbalingga	337	310	307
4	Kab. Banjarnegara	152	191	259
5	Kab. Kebumen	324	269	333
6	Kab. Purworejo	365	316	219
7	Kab. Wonosobo	186	193	184
8	Kab. Magelang	218	356	282
9	Kab. Boyolali	391	321	262
10	Kab. Klaten	695	631	588
11	Kab. Sukoharjo	431	390	379
12	Kab. Wonogiri	236	174	173
13	Kab. Karanganyar	434	321	239
14	Kab. Sragen	319	419	291
15	Kab. Grobogan	150	178	258
16	Kab. Blora	300	263	236
17	Kab. Rembang	325	305	219
18	Kab. Pati	556	438	388
19	Kab. Kudus	406	331	333
20	Kab. Jepara	742	689	798
21	Kab. Demak	451	355	237
22	Kab. Semarang	596	603	445
23	Kab. Temanggung	399	335	268
25	Kab. Kendal	290	358	263
25	Kab. Batang	170	266	218
26	Kab. Pekalongan	251	209	179
27	Kab. Pemalang	308	342	378
28	Kab. Tegal	248	224	234
29	Kab. Brebes	147	144	118
71	Kota Magelang	140	170	166
72	Kota Surakarta	1 467	1 437	1 485
73	Kota Salatiga	702	449	317
74	Kota Semarang	3 510	2 788	2 112
75	Kota Pekalongan	361	334	254
76	Kota Tegal	248	278	199
33	Jawa Tengah	16 611	15 245	13 425

Sumber : Kepolisian Daerah Jawa Tengah

**Tabel 12.3 Banyaknya Tindak Pidana yang Diselesaikan
(Crime Cleared) menurut Kabupaten/Kota, 2014- 2016**

No	Kabupaten/Kota	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	383	378	342
2	Kab. Banyumas	309	341	310
3	Kab. Purbalingga	241	216	229
4	Kab. Banjarnegara	121	116	131
5	Kab. Kebumen	304	239	269
6	Kab. Purworejo	290	242	198
7	Kab. Wonosobo	159	156	159
8	Kab. Magelang	137	296	193
9	Kab. Boyolali	230	193	198
10	Kab. Klaten	634	511	424
11	Kab. Sukoharjo	349	293	278
12	Kab. Wonogiri	174	140	135
13	Kab. Karanganyar	319	179	209
14	Kab. Sragen	220	244	199
15	Kab. Grobogan	110	127	177
16	Kab. Blora	264	237	224
17	Kab. Rembang	223	219	175
18	Kab. Pati	379	309	280
19	Kab. Kudus	259	176	181
20	Kab. Jepara	448	420	397
21	Kab. Demak	284	218	174
22	Kab. Semarang	273	235	319
23	Kab. Temanggung	278	242	211
25	Kab. Kendal	175	244	207
25	Kab. Batang	177	261	181
26	Kab. Pekalongan	208	128	155
27	Kab. Pemalang	284	298	291
28	Kab. Tegal	192	171	168
29	Kab. Brebes	96	104	84
71	Kota Magelang	99	132	118
72	Kota Surakarta	934	851	1 013
73	Kota Salatiga	349	275	240
74	Kota Semarang	1 295	1 194	990
75	Kota Pekalongan	210	211	180
76	Kota Tegal	147	175	137
33	Jawa Tengah	10 554	9 771	9 176

Sumber : Kepolisian Daerah Jawa Tengah

**Tabel 12.4 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana
(Clearance Rate) menurut Kabupaten/Kota, 2014 - 2016**

No	Kabupaten/Kota	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	108	107	121
2	Kab. Banyumas	61	68	60
3	Kab. Purbalingga	78	70	75
4	Kab. Banjarnegara	63	61	51
5	Kab. Kebumen	113	89	81
6	Kab. Purworejo	92	77	90
7	Kab. Wonosobo	82	81	86
8	Kab. Magelang	38	83	68
9	Kab. Boyolali	72	60	76
10	Kab. Klaten	100	81	72
11	Kab. Sukoharjo	89	75	73
12	Kab. Wonogiri	100	80	78
13	Kab. Karanganyar	99	56	87
14	Kab. Sragen	53	58	68
15	Kab. Grobogan	62	71	69
16	Kab. Blora	100	90	95
17	Kab. Rembang	73	72	80
18	Kab. Pati	87	71	72
19	Kab. Kudus	78	53	54
20	Kab. Jepara	65	61	50
21	Kab. Demak	80	61	73
22	Kab. Semarang	45	39	72
23	Kab. Temanggung	83	72	79
25	Kab. Kendal	49	68	79
25	Kab. Batang	67	98	83
26	Kab. Pekalongan	100	61	87
27	Kab. Pemalang	83	87	77
28	Kab. Tegal	86	76	72
29	Kab. Brebes	67	72	71
71	Kota Magelang	58	78	71
72	Kota Surakarta	65	59	68
73	Kota Salatiga	78	61	76
74	Kota Semarang	46	43	47
75	Kota Pekalongan	63	63	71
76	Kota Tegal	53	63	69
33	Jawa Tengah	69	64	68

Sumber : Kepolisian Daerah Jawa Tengah

Tabel 12.5 Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana (Crime Clock) menurut Kabupaten/Kota, 2014 - 2016

No	Kabupaten/Kota	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	23:14:10	0:48:57	6:57:15
2	Kab. Banyumas	23:06:48	17:20:48	16:48:50
3	Kab. Purbalingga	1:59:39	4:15:29	4:32:03
4	Kab. Banjarnegara	9:37:54	21:51:50	9:49:21
5	Kab. Kebumen	3:02:13	8:33:54	2:18:23
6	Kab. Purworejo	0:00:00	3:43:17	16:00:00
7	Kab. Wonosobo	23:05:48	21:23:19	23:36:31
8	Kab. Magelang	16:11:01	0:36:24	7:03:50
9	Kab. Boyolali	22:24:15	3:17:23	9:26:06
10	Kab. Klaten	12:36:16	13:52:58	14:53:53
11	Kab. Sukoharjo	20:19:29	22:27:42	23:06:48
12	Kab. Wonogiri	13:07:07	2:20:41	2:38:09
13	Kab. Karanganyar	20:11:04	3:17:23	12:39:10
14	Kab. Sragen	3:27:39	20:54:25	6:06:11
15	Kab. Grobogan	10:24:00	1:12:49	9:57:13
16	Kab. Blora	5:12:00	9:18:29	13:07:07
17	Kab. Rembang	2:57:14	4:43:17	16:00:00
18	Kab. Pati	15:45:19	20:00:00	22:34:38
19	Kab. Kudus	21:34:35	2:27:55	2:18:23
20	Kab. Jepara	11:48:21	12:42:51	10:58:39
21	Kab. Demak	19:25:25	0:40:34	12:57:43
22	Kab. Semarang	14:41:53	14:31:39	19:41:07
23	Kab. Temanggung	21:57:18	2:08:57	8:41:12
25	Kab. Kendal	6:12:25	0:28:09	9:18:29
25	Kab. Batang	3:31:46	8:55:56	16:11:01
26	Kab. Pekalongan	10:54:01	17:54:50	0:56:19
27	Kab. Pemalang	4:26:30	1:36:51	23:10:29
28	Kab. Tegal	11:19:21	15:06:26	13:26:09
29	Kab. Brebes	11:35:31	12:50:00	2:14:14
71	Kota Magelang	14:34:17	3:31:46	4:46:16
72	Kota Surakarta	5:58:17	6:05:46	5:53:56
73	Kota Salatiga	12:28:43	19:30:36	3:38:03
74	Kota Semarang	2:29:45	3:08:31	4:08:52
75	Kota Pekalongan	0:15:57	2:13:39	10:29:17
76	Kota Tegal	11:19:21	7:30:39	20:01:12
33	Jawa Tengah	0:31:39	0:34:29	0:39:09

Sumber : Kepolisian Daerah Jawa Tengah

Tabel 12.6 Resiko Penduduk Terkena Tindak Pidana (Crime Rate) per 1.000 penduduk menurut Kabupaten/Kota, 2014 - 2016

No	Kabupaten/Kota	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	0,2	0,2	0,2
2	Kab. Banyumas	0,2	0,3	0,3
3	Kab. Purbalingga	0,2	0,3	0,3
4	Kab. Banjarnegara	0,1	0,2	0,3
5	Kab. Kebumen	0,2	0,2	0,2
6	Kab. Purworejo	0,4	0,4	0,3
7	Kab. Wonosobo	0,2	0,2	0,2
8	Kab. Magelang	0,1	0,3	0,2
9	Kab. Boyolali	0,2	0,3	0,3
10	Kab. Klaten	0,4	0,4	0,4
11	Kab. Sukoharjo	0,4	0,5	0,4
12	Kab. Wonogiri	0,2	0,2	0,2
13	Kab. Karanganyar	0,4	0,4	0,3
14	Kab. Sragen	0,2	0,5	0,3
15	Kab. Grobogan	0,1	0,1	0,2
16	Kab. Blora	0,3	0,3	0,2
17	Kab. Rembang	0,3	0,5	0,3
18	Kab. Pati	0,3	0,3	0,3
19	Kab. Kudus	0,3	0,4	0,4
20	Kab. Jepara	0,4	0,6	0,7
21	Kab. Demak	0,3	0,3	0,2
22	Kab. Semarang	0,3	0,6	0,4
23	Kab. Temanggung	0,3	0,4	0,3
25	Kab. Kendal	0,2	0,3	0,2
25	Kab. Batang	0,2	0,3	0,3
26	Kab. Pekalongan	0,3	0,3	0,3
27	Kab. Pemasang	0,2	0,3	0,3
28	Kab. Tegal	0,1	0,1	0,1
29	Kab. Brebes	0,0	0,1	0,1
71	Kota Magelang	0,8	1,3	1,3
72	Kota Surakarta	1,6	2,5	2,6
73	Kota Salatiga	2,0	2,6	1,8
74	Kota Semarang	0,8	1,8	1,4
75	Kota Pekalongan	0,5	0,8	0,6
76	Kota Tegal	0,6	1,1	0,8
33	Jawa Tengah	0,5	0,5	0,4

Sumber : Kepolisian Daerah Jawa Tengah

Tabel 12.7 Pelaku Tindak Kejahatan menurut Kabupaten/Kota, Klasifikasi Umur dan Jenis Kelamin, 2016

No	Kabupaten/Kota	Dewasa		Anak-anak		Jumlah	
		L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kab. Cilacap	375	2	4	0	379	2
2	Kab. Banyumas	354	5	3	0	357	5
3	Kab. Purbalingga	212	1	3	0	215	1
4	Kab. Banjarnegara	109	0	0	0	109	0
5	Kab. Kebumen	249	1	1	0	250	1
6	Kab. Purworejo	252	1	1	0	253	1
7	Kab. Wonosobo	157	0	1	0	158	0
8	Kab. Magelang	294	1	2	0	296	1
9	Kab. Boyolali	199	1	1	0	200	1
10	Kab. Klaten	555	3	3	0	558	3
11	Kab. Sukoharjo	311	0	4	0	315	0
12	Kab. Wonogiri	136	0	2	0	138	0
13	Kab. Karanganyar	198	0	1	0	199	0
14	Kab. Sragen	244	2	4	0	248	2
15	Kab. Grobogan	116	1	3	0	119	1
16	Kab. Blora	246	1	3	0	249	1
17	Kab. Rembang	230	1	2	0	232	1
18	Kab. Pati	325	3	5	0	330	3
19	Kab. Kudus	173	2	7	0	180	2
20	Kab. Jepara	442	1	6	0	448	1
21	Kab. Demak	226	1	5	0	231	1
22	Kab. Semarang	237	4	8	0	245	4
23	Kab. Temanggung	250	1	4	0	254	1
25	Kab. Kendal	228	2	8	0	236	2
25	Kab. Batang	260	1	5	0	265	1
26	Kab. Pekalongan	134	0	0	0	134	0
27	Kab. Pemalang	309	0	2	0	311	0
28	Kab. Tegal	169	1	1	0	170	1
29	Kab. Brebes	98	0	1	0	99	0
71	Kota Magelang	123	0	2	0	125	0
72	Kota Surakarta	936	4	2	0	938	4
73	Kota Salatiga	302	0	1	0	303	0
74	Kota Semarang	1 294	8	19	0	1 313	8
75	Kota Pekalongan	214	0	3	0	217	0
76	Kota Tegal	175	0	1	0	176	0
33	Jawa Tengah	10 130	48	118	0	10 248	48

Sumber : Kepolisian Daerah Jawa Tengah

Tabel 12.8 Persentase Penduduk yang Pernah Menjadi Korban Kejahatan selama Setahun Yang Lalu, 2014 - 2016

No	Kabupaten/Kota	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kab. Cilacap	1,03	1,08	1,13
2	Kab. Banyumas	0,89	0,81	0,83
3	Kab. Purbalingga	0,76	0,79	1,03
4	Kab. Banjarnegara	1,33	1,02	0,53
5	Kab. Kebumen	0,56	0,78	0,68
6	Kab. Purworejo	0,97	0,77	0,52
7	Kab. Wonosobo	2,14	1,07	1,54
8	Kab. Magelang	0,49	0,60	0,40
9	Kab. Boyolali	1,83	1,18	0,66
10	Kab. Klaten	1,53	0,90	0,97
11	Kab. Sukoharjo	1,92	1,01	0,76
12	Kab. Wonogiri	1,09	0,56	0,32
13	Kab. Karanganyar	0,83	0,59	0,29
14	Kab. Sragen	1,32	1,10	0,81
15	Kab. Grobogan	1,33	1,15	0,35
16	Kab. Blora	0,90	0,52	0,33
17	Kab. Rembang	0,60	1,00	1,18
18	Kab. Pati	0,31	0,48	0,57
19	Kab. Kudus	1,66	1,02	0,63
20	Kab. Jepara	0,61	0,45	0,22
21	Kab. Demak	0,74	1,33	0,65
22	Kab. Semarang	0,61	0,98	1,06
23	Kab. Temanggung	0,63	1,04	0,71
24	Kab. Kendal	1,68	1,29	1,40
25	Kab. Batang	0,22	0,42	0,55
26	Kab. Pekalongan	0,44	0,78	1,03
27	Kab. Pemasang	0,60	0,42	0,62
28	Kab. Tegal	0,80	0,89	0,51
29	Kab. Brebes	1,82	1,18	1,64
71	Kota Magelang	0,48	1,04	1,10
72	Kota Surakarta	1,35	1,02	1,09
73	Kota Salatiga	1,96	1,54	0,87
74	Kota Semarang	1,26	1,53	1,66
75	Kota Pekalongan	0,37	0,73	0,23
76	Kota Tegal	1,46	0,85	0,95
33	Jawa Tengah	1,04	0,91	0,82

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

ISBN: 978-602-5419-08-9



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH**

Jl. Pahlawan No. 6 Semarang 50241

Telp. 024 - 8412802, 8412804, 8412805 Fax. 024 - 8311195

Homepage: <http://jateng.bps.go.id> E-mail : jateng@bps.go.id

9 786025 419089